

**PENGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 JAMPANGTENGAH
KABUPATEN SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Gina Aprilliana

032118060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN

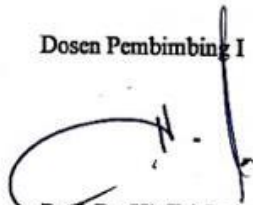
Judul : Penggunaan Aplikasi CapCut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi

Peneliti : Gina Aprilliana

NPM : 032118060

Disetujui oleh:

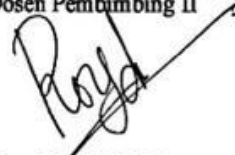
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.

NIP 196506191990032001

Dosen Pembimbing II



Roy Efendi, M.Pd.

NIK 1130119870

Diketahui oleh:

Dekan FKIP



Dr. Eka Suhardi, M.Si.

NIK. 10694021205

Ketua Program Studi



Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.

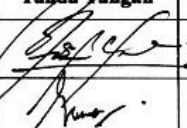
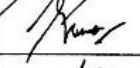

NIP 19651161992031002

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Jumat tanggal: 30 September 2022

Nama : Gina Aprilliana
NPM : 032118060
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi capcut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi.
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Sandi Budiana, M.Pd.		17-10-2022
2	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		20-10-2022
3	Mukodas, M.Pd.		17-10-2022

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi CapCut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampantengah Kabupaten Sukabumi” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hokum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 14 September 2022



Gina Aprilliana

032118060

Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusunan penanggung jawab Skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi CapCut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi”, yaitu:

1. Gina Aprilliana, Nomor Pokok Mahasiswa 032118060, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fkip, Univesitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 September 2022

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Gina Aprilliana:



2. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd:



3. Roy Efendi, M.Pd:



ABSTRAK

Gina Aprilliana. 032118060. Penggunaan Aplikasi CapCut Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. dan Roy Efendi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, serta mengetahui kendala menulis teks iklan. Metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan tes, angket dan observasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan dalam keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, melalui penggunaan aplikasi CapCut, sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui kendala yang dialami siswa saat menulis teks iklan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelas berjumlah 105 siswa. Sampel penelitian sebanyak 72 siswa yaitu kelas VIII-A berjumlah 36 siswa sebagai kelas Eksperimen, dan kelas VIII-B berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Hipotesis pertama terbukti kebenarannya, pada penggunaan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan. hal tersebut dapat diamati dari nilai rata-rata prates kelas eksperimen yaitu 42,72 atau 43% (kurang mampu), dan nilai postes mengalami peningkatan menjadi 84,95 atau 85% (mampu). Berbeda dengan nilai di kelas kontrol nilai rata-rata pratesnya yaitu 36,16 atau 36% (tidak mampu), dan nilai postes di kelas kontrol yaitu 75,94 atau 76% (cukup mampu). Berdasarkan dari hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh dengan harga $t_{0,99}=2,38$ dan harga $t_{0,95}=1,68$. t_0 lebih besar daripada t_t $1,68 < 2,40 > 2,38$. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi, sebagian siswa mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan terdapat 20 siswa atau 56% dapat dikatakan sebagian besar, siswa mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan. Selanjutnya kendala yang dialami oleh yaitu 23 siswa atau 64% dapat dikatakan sebagian besar, siswa mengalami kendala dalam menentukan kosakata pada saat menulis teks iklan.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks iklan, aplikasi CapCut.

ABSTRACT

Gina Aprilliana. 032118060. *The use of the CapCut Application to Improve Advertising Text Writing Skills for Class VIII Students of SMP Negeri 4 Jampangtengah, Sukabumi Regency. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. and Roy Efendi, M.Pd.*

This study aims to determine the use of the CapCut application to improve advertising text writing skills in class VIII students of SMP Negeri 4 Jampangtengah, Sukabumi Regency, and to find out the obstacles to writing advertising text. The method used is an experiment using tests, questionnaires and observations. The test technique was used to determine the improvement in the advertising text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 4 Jampangtengah, Sukabumi Regency, through the use of the CapCut application, while the questionnaire technique was used to determine the obstacles experienced by students when writing advertisement texts. The population in this study consisted of 3 classes totaling 105 students. The research sample was 72 students, namely class VIII-A totaling 36 students as the experimental class, and class VIII-B totaling 36 students as the control class. sampling technique used was Cluster Random Sampling. The first hypothesis is proven true, the use of the CapCut application can improve ad text writing skills. it can be observed from the average pretest value of the experimental class, which is 42.72 or 43% (poor), and the post-test score has increased to 84.95 or 85% (able). In contrast to the scores in the control class, the average pre-test score was 36.16 or 36% (not capable), and the post-test score in the control class was 75.94 or 76% (quite capable). Based on the results of the calculation of the mean comparison using the t-test formula, obtained with a price = 2.38 and a price = 1.68. Greater than $1.68 < 2.40 > 2.38$. This proves that there is a significant difference between experimental learning and the control class. The results of the questionnaire showed that the eighth grade students of SMP Negeri 4 Jampangtengah, Sukabumi Regency, some students experienced problems in determining linguistic rules, there were 20 students or 56%. Furthermore, the obstacles experienced by 23 students or 64% can be said mostly, students experience problems in determining vocabulary when writing advertising texts.

Keywords: writing skill, ad text, CapCut application.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi”.

Tujuan dari penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Sarjana pada program S-1 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Eka Suhardi, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
3. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M. Pd. selaku Wali Dosen dan Dosen pembimbing I yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan dorongan, bimbingan serta saran dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
4. Roy Efendi, M. Pd. selaku Dosen pembimbing II yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis serta saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Entis Sutisna, S. Pd., M. Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Jampangtengah, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Yanti Sumiati S. Pd. Dan Mia Miranti, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jampang Tengah yang telah memberikan waktu saat penulis melakukan penelitian.
7. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Pakuan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Ibu tercinta, Ibu Ai Rosnawati yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti baik material ataupun moril.
9. Ayah tercinta, Almarhum Bapak Apad Supadma yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tiada henti semasa hidupnya kepada penulis.
10. Kakak tersayang Siti Hikmah Nurhuda, Yogi dan adik tersayang Gini Aprilliani, orang terkasih, saudara-saudara, sahabat yang selalu memberikan doa dan semangat serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat tiada henti kepada penulis, khususnya kepada Neng Yuli Hentian, Rahma Rahayu, Azillah Rahmaniah, Girin Ridho, Pipih Sri, Dini Aryani, Rohijah, Gita ayu, Siti Nurcahya, Indah nuramalia, Asri Dwirahma, Ana Khoerunnisa dan masih banyak sahabat yang lain tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Keluarga Universitas Pakuan, khususnya teman-teman seperjuangan saya kelas A dan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kerja samanya.
13. Teman-teman Gica 1 yang selalu memberikan semangat, kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
BUKTI PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL KEPADA	
UNIVERSITAS	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Aplikasi	7
a. Pengertian Aplikasi	7
b. Jenis-Jenis Aplikasi.....	8
2. Aplikasi Capcut.....	9
a. Pengertian Aplikasi Capcut	9
b. Fungsi Aplikasi Capcut.....	10
c. Langkah-Langkah Aplikasi Capcut.....	11
d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Capcut	12
3. Menulis	13

a.	Pengertian Menulis.....	13
b.	Tujuan Menulis	15
c.	Tahap-Tahap Menulis	16
d.	Manfaat Menulis	18
4.	Teks	20
a.	Pengertian Teks.....	20
b.	Jenis-Jenis Teks.....	21
5.	Iklan	21
a.	Pengertian Iklan	21
b.	Jenis-Jenis Teks Iklan	22
c.	Fungsi Teks Iklan.....	25
d.	Struktur Teks Iklan.....	26
e.	Unsur-Unsur Teks Iklan.....	27
f.	Kaidah Kebahasaan Teks Iklan.....	28
g.	Langkah-Langkah Menulis Teks Iklan	30
h.	Kriteria Menulis Teks Iklan	32
i.	Teks iklan hasil dari aplikasi CapCut	33
j.	Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Aplikasi CapCut	34
B.	Hasil Penelitian Relevan	35
C.	Kerangka Berpikir.....	36
D.	Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
B.	Metode Penelitian.....	38
C.	Populasi dan Sampel	39
1.	Populasi penelitian	39
2.	Sampel Penelitian.....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
1.	Tes.....	42
2.	Nontes	43
a.	Kuesioner (Angket).....	43

b. Observasi	44
E. Definisi Konseptual dan Operasional	44
1. Definisi Konseptual.....	44
2. Definisi Operasional	45
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	45
a. Kisi-Kisi Tes	45
b. Kisi-Kisi Angket	53
c. Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	55
d. Instrumen Rpp.....	58
4. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Data Tes	78
1. Analisis Data Prates Kelas Eksperimen	78
a. Analisis Data Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	83
b. Analisis Data Prates Keterampilan Kelas Eksperimen	88
2. Analisis Data Postes Kelas Eksperimen.....	88
a. Analisis Data Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen	88
b. Analisis Data Postes Keterampilan Kelas Eksperimen	93
3. Analisis Data Prates Kelas Kontrol.....	98
a. Analisis Data Prates Pengetahuan Kelas Kontrol.....	99
b. Analisis Data Prates Keterampilan Kelas Kontrol	103
4. Analisis Data Postes Kelas Kontrol	108
a. Analisis Data Prates Pengetahuan Kelas Kontrol	108
b. Analisis Data Postes Keterampilan Kelas Kontrol.....	113
B. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	118
1. Data Tes di Kelas Eksperimen	118
a. Rata-Rata Nilai Prates Kelas Eksperimen.....	118
b. Rata-Rata Nilai Akhir Postes Kelas Eksperimen	120
2. Data Tes di Kelas Kontrol.....	121
a. Rata-Rata Nilai Prates Kelas Kontrol	121
b. Rata-Rata Nilai Postes Kelas Kontrol	122
3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	123

C. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	127
1. Hasil Pengamatan Sikap Kelas Eksperimen.....	127
2. Hasil Pengamatan Sikap Kelas Kontrol	129
3. Lembar Pengamatan Observasi.....	131
4. Analisis Data Angket	134
D. Pengujian Hipotesis.....	142
E. Pembahasan.....	144
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	146
A. Simpulan	146
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA	149
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	152
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah.....	39
Tabel 3.2	Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	40
Tabel 3.3	Kisi-Sisi Soal Prates dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 3.4	Soal Prates Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 3.5	Soal Postes Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Pengetahuan Teks Iklan	49
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Iklan	51
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Soal Angket	53
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Lembar Observasi Pengamatan Siswa	55
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Teks Iklan dalam Menggunakan Aplikasi Capcut	56
Tabel 3.11	kriteria Interpretasi Data Tes Menulis Teks Iklan	76
Tabel 3.12	Kriteria Penafsiran Hasil Angket	77
Tabel 4.1	Nilai Prates Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen	79
Tabel 4.2	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 4.3	Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4.4	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Keterampilan Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 4.5	Nilai Postes Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen.....	89
Tabel 4.6	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	92
Tabel 4.7	Hasil Data Nilai Postes Keterampilan Teks Iklan Kelas Eksperimen	94
Tabel 4.8	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Keterampilan Kelas eksperimen	97
Tabel 4.9	Data Hasil Nilai Prates Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol.....	99
Tabel 4.10	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Pengetahuan Kelas Kontrol	102
Tabel 4.11	Hasil Data Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol ...	104
Tabel 4.12	Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Keterampilan Kelas Kontrol	107

Tabel 4.13 Data Hasil Nilai Postes Pengetahuan Menulis Teks Iklan kelas Kontrol	109
Tabel 4.14 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Pengetahuan Kelas Kontrol.....	112
Tabel 4.15 Data Hasil Nilai Postes Keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol...	114
Tabel 4.16 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Keterampilan Kelas Kontrol.....	117
Tabel 4.17 Hasil Akhir Prates Kelas Eksperimen.....	119
Tabel 4.18 Hasil Data Postes Kelas Eksperimen	120
Tabel 4.19 Hasil Akhir Data Prates Kelas Kontrol	121
Tabel 4.20 Hasil Akhir Pascates Ke Kontrol	122
Tabel 4.21 Analisis Perbandingan Mean Prates dan Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	124
Tabel 4.22 Data Hasil Nilai Pengetahuan Sikap di Kelas Eksperimen.....	127
Tabel 4.23 Data Hasil Nilai Pengamatan Sikap Siswa di Kelas Kontrol.....	129
Tabel 4.24 Lembar Observasi Pengamatan Siswa.	131
Tabel 4.25 Lembar Observasi Pengamatan Pembelajaran Teks Iklan dalam Menggunakan Aplikasi Capcut	132
Tabel 4.26 Penafsiran Data Angket	135
Tabel 4.27 Kendala Saat Menulis.....	135
Tabel 4.28 Kendala Saat Menuangkan Ide dalam Menulis.....	136
Tabel 4.29 Kendala Saat Menulis Teks Iklan	136
Tabel 4.30 Kendala Saat Membuat Kosakata dalam Menulis Teks Iklan	137
Tabel 4.31 Kendala Saat Menentukan Objek dalam Menulis Teks Iklan.....	137
Tabel 4.32 Pernahkah Membuat Teks Iklan Sesuai Struktur.....	138
Tabel 4.33 Kendala Dalam Menentukan Struktur Teks Iklan	138
Tabel 4.34 Kendala Dalam Menentukan Kaidah Kebahasaan Teks Iklan.....	139
Tabel 4.35 Kendala Dalam Menentukan Keperluasan dalam Menulis Teks Iklan....	139
Tabel 4.36 Kendala Saat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Capcut.....	140
Tabel 4.37 Ditampilkannya Sebuah Video Hasil dari Aplikasi Capcut dapat Membantu dalam Menulis Teks Iklan.....	140
Tabel 4.38 Lebih Mudah dalam Menulis Teks Iklan dengan Penggunaan Aplikasi Capcut.....	141

Tabel 4.39 Kendala dalam Mengembangkan Ide dari Tayangan Video Hasil Aplikasi Capcut dalam Menulis Teks Iklan	141
Tabel 4.40 Manfaat dari Aplikasi Capcut.	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Video Iklan Hasil dari Aplikasi CapCut	34
Gambar 4.2 Grafik Data Hasil Prates Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Eksperimen	82
Gambar 4.3 Grafik Data Hasil Prates Keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kesperimen	88
Gambar 4.4 Grafik Data Hasil Postes pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Kesperimen	93
Gambar 4.5 Grafik Data Hasil Postes keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kesperimen	98
Gambar 4.6 Grafik Data Hasil Prates Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol	103
Gambar 4.7 Grafik Data Hasil Prates keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol	108
Gambar 4.8 Grafik Data Hasil Postes Pengetahuan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol	113
Gambar 4.9 Grafik Data Hasil Postes keterampilan Menulis Teks Iklan Kelas Kontrol	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.....	154
Lampiran 2 Surat Obervasi di Lingkungan Instansi	155
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah.....	156
Lampiran 4 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	157
Lampiran 5 Rpp Kelas Eksperimen	159
Lampiran 6 Rpp Kelas Kontrol.....	174
Lampiran 7 Materi Teks Iklan.....	188
Lampiran 8 Soal Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	191
Lampiran 9 Soal Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	194
Lampiran 10 Lembar Jawaban Hasil Soal Prates Kelas Eksperimen	197
Lampiran 11 Lembar Jawaban Hasil Soal Prates Kelas Kontrol.....	201
Lampiran 12 Lembar Jawaban Hasil Soal Postes Kelas Eksperimen	205
Lampiran 13 Lembar Jawaban Hasil Soal Postes Kelas Kontrol.....	209
Lampiran 14 Soal Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	213
Lampiran 15 Lembar Jawaban Hasil dari Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	218
Lampiran 16 Gambar Iklan Hasil dari Aplikasi Piscart di Kelas Kontrol	227
Lampiran 17 Tampilan Video Hasil dari Aplikasi Capcut di Kelas Eksperimen	228
Lampiran 18 Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	230
Lampiran 19 Daftar Hadir Kelas Kontrol	233
Lampiran 20 Lembar Observasi.....	236
Lampiran 21 Lembar Angket	240
Lampiran 22 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	249
Lampiran 23 Dokumentasi Kelas Kontrol	252

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Guru perlu mempertimbangkan banyak aspek dalam menyampaikan informasi kepada siswa, seperti media, metode, model dan strategi yang digunakan dalam kegiatan mengajar. Aspek-aspek tersebut sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum mengajar.

Sesuai dengan tujuan belajar bahasa dan sastra Indonesia, siswa harus menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan ini adalah satu kesatuan. Keterampilan menyimak yang digunakan sejak masih kecil untuk mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, belajar membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan lainnya dan memerlukan pemahaman yang baik tentang isi yang akan ditulis. Kurangnya pemahaman dapat menimbulkan kebuntuan atau kebingungan dalam proses mengungkapkan ide, sehingga siswa tidak mampu mengembangkan permasalahan dari ide yang sudah diperoleh. Siswa malas dan tidak mau mencari referensi dari sumber yang lain, sehingga siswa mengalami kesulitan yang mengakibatkan krisis ide dan hanya menjiplak dari internet. Oleh karena itu, sumber dan bahan ajar yang memadai menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan menulis. Informasi yang diperoleh menghasilkan banyak ide atau gagasan yang dapat dituliskan.

Kegiatan menulis dapat berasal dari membaca buku atau mendengarkan suatu informasi. Selain itu, menulis juga bisa berasal dari berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak sekali teks-teks yang harus dikuasai siswa SMP

dan SMA. Banyak siswa yang menyukai kegiatan menulis, namun banyak juga siswa yang tidak menyukai kegiatan menulis karena, siswa akan menghadapi kesulitan dalam proses menulis.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berinisial Y di sekolah SMPN 4 Jampangtengah, terkait dengan kompetensi dasar yaitu *3.4 menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.4 tentang menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulisan*. Dalam kompetensi dasar tersebut hanya difokuskan pada menulis teks iklan. Mengenai kegiatan menulis di sekolah tersebut, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Bagi sebagian siswa menulis merupakan suatu hal yang sangat dihindari. Terkadang pentingnya pelajaran menulis yang belum disadari oleh siswa, padahal dalam kegiatan menulis dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, ada faktor yang turut memengaruhi rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis yaitu sulit mengembangkan ide dan imajinasi yang diperoleh dalam tulisan, dan latihan menulis yang masih rendah dikalangan siswa.

Selain beberapa faktor yang telah diungkapkan di atas, dalam menulis teks khususnya teks iklan. Adapun beberapa faktor dalam teks iklan yang memengaruhi siswa dalam membuat teks yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami cara membuat teks. Permasalahan yang terdapat pada siswa ketika membuat teks iklan, siswa kurang memahami kepersuasifan, keimperatifan, keberiramaan, keberkesanan, dan keringkasan dalam sebuah teks iklan, sehingga teks iklan tersebut kurang menarik perhatian orang untuk menggunakan produk tersebut. Dalam membuat teks iklan perlu adanya pemahaman kepada siswa tentang bagaimana cara membuat teks iklan yang sesuai juga dengan struktur. beberapa struktur teks iklan yang harus dipahami oleh siswa yaitu orientasi, tubuh iklan, dan justifikasi.

Dari beberapa faktor penghambat yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis dapat diatasi dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan komunikatif, serta melibatkan media dalam pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu cara untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat dalam kegiatan menulis siswa dengan memilih media pembelajaran yang sesuai berdasarkan materi yang akan diberikan. Terkadang kita tidak menyadari bahwa betapa pentingnya media dalam membantu proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas memiliki dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Ada banyak media yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan zaman yang cukup pesat khususnya dalam bidang teknologi, guru harus mampu menggunakan berbagai bentuk capaian teknologi dalam pembelajarannya, dan bentuk media salah satunya.

Dalam bentuk media pada proses pembelajaran ada banyak yang harus digunakan sebagai alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas, baik yang sifatnya konvensional maupun masa kini. Salah satu dari media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas adalah media aplikasi CapCut. Aplikasi CapCut merupakan salah satu aplikasi untuk edit video yang sangat populer di aplikasi *playstore* saat ini. Dengan aplikasi ini kebutuhan dalam mengedit video sangat lengkap, bahkan banyak *template* yang sangat lengkap sehingga memudahkan dalam mengedit video. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk minat dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran agar belajar lebih efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan dalam aplikasi ini juga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks iklan.

Aplikasi CapCut ini memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang terkesan lebih

kreatif dan lebih menarik dalam belajar. Selain itu manfaat dari penggunaan aplikasi CapCut dalam proses belajar yaitu mampu mendidik siswa untuk berpikir kritis, mewujudkan kondisi belajar mengajar yang efektif, sebagai bahan ajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan demikian diharapkan dalam penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Terutama dalam menulis teks iklan.

Teks iklan merupakan sebuah teks yang membujuk, mendorong serta mengajak suatu khalayak mengenai suatu barang dan disampaikan melalui media. Dalam membuat teks iklan harus dibuat semenarik mungkin, agar orang yang melihatnya menjadi tertarik. Penggunaan aplikasi CapCut ini dianggap cocok dalam kegiatan menulis teks iklan. Aplikasi CapCut ini merupakan salah satu media aplikasi yang efektif, menarik, dapat memudahkan editor dikalangan pemula, dan dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran berbasis audio visual karena hanya dengan satu aplikasi edit video sudah dapat menghasilkan video dengan kualitas yang baik. Penggunaan aplikasi CapCut dapat membantu siswa dalam meningkatkan semangat dan keantusiasan siswa dalam belajar, menemukan gagasan atau ide, serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaksi dua arah antara pengajar dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut dengan judul “Penggunaan Aplikasi CapCut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan, di antaranya:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran belum memadai.

2. Kurangnya inovasi dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Kurangnya minat dan motivasi menulis yang dimiliki siswa.
4. Rendahnya siswa dalam mengembangkan ide yang dimiliki dalam menulis teks iklan.
5. Rendahnya pemahaman siswa mengenai menulis teks iklan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian membatasi masalah pada:

1. Penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi.
2. Kendala yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi?
2. Adakah kendala yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yaitu:

1. Manfaat bagi Peneliti:
 - a. Dapat memperoleh gambaran tentang peningkatan dalam menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan.
 - b. Dapat mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.
2. Manfaat bagi Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat mengajar dengan menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan agar pembelajaran menarik, menyenangkan dan tidak membosankan .
3. Manfaat bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut agar pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif dan inovatif, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya dalam menulis teks iklan.
4. Manfaat bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dari pihak sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana penunjang keterampilan menulis teks iklan dalam menggunakan aplikasi CapCut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Aplikasi

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu program dari salah satu komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Menurut Rachmad Hakim S. (dalam Neyfa, 2016: 85) mengemukakan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti dapat mengolah dokumen, mengatur windows, dan sebagainya. Jadi, menurut teori di atas aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah suatu dokumen dengan tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Ali Zaki dan *Smitdev Community* (dalam Huda dan Priyatna, 2019: 82), aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai salah satu media untuk pengolahan suatu data dalam berbagai kegiatan lainnya seperti dalam pembuatan pengolahan data suatu dokumen file. Jadi, menurut teori di atas aplikasi adalah suatu unsur yang membentuk suatu sistem yang bermanfaat sebagai salah satu media untuk dapat dipergunakan dalam kebutuhan kegiatan seseorang untuk mengolah suatu dokumen file dalam pengolahan data . Sedangkan Menurut Jogiyanto HM (dalam Suhartini, 2017) aplikasi merupakan penerapan, untuk menyimpan suatu hal, data, dan permasalahan pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk dapat diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru. Jadi, aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai penyimpanan suatu data atau permasalahan pada pekerjaan kedalam suatu sarana yang dapat digunakan kembali menjadi sebuah gambaran yang baru.

Asropudin (dalam Suhimarita dan Susianto, 2013: 6) mengemukakan bahwa aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu

perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Ms, world, Ms Excel. Sedangkan Menurut Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya (dalam Widarma dan Rahayu, 2017: 167), aplikasi adalah suatu rancangan yang sudah disediakan yang dapat digunakan untuk melakukan sesuatu dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Jadi, aplikasi selain dapat mengolah data suatu file dokumen , aplikasi juga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan salah satu teknik pemrosesan data yang diharapkan. Jadi, dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, aplikasi merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data maupun pembuatan dokumen file untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu dan dapat dipergunakan sebagai salah satu penyimpanan suatu data atau permasalahan pada pekerjaan kedalam suatu sarana yang dapat digunakan kembali menjadi sebuah gambaran yang baru.

b. Jenis-Jenis Aplikasi

Aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk menyelesaikan dalam melakukan sesuatu hal tertentu pada perangkat komputer, laptop, ataupun *smartphone*. Aplikasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Aplikasi desktop, aplikasi ini yang dijalankan pada komputer atau PC (*Personal Computer*).
- 2) Aplikasi situs web (*website*), aplikasi ini yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi internet.
- 3) Aplikasi *mobile*, aplikasi ini dijalankan di perangkat mobile.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu aplikasi desktop, aplikasi situs web, dan aplikasi *mobile*.

2. Aplikasi CapCut

a. Pengertian Aplikasi CapCut

CapCut merupakan aplikasi editor video yang di *download* di aplikasi *playstore* dengan menggunakan *mobile*. Aplikasi CapCut ini merupakan salah satu aplikasi edit video yang paling populer di *playstore*. Aplikasi ini banyak kalangan masyarakat khususnya remaja yang mengunduh aplikasi ini, terutama untuk kebutuhan edit video di *smartphone*. Aplikasi CapCut adalah aplikasi untuk mengedit video yang di unduh di *playstore* dengan menggunakan *mobile*. Dalam aplikasi CapCut banyak versi yang digunakan oleh masing-masing kalangan masyarakat sesuai pembaharuan dengan perkembangan zaman masa kini, aplikasi ini tersedia banyak *template* yang dapat membantu untuk lebih mudah dalam mengedit suatu video menyesuaikan dengan yang diinginkan dengan menambahkan stiker, dan menambahkan musik sesuai kebutuhan dalam proses pembuatan suatu video dalam aplikasi CapCut.

Menurut Ilhami Fajri (2021) Mengungkapkan CapCut merupakan aplikasi editing video dalam *smartphone* Android milik Bytedance yang saat ini sangat populer dikalangan editor pemula dan juga ahli. Jadi, CapCut ini salah satu aplikasi untuk mengedit video dalam *smartphone* yang sangat populer di masa kini dan dapat digunakan bagi editor pemula. Sejalan dengan Menurut Cutiepie (2022) CapCut adalah aplikasi gratis untuk mengedit video di perangkat seluler oleh byteDance-perusahaan pemiliki tiktok. Jadi, CapCut ini yaitu aplikasi untuk mengedit suatu video dengan mudah dan banyak digunakan oleh kalangan masyarakat khususnya untuk editor pemula.

Agus Setiawan (2022) mengemukakan bahwa CapCut adalah aplikasi inklusif yang sebelumnya dikenal sebagai “Viamaker”. Aplikasi ini memiliki reputasi yang sangat luar biasa karena menampilkan suatu proses dalam menangkap stimulus dan tahap awal dalam penerimaan informasi pengeditan yang imersif. Membuat video HD atau gambar dalam suatu video akan terlihat lebih jelas dengan

kualitas terbaik sangat mudah dengan aplikasi kaya fitur ini. Jadi, aplikasi CapCut ini adalah aplikasi edit video yang memiliki sesuatu citra yang luar biasa dan dapat menampilkan hasil dalam suatu pengeditan yang sangat menarik. Sedangkan Menurut Liberty Jemadu (2020) mengemukakan bahwa CapCut merupakan aplikasi penyuntingan suatu video yang gratis dan sederhana, dengan menawarkan berbagai fitur penyuntingan yang esensial, efek kreatif, filter, stiker, dan *font*, serta *template* video untuk menghasilkan video yang bagus dengan mudah. Jadi, aplikasi CapCut ini merupakan aplikasi edit video yang gratis, sederhana dan menarik dengan adanya berbagai fitur penyuntingan serta *template* yang dapat memudahkan dalam mengedit video dan menghasilkan video yang baik.

Lebih lanjut, Delisa Ros (2022) aplikasi CapCut merupakan salah satu aplikasi edit video yang dikembangkan oleh *develover Bytedance Pte Limited*. Selain mengembangkan aplikasi CapCut, pengembang juga telah menulis aplikasi seperti Ulike dan FaceU. Jadi, aplikasi CapCut ini dikembangkan oleh salah satu edit video yang telah mengembangkan aplikasi lain seperti ulike dan FaceU. Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa teori di atas aplikasi CapCut ini merupakan aplikasi yang sangat mendukung, efektif, menarik dan dapat memudahkan editor dikalangan masyarakat khususnya bagi pemula dan dapat digunakan dalam membuat media suatu pembelajaran berbasis audio visual karena hanya dengan satu aplikasi edit saja sudah dapat menghasilkan video dengan kualitas yang baik.

b. Fungsi Aplikasi CapCut

CapCut memiliki fitur edit video yang cukup lengkap di aplikasi *smartphone*, bahkan tidak adanya *watermark*. Aplikasi CapCut tersebut dapat menjadi alasan utama bagi banyak orang yang menyukai aplikasi ini. Aplikasi CapCut ini tersedia banyak *template* buatan untuk pengguna CapCut. CapCut juga berfungsi untuk membantu untuk lebih mudah dalam mengedit suatu video dengan menghasilkan video yang baik dengan berbagai macam fitur dan juga efeknya sehingga

dapat menarik perhatian editor untuk menggunakan aplikasi tersebut khususnya bagi pemula.

c. Langkah-Langkah Aplikasi CapCut

Aplikasi CapCut dapat digunakan untuk mengedit video dan membuat video profesional hanya dengan menggunakan satu aplikasi ini. Adapun langkah untuk mengedit video menggunakan aplikasi CapCut sebagai berikut:

1. Buka aplikasi
2. Tekan *accept*
3. Beri izin aplikasi untuk mengakses foto dan video.
4. Tekan *new project*, kemudian pilih video yang akan kita edit di *gallery*.
5. Tersedia tampilan *tools* untuk mengedit video, kemudian langsung saja pilih yang akan ditambahkan ke video sesuai dengan yang diinginkan.
6. Tekan pilihan audio untuk menambahkan audio. Setelah itu, dapat mengunggah audio bawaan dari aplikasi CapCut.
7. Tekan pilihan stiker untuk menambahkan stiker. ada banyak pilihan kategori stiker yang dapat di tambahkan ke video tersebut.
8. Tekan pilihan *text* untuk dapat menambahkan teks ke dalam video. Lalu dapat memilih berbagai jenis *font* dan menyesuaikan durasi teks video dengan menekan dan *drag* kotak teks di *timeline*.
9. Tekan *effects* untuk menambahkan filter video.
10. Tekan format untuk mengganti format video. Format tersebut dapat di sesuaikan dengan sosial media yang ingin digunakan.
11. Tekan *canvas* untuk memberi *background*, atau bingkai pada video.
12. Tekan *adjust* untuk memberi filter mengatur *brightness*, *contrast*, *saturation*, dan lainnya dalam video.
13. Apabila sudah selesai mengedit video di CapCut, kemudian tekan ikon panah di bagian atas kanan untuk menyimpannya.
14. Pilih resolusi dan *frame rate* yang diinginkan, lalu tekan *export* dan tinggal menunggu proses *export* selesai.

d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi CapCut

Ada banyak aplikasi yang menawarkan dalam memudahkan dalam suatu edit video sehingga video nantinya akan terlihat menarik dan layak untuk dapat diunggah ke berbagai *platform* di media sosial. Salah satu dari banyaknya aplikasi edit video yaitu aplikasi CapCut. Aplikasi tersebut tersedia di *google playstore* dan *app store*. Aplikasi CapCut tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

1) Kelebihan Aplikasi CapCut

a) Mudah untuk digunakan.

Salah satu yang menjadi faktor penentu laris atau tidaknya aplikasi ini yaitu edit foto maupun video adalah sangat mudah dalam penggunaannya. Dengan kemudahan dalam pengoperasian inilah yang menjadi kelebihan pada aplikasi CapCut dengan tampilan yang sederhana dan minimal sehingga pengguna yang belum mengetahui cara mengedit video tidak akan dibuat bingung untuk mempelajari aplikasi ini.

b) Fitur yang beragam

Dalam aplikasi CapCut menyediakan beragam pilihan dalam proses penyuntingan dalam video. Mulai dari menambahkan efek kreatif, filter atau efek, stiker, *font*, hingga menggabungkan beberapa video menjadi satu. Selain itu, dalam aplikasi CapCut dapat mengatur durasi hingga transisi dari video yang sedang di edit menggunakan CapCut. Jadi, keberagaman dalam fitur CapCut sangat menarik dan bebas berkreasi semaksimal mungkin lewat video yang mereka buat.

c) Menghadirkan fitur *green screen*

Dalam mengedit video pada CapCut, terdapat penggunaan *green screen* atau background berwarna hijau. *Green screen* memudahkan kita untuk menghilangkan latar belakang yang membelakangi objek. Dengan begitu kita dapat menciptakan video dengan latar belakang sesuka hati.

d) Mampu membuat intro untuk youtube.

CapCut menghadirkan fitur yang memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berkreasi dengan intro. Dalam membuat intro youtube lebih mudah dengan adanya aplikasi CapCut.

e) Bebas dari *watermark*

Aplikasi CapCut ini bebas dari adanya watermark di video yang sudah selesai di edit. Dengan menggunakan CapCut, tidak khawatir akan hal tersebut karena aplikasi ini sudah diunduh jutaan kali bebas yang namanya *watermark*.

f) Mendukung Bahasa Indonesia.

Seluruh informasi terkait fitur dan fungsi pada aplikasi CapCut dapat lebih mudah untuk dipahami orang Indonesia. Jadi, aplikasi ini sudah mendukung bahasa Indonesia secara keseluruhan. Dengan dukungan Bahasa Indonesia pada capcut ini pengguna aplikasi ini dijamin tidak akan membingungkan.

2) Kekurangan aplikasi CapCut

Kekurangan dari aplikasi capcut sifatnya minor sehingga tidak terlalu mengganggu penggunaan secara keseluruhan. Ukuran aplikasi yang besar pada aplikasi edit video yang akan banyak fitur, CapCut memiliki ukuran file yang terbilang besar. Namun, jika ukuran aplikasi CapCut yang besar digunakan pada hp pintar yang manajemen RAM dan ruang penyimpanannya luas tidak akan menjadi masalah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi CapCut memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun aplikasi edit video terbaik yang paling banyak digunakan saat ini adalah aplikasi CapCut karena banyak kelebihan dibandingkan dengan kekurangan yang ada pada aplikasi tersebut.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Dalman (2016: 3) mengatakan bahwa menulis bukan hanya kegiatan menyampaikan pesan tetapi ada unsur-unsur yang terdapat di dalam menulis, penulis berperan sebagai penyampaian pesan, dan isi tulisan yang disalurkan menggunakan media kepada pembaca. Jadi, menulis bukan hanya menyampaikan suatu pesan dalam menulis, tetapi terdapat unsur-unsur di dalam menulis yaitu penulis yang berperan yang menyampaikan suatu pesan dan isi di dalam sebuah tulisan yang disalurkan melalui media kepada seorang pembaca.

Menurut Tarigan (2013: 3) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Jadi, kegiatan menulis adalah kegiatan berkomunikasi dengan seseorang yang dilakukan melalui tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Dalam hal ini dapat terjadi komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik. Jadi pemahaman pembaca tergantung kepada kegiatan merangkai huruf menjadi kata dan kalimat, jika huruf dan kata terangkai dengan baik, maka pembaca akan mudah dalam memahami tulisan tersebut. Menurut Supriyadi (2018: 8) mengungkapkan Menulis sepadan dengan mengarang. Menulis atau mengarang adalah serangkaian kegiatan yang mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca. karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Kemudian pengarang adalah seseorang yang bidang kerjanya melakukan kegiatan mengarang.

Dari beberapa para ahli tersebut, terkait pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat dan menggunakan

bahasa tulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung sebagai media serta melibatkan cara berpikir yang kreatif.

b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis yaitu untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca. Mengungkapkan melalui menulis, penulis mengharapkan dengan apa yang diungkapkan pada sebuah tulisan bisa dapat tersampaikan sesuai dengan konsep berpikir penulis yang tertuang dalam karangan sehingga tidak terjadi penyimpangan atau salah penerimaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis membuat atau menyusun tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan penyajian yang sistematis atau teratur.

Menulis dalam prosesnya menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antar bab secara logis agar dapat dipahami. Dalam proses menulis, setiap penulis pasti memiliki tujuan tertentu, tujuan penulisan dapat ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, seperti yang diungkapkan oleh Dalman (2016: 13) yaitu:

1) Tujuan penugasan

Dalam tujuan ini biasanya bertujuan untuk memenuhi tugas pelajar yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2) Tujuan estetis

Tujuan estetis adalah menulis dengan tujuan untuk menciptakan keindahan (estetis) seperti menulis sebuah puisi, cerpen, maupun novel yang ditulis oleh para sastrawan. Kemampuan penulis dalam memainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki estetis. Harus lebih memerhatikan pilihan kata atau diksi serta penggunaan dalam gaya bahasa yang akan digunakan.

3) Tujuan penerangan

Tujuan utama penulis menulis dengan menggunakan tujuan penerangan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Penulis mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan

pembaca dalam berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, agama, sosial, media yang berisi tulisan dengan tujuan penerapan adalah surat kabar maupun majalah.

4) Tujuan pernyataan diri

Surat perjanjian maupun surat pernyataan merupakan penulisan surat dengan tujuan pernyataan diri. Jadi penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5) Tujuan kreatif

Saat menulis selalui berhubungan dengan proses kreatif dan harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

6) Tujuan konsumtif

Karya yang dihasilkan tidak hanya dibuat sekedar untuk menuangkan ide kepada sebuah media tulis, namun ada kalanya dalam sebuah tulisan harus diselesaikan untuk dapat dijual dan dikonsumsi bagi pembaca misalnya pada novel yang populer yang dijual dan dikonsumsi oleh pembaca.

Dari beberapa tujuan menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis dibagi menjadi enam, yaitu tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, dan tujuan konsumtif. Dari masing-masing tujuan tersebut dapat disesuaikan dengan sudut kepentingan pengarang.

c. Tahap-Tahap Menulis

Menurut Dalman (2016: 15) menjelaskan bahwa menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu tahap prapenulisan (persiapan), tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Jadi sebelum menciptakan sebuah tulisan ada tahap-tahap yang harus diperhatikan oleh penulis.

1) Tahap prapenulisan (persiapan)

Tahap persiapan atau prapenulisan adalah tahap pertama pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah,

menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran, dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya. Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasara, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan setelah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka karangan, selanjutnya mempersiapkan untuk menulis. Pada tahap ini kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan. Seperti yang kita ketahui, struktur karangan terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

3) Tahap pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan buruan yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Adapun perbaikan yang lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan. Kegiatan dalam penyuntingan ini dapat dilakukan dengan memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membaca karangan secara menyeluruh.
- b) Memberikan tanda terhadap hal yang perlu diperbaiki atau mencari sebuah catatan jika ada hal-hal yang harus diubah, ditambahkan, dan akan disempurnakan.
- c) Lakukanlah perbaikan menyesuaikan dengan temuan pada penyuntingan. Maka, Perlu diperhatikan kembali bahwa selama draf dalam sebuah tulisan tersebut masih dalam perbaikan. Maka, tulisan tersebut belum layak untuk dicetak.

d. Manfaat Menulis

Proses kegiatan dalam menulis memiliki banyak manfaat. Menurut Dalman (2016: 6), menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan, yaitu sebagai peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif, penumbuhan keberanian, dan pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Dalam menulis, penulis dapat mengembangkan daya pikir dan daya imajinasi, penulis dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki tentang sebuah permasalahan, penulis akan mencari informasi mengenai tulisan yang dibuat dan menguasai informasi yang berkaitan dengan tulisan yang dibuat.

Selain menurut Dalman, ada manfaat menulis menurut Kuntarto (2016: 8) yaitu, menulis bisa menjadi terapi bagi kesehatan psikis kita artinya saat seseorang merasakan perasaan yang amat sangat, ia akan menulis sesuai dengan apa yang dirasakan misalnya menuliskannya ke dalam buku harian, atau membuat puisi. Tidak hanya itu, menulis juga sangat bermanfaat sebagai ajang berkreasi, berimajinasi, menata diri, dan menalarkan pikiran sehingga menjadi sistematis.

Saat seseorang diminta untuk membuat sebuah tulisan, orang tersebut akan menuliskan poin-poin apa saja yang akan ia tulis, lalu akan menyusun kalimat-kalimat yang menjadi sebuah paragraf dan seterusnya, sehingga pola pikir kita menjadi tertata dengan baik dan terhubung dengan bahasa.

Manfaat menulis juga disampaikan oleh Komaidi (2017: 18) manfaat menulis antara lain sebagai berikut.

1. Menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar. Penulis memiliki kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya, lalu penulis akan menuangkan hal tersebut kedalam sebuah tulisan yang disebut dengan berita. Berbeda dengan penulis, orang yang bukan penulis kadang tidak memiliki kepekaan terhadap realitas yang terjadi di sekitar.

2. Mendorong untuk mencari referensi, seperti Koran, dan buku. Saat menulis, penulis harus mencari referensi atau sumber-sumber yang diperlukan untuk mendukung proses menulis yang dilakukan, dengan membaca referensi penulis akan mendapat pengetahuan baru tentang apa yang akan ditulis.
3. Terlatih dengan menyusun argumen dengan sistematis, runtut dan logis. Keteraturan tersebut diperoleh karena penulis sering menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya, menyampaikan pendapat pada satu hal atau kejadian, dan menggambarkan perasaan pada sebuah tulisan yang sistematis dan logis.
4. Kegiatan menulis secara psikologis dapat mengurangi tingkat ketegangan dan stres. Segala hal yang tengah dirasakan dapat ditumpahkan ke dalam tulisan. Orang bisa bebas menulis tanpa diganggu atau diketahui oleh orang lain. Saat menulis, seorang penulis membuat dunia tersendiri yang bebas dari intervensi orang lain.
5. Mendapatkan kepuasan batin saat tulisan dimuat di media massa atau diterbitkan di suatu penerbit, karena dapat bermanfaat bagi orang lain. Selain itu juga memperoleh penghargaan yang membantu secara ekonomi.
6. Saat tulisan yang dihasilkan dibaca oleh banyak orang, membuat penulis semakin populer dan dikenal oleh publik pembaca, nama penulis juga akan dikenang oleh pembaca walaupun sang penulis sudah meninggal dunia. Popularitas kadang membuat seseorang merasa puas dan dihargai oleh orang lain.

Berdasarkan teori menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, menulis dapat menjadi suatu cara dalam menjaga kesehatan psikis, karena dapat menyampaikan apa yang ingin diutarakan dan disampaikan melalui tulisan, serta melatih kreativitas yang dimiliki oleh penulis. Selain itu, dapat memberikan kepuasan batin dan menimbulkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

3. Teks

a. Pengertian Teks

Teks merupakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang terdapat di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistemik. Teks bisa berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana, yang memiliki karakteristik tertentu yang secara konvensional diterima, secara kognitif dipahami, yang kemudian karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur (*texture*), Zainurrahman (2011: 128).

Menurut Priyatni (2014: 65), Teks merupakan tulisan yang bermakna yang berfungsi dapat membantu mengekspresikan suatu ide. Mengekspresikan suatu gagasan dalam bentuk teks, kita harus memilih strategi untuk menghadirkan sebuah kata-kata, agar tulisan yang disampaikan dapat memperoleh gagasan yang baik. Jadi, dalam mengekspresikan suatu gagasan dalam teks harus memilih strategi agar dapat tersampaikan dengan baik. Sedangkan menurut Mahsun (2014: 1) menyatakan bahwa teks adalah satuan dari bahasa digunakan sebagai ekspresi kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur pemikiran yang utuh. Jadi, Penuturan tersebut mengarah pada karakter teks yang keberadaanya dapat berbentuk bahasa tertulis atau lisan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, teks merupakan satuan kebahasaan dengan memiliki makna dan tujuan berfungsi sebagai alat komunikasi yang mengekspresikan suatu gagasan serta bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi baik secara lisan maupun secara tulisan.

b. Jenis-Jenis Teks

Berdasarkan sudut pandang penceritaanya, maka genre atau ragam teks tersebut dapat di pilih ke dalam dua kelompok besar, yaitu teks-teks yang termasuk dalam genre sastra dan genre non- sastra. Sementara itu, teks-teks dalam kelompok genre sastra dikategorikan ke dalam

genre cerita, sedangkan teks-teks genre non sastra dikelompokkan ke dalam genre faktual dan genre tanggapan (Mahsun,2014: 18). Jenis-jenis teks digolongkan ke dalam tiga bagian yaitu teks genre sastra atau cerita, teks genre faktual dan teks genre tanggapan (Mahsun, 2014: 18).

1) Genre sastra atau cerita

Dalam genre sastra atau cerita, jenis teks dibagi menjadi teks penceritaan ulang, teks anekdot, teks eksemplum, teks pengisahan, cerpen, novel, dongeng, cerita petualangan, cerita fantasi, fabel, sejarah dan biografi atau otobiografi.

2) Genre faktual

Dalam jenis teks ini yang termasuk ke dalam genre faktual yaitu, teks deskripsi, teks laporan, teks laporan informatif, teks laporan ilmiah, skripsi, tesis, disertai laporan hasil penelitian, surat dinas surat pribadi, berita, revisi atau laporan buku dan teks prosedur.

3) Genre tanggapan

Untuk genre tanggapan, terdapat teks ucapan terima kasih, undangan, wawancara, negosiasi, label, eksplanasi, tanggapan kritis, tanggapan pribadi, argumentasi, diskusi, dan revisi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis teks dibagi menjadi tiga genre yaitu, sastra atau cerita, faktual dan tanggapan, yang di dalamnya berisi sebuah teks-teks yang termasuk ke dalam genre teks tersebut.

4. Iklan

a. Pengertian Iklan

Menurut Priansa (2017: 174) mengemukakan "Iklan adalah sebagai segala bentuk pesan tentang produk perusahaan atau pemasaran yang disampaikan oleh perusahaan atau pemasar melalui berbagai media dan dibiayai oleh perusahaan atau pemasar, yang ditunjukan bagi kalangan tertentu atau penjualan secara langsung pada khalayak ramai, dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam rangka menjual berbagai macam produk, pelayanan atau jasa, ide, yang dibayar oleh sponsor". Jadi, iklan merupakan segala bentuk pesan yang disampaikan oleh pemasar melalui media dan ditunjukan bagi kalangan dengan

menggunakan pendekatan dalam rangka menjual produk yang dibayar oleh sponsor.

Menurut Kosasih (2018: 86) menjelaskan bahwa iklan adalah teks yang mendorong dan membujuk khalayak agar tertarik pada pesan yang disampaikan. Jadi, iklan juga dapat diartikan sebagai komunikasi kepada masyarakat umum tentang barang ataupun jasa yang dijual kemudian dipublikasikan di media masa seperti surat kabar, atau di tempat-tempat umum.

Sedangkan menurut Liiweri (dalam Kosasih, 2014: 260) menyatakan bahwa iklan sebagai suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif. Sejalan dengan Kotler (dalam Kosasih, 2014: 260) mendefinisikan iklan sebagai semua bentuk penyajian nonpersonal, promosi ide-ide, promosi produk barang atau jasa yang akan dilakukan oleh sponsor tertentu. Jadi, dalam suatu penyampaian iklan, komunikator harus melakukannya dengan membayar kepada pemilik media atau orang yang mengupayakannya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa iklan merupakan suatu proses menjual barang kepada khalayak umum yang dipasang melalui saluran tertentu seperti media Koran dan majalah.

b. Jenis-Jenis Teks Iklan

Jenis-jenis dalam iklan memiliki karakter masing-masing, baik dalam struktur maupun kaidah kebahasaannya. Menurut Kosasih (2014: 267), jenis iklan dibagi menjadi dua, yaitu iklan media cetak dan iklan elektronik.

1) Iklan media cetak

Karakter utama dalam iklan ini adalah penggunaan bahasa tertulis di dalam penyampaian pesan-pesannya mengutamakan kejelasan dalam kata-katanya, iklan dalam media cetak mengandalkan desain

grafis, seperti warna dan bentuk. Iklan di media cetak memiliki beberapa macam berdasarkan keluasaan ruang.

- 2) Iklan baris adalah iklan yang pemasangannya berupa baris-baris. Oleh karena itu, iklan baris lebih kecil dari iklan kolom. Teks yang disajikannya sangat terbatas. Tidak ada gambar ataupun ilustrasi dalam iklan. Teks pun banyak yang mengalami peningkatan. Iklan baris pada umumnya dimanfaatkan oleh perorangan dan perusahaan-perusahaan kecil.
- 3) Iklan kolom adalah suatu iklan yang pemasangannya dalam media berupa kolom-kolom. Oleh karena itu, bentuknya besar, selain menggunakan teks, iklan ini sering pula menyertakan gambar dan berbagai ilustrasi menarik lainnya.

4) Iklan elektronik

Iklan elektronik adalah iklan yang terbatas perangkat elektronik dan mencakup beberapa jenis iklan, yaitu sebagai berikut.

a) Iklan radio

Iklan radio ini hanya mengandalkan efek suara, baik berupa tuturan, musik, bunyi-bunyi dan sejenisnya. Iklan radio terdiri dari beberapa jenis.

- 1) *Ad lib*, disampaikan oleh penyiar secara langsung, berupa kata-kata saja. Biasanya durasi tidak lebih dari 60 detik.
- 2) *Spot*, disampaikan dengan teknik perekaman sehingga membutuhkan persiapan naskah terlebih dahulu, kursinya berkisar antara 15 sampai dengan 60 detik.
- 3) *Sponsor program*, pemberian waktu khusus kepada sponsor untuk menyampaikan pesan dengan cara membiayai sebuah program acara tertentu.

5) Iklan televisi

Iklan ini mengandung unsur suara, gambar, dan gerak, berdasarkan bentuknya iklan televisi dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis.

1. *Live action*, berupa video klip yang melibatkan unsur gambar, suara gerak secara bersama-sama.

2. *Animation*, iklan berupa gambar kartun.
3. *Stop action*, iklan berupa perpaduan *live action* dengan teknik animasi.
4. *Musik*, disampaikan melalui musik sebagai kekuatan utama penyampaian pesannya.
5. *Superimposed*, iklan yang dimunculkan di ujung layar bersamaan dengan berlangsungnya acara utama.
6. *Sponsor program*, pihak pengiklan atau sponsor yang membiayai program acara televisi tertentu.
7. *Running text*, iklan yang muncul secara perlahan-lahan berupa teks, biasanya bergerak dari kanan lalu menghilang pada sebelah kiri layar.
8. *Backdrop*, iklan yang diperlihatkan pada latar belakang suatu acara.
9. *Ad lib*, iklan yang disampaikan penyiar secara langsung, baik itu diantara satu acara dengan acara lain ataupun dalam program acara tertentu.
10. *Credit title*, iklan yang diperlihatkan pada bagian akhir suatu acara.
11. *Property endorsement*, iklan yang diperhatikan melalui *property* siaran ataupun kostum yang dikenakan oleh artis atau penyair.
12. *Promo and*, iklan oleh pengelola televisi untuk mempromosikan acaranya. Harapannya pemirsa tertarik menonton acara yang ditayangkan, sehingga program acara tersebut mendapatkan jumlah pemirsa yang cukup banyak.

6) Iklan Film

Iklan film yang tersaji dalam judul film (produk sinema). Biasanya muncul sebelum film utama diputar.

7) Iklan Media Digital Interaktif (internet)

Iklan ini muncul melalui cara-cara yang cukup berbeda dengan iklan-iklan konvensional. Jenis-jenis iklan ini sebagai berikut:

1. *Website*, iklan ini secara keseluruhan berbentuk website. Seluruh fitur di dalam situs ini berupa iklan. Terkadang sebuah perusahaan menjadikan keseluruhan situs perusahaan mereka sebagai iklan.
 2. *Banner dan tombol*, berupa *billboard* mini yang tersebar pada sebuah halaman web. Sementara itu, tombolnya pun seringkali berbentuk iklan. Jika disentuh, tombol tersebut akan membawa pada situs dari pengiklan atau halaman tambahan baru.
 3. *Sponsorship*, pada iklan ini pihak sponsor tertentu membiayai penuh seluruh halaman dari pembuat situs.
 4. *Search engine marketing*, iklan ini muncul saat kita melakukan suatu pencarian (*searching*)
 5. *Classified ads*, iklan ini berbentuk seperti iklan baris dalam Koran dan biasanya gratis.
 6. *E-mail advertising*, iklan ini dikirimkan melalui e-mail pada para pelanggan yang memang memintanya.
- 8) Iklan Luar Ruangan (*Out-of-Home*)
- Iklan ini tertuju pada khalayak yang berada di luar rumah, jenis iklan ini adalah sebagai berikut:
- 1) *Iklan outdoor standar*, iklan ini berupa baliho dengan berbagai ukuran. Bentuknya mungkin akan berupa gambar dua dimensi cetak ataupun tiga dimensi.
 - 2) *Iklan transit*, iklan ini terpasang pada kendaraan umum, terminal, dan tempat-tempat umum.

c. Fungsi Iklan

Menurut Kosasih (2014: 261), iklan menyampaikan sejumlah pemberitahuan, informasi, sehingga dapat mengunggah khalayak untuk bersikap atau berbuat sesuai dengan keinginan pembuat iklan. Iklan tidak hanya berfungsi untuk menawarkan produk. Akan tetapi lebih dari itu, iklan turut berpengaruh dalam membentuk gaya hidup, kebiasaan, selera, jati diri seseorang, dan masyarakat. Berikut fungsi iklan menurut Kosasih (2014: 261), yaitu:

1. Fungsi informasional, iklan memberitahukan kepada konsumen tentang karakteristik dan manfaat suatu produk.
2. Fungsi transformasional, iklan berusaha untuk mengubah sikap-sikap yang dimiliki oleh konsumen terhadap merek, pola-pola belanja, gaya hidup, teknik-teknik mencapai sukses dan sebagainya.

d. Struktur Teks Iklan

Secara umum menurut Kosasih (2014: 264), terdapat struktur-struktur mendasar yang membentuk sebuah iklan.

- 1) Judul dan sub judul, biasanya terdapat dibagian atas iklan dapat berupa produk atau jasa yang dilakukan.

Misalnya: “Teh Kembang ABG”.

- 2) Teks inti atau teks utama, biasanya berisi mengenai hal-hal pokok yang ingin ditawarkan dan diinformasikan.

Misalnya: “Temukan kesejukan dan kenikmatan rasa teh krisan alami pada teh Kembang ABG”.

- 3) Kalimat dasar, yang umumnya dipergunakan untuk mengetengahkan slogan. Kalimat ini berisi teks yang memiliki daya tarik dan membuat iklan mudah diingat.

Misalnya: “Kesejukan dan kenikmatan rasa teh krisan alami”.

- 4) Logo atau nama perusahaan atau nama produk, berisi mengenai nama produk atau jasa yang di iklankan.

Misalnya: “ABG”.

- 5) Foto produk, yang menunjukkan penampilan produk yang ditawarkan.

Dalam kenyataanya, struktur-struktur tersebut tidak selalu berurutan. Kreativitas pembuat iklan sangat berperan sehingga antar iklan yang satu dan yang lainnya memiliki kekhasan tersendiri untuk menarik perhatian khalayak.

Struktur teks iklan secara umum menurut Mulyadi (2017: 46), stuktur teks iklan terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Orientasi yang berisi judul atau topik pada teks iklan.

- 2) Tubuh iklan yang berisi terkait informasi yang ingin disampaikan kepada seorang khayalajak.
- 3) Justifikasi yang berisi mengenai suatu penegasan sehingga khalajak yang membaca dapat memutuskan untuk mengikkuti apa yang telah di informasikan dalam iklan atau tidak.

e. Unsur-Unsur Teks Iklan

Teks iklan memiliki unsur-unsur dalam penyusunannya. Menurut Kosasih (2014: 265), terdapat sebuah unsur-unsur sebuah iklan.

1. Sumber (*source*) adalah pemasang iklan, yang berinisiatif, dan penyandang dana dari pemasangan suatu iklan.
2. Pesan (*message*) adalah informasi yang disampaikan. Wujudnya bisa berupa pesan verbal dan pesan nonverbal.
3. Media (*channel*) adalah sarana yang digunakan, misalnya media cetak, elektronik, dan sarana-sarana lainnya.
4. Sasaran (*target*) adalah individu atau kelompok masyarakat yang menjadi sasaran iklan. Pada pihak yang menjadi sasaran iklan diharapkan terjadi perubahan pola piker sesuai dengan yang diharapkan.
5. Efek (*effect*) adalah perubahan yang terjadi pada pihak yang menjadi sasaran iklan, baik itu dalam aspek sikap, pola piker, perilaku, kebiasaan, pola hidup, dan sebagainya.
6. Umpan balik adalah tanggapan, reaksi, atau respons yang dikehendaki dari penerima pesan. Misalnya, kemauan untuk segera membeli produk yang ditawarkan, kesediaan berkorban untuk Negara, kesadaran untuk bekerja sama dalam perbedaan suku.
7. Konteks, merupakan waktu, situasi, atau keadaan lingkungan yang menyertai, melatarbelakangi penyampaian pesan itu.

Sedangkan unsur menurut Kosasih (2017:31) unsur-unsur iklan sebagai berikut:

1. Menguatamakan kekuatan gambar dan kata-kata, dipajang di tempat-tempat umum.

2. Slogan merupakan teks persuasif yang mengutamakan unsur kata-kata.
3. Poster merupakan teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata, dipajang di tempat-tempat umum.

Adapula unsur menurut kemendikbud (2017: 31), ada empat unsur iklan yaitu:

- 1) Gambar
- 2) Kata-kata
- 3) Gerak
- 4) Suara.

Gambar dalam iklan biasanya adalah gambar dari produk atau barang yang akan ditawarkan, kata-kata pada iklan berisi mengenai produk yang ditawarkan dan biasanya terdapat slogan yang ringkas dan mudah di ingat, gerak dan suara pada iklan berasal dari iklan yang akan ditayangkan atau berupa video iklan.

f. Kaidah Kebahasaan Teks Iklan

Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa sederhana, mudah di ingat dan mudah dipahami. Kalimat yang panjang dan berbelit-belit, selalu dihindari dalam iklan. Justru bahasa yang akrab di tengah-tengah khalayak itulah yang sering digunakan disamping memberikan kesan positif tentang produk yang akan ditawarkan. Menurut Kemendikbud (2017: 47) yaitu persuasif, imperatif, berirama puitis, berkesan positif, dan ringkas.

- 1) Persuasif, berisi bujukan atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup.
- 2) Imperatif, pernyataan yang bersifat memerintah, permintaan, ajakan, dorongan, atau larangan kalimat imperaktif sendiri biasanya ditandai oleh kata-kata wujudkan, nyatakan, nikmatin, marilah, janganlah.
- 3) Berirama puitis, kalimat yang memiliki daya tarik, berupa semboyan dengan penekanan persamaan rima kata-katanya.

- 4) Berkesan positif, berisikan kalimat yang memberikan kesan positif kepada khalayak, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami.
- 5) Ringkas, bahasa iklan harus efisien, artinya penggunaan kata pada iklan jangan berbelit-belit, dengan menggunakan bahasa yang ringkas namun jelas, membuat iklan tersebut akan mudah ingat.

Selain dari kaidah kebahasaan diatas, menurut Kosasih (2014: 264) terdapat kaidah kebahasaan teks iklan dibagi menjadi 3, yaitu sebagai pengunggah, mengandung daya tarik, dan menyampaikan informasi.

1) Sebagai pengunggah

Pernyataan atau kata-kata yang muncul umumnya bersifat persuasif, bujukan, atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup. Selain itu, pernyataan umum yang lainnya bersifat imperaktif, yakni berupa perintah, baik itu berupa permintaan, ajakan, dorongan, ataupun larangan. Adapun kalimat imperaktif misalnya ditandai dengan kata seperti *temukan, ikutilah, padukan, wujudkan, nyatakan, nikmati, sebaiknya, marilah, ayo dan janganlah*.

2) Mengandung daya tarik

Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami. Oleh karena itu, kalimat yang panjang, berbelit-belit, selalu dihindari dalam iklan. Justru bahasa yang akrab di tengah-tengah khalayak itulah yang sering digunakan. Pilihan kata yang berirama, memiliki banyak persamaan bunyi, juga merupakan pilihan penting di dalam iklan. Contohnya, pernyataan “kesejukan dan kenikmatan rasa the krisan alami”. Ungkapan itu mengutamakan persamaan bunyi. Perhatikan hubungan kata *kesejukan-kenikmatan-krisan*. Ketiga pasangan kata itu sangat padu di dalam kesamaan bunyinya. Di samping itu, pernyataan tersebut cukup singkat sehingga mudah diingat oleh khalayak.

3) Menyampaikan informasi

Berisi gambaran jelas tentang barang/jasa yang ditawarkan untuk mengetahui keunggulannya. Informasi-informasi itu diperlukan untuk mengetahui perbedaan (nilai lebih, kekhasan) dengan produk lainnya. Contoh *“minuman teh kembang krisan terbukti menurunkan demam dan panas dalam. Teh kembang ABG terbuat dari bahan-bahan alami pilihan tanpa bahan pengawet. Rasanya nikmat dan menyejukkan tenggorokan. Diproses secara higienis sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi, terjaga kemurnian rasa, dan khasiat sehingga baik untuk seluruh keluarga”*.

g. Langkah-Langkah Menulis Teks Iklan

Sebelum menulis teks iklan, ada beberapa langkah menulis iklan yang perlu dilakukan dan diperhatikan. Hal ini bertujuan agar konsumen tertarik menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Menurut Mulyadi (2017: 50) mengemukakan bahwa, terdapat empat langkah dalam menulis teks iklan, yaitu:

1) Mengajukan pertanyaan

Mulailah menulis teks iklan yang menarik khalayak, misalnya dengan pernyataan yang berfokus pada masalah yang akan dihadapi masyarakat umum.

2) Menawarkan solusi

Ketika akan mengajukan solusi, kamu harus menyesuaikannya dengan pernyataan sebelumnya.

3) Menunjukkan bukti

Untuk meyakinkan khalayak, perlu adanya bukti yang dapat mendukung solusi yang akan ditawarkan.

4) Mengajukan harga

Langkah terakhir yang harus dilakukan dalam menulis teks iklan adalah mengajukan harga yang sesuai dengan produk yang ditawarkan.

Tidak jauh berbeda dengan Mulyadi, langkah menulis iklan juga dikemukakan oleh Kosasih (2014: 273), ada empat langkah menulis iklan, yaitu:

1) Mulailah iklan dengan pernyataan yang menarik perhatian khalayak, yaitu berfokus pada kepentingan atau masalah yang mereka hadapi.

Misalnya, jika kita bermaksud menjual obat (jerawat), gunakanlah pernyataan seperti berikut “Wajah Anda berjerawat?” jika akan menjual produk pelangsing, maka pernyataan pendahulunya bisa seperti berikut, “Anda ingin menurunkan berat badan?”.

2) Menawarkan solusi

Dalam menawarkan solusi dalam iklan misalnya, untuk masalah jerawat, Anda dapat mengajukan kalimat tawaran seperti: “Ramuan ‘Jamu Cantik’ mengurangi dan melenyapkan jerawat dalam waktu tiga puluh hari dan Anda kembali tampil cantik.”

3) Menunjukkan bukti

Dalam membuat iklan Anda tidak boleh hanya sekedar menyampaikan janji-janji. Namun, agar mereka yakin tunjukkanlah bukti bahwa solusi yang kita berikan benar dan sesuai dengan harapan mereka.

Misalnya, “Jerawat Anda akan sembuh dalam 30 hari atau uang kembali. Ada 11.500 orang yang wajahnya kembali putih berseri setelah menggunakan produk kami ini.

4) Mengajukan harga

Bagian terakhir adalah mengajukan harga yang kita inginkan.

Misalnya, “Jika Anda ingin merawat wajah Anda sekarang, pesanlah segera ramuan istimewa kami dengan harga....”

Selain kedua para ahli tersebut, langkah menulis iklan juga dikemukakan oleh Waluyo (2018: 56), menurut Waluyo langkah menulis teks iklan dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Menentukan produk yang akan dipromosikan.
Sebelum menulis teks iklan pilihlah produk yang akan diiklankan seperti produk minuman, makanan dan lain-lain.
- 2) Mengidentifikasi informasi tentang produk yang akan dipromosikan.
Setelah menentukan produk yang akan diiklankan, kumpulkanlah informasi mengenai produk tersebut, informasi yang dikumpulkan antara lain nama produk, kelebihan produk dan lain-lain.
- 3) Dalam menyusun iklan kita harus memperhatikan pola penyajian dan bahasa yang menarik. Dalam menulis iklan, harus memperhatikan pola penyajian iklan, agar menghasilkan iklan yang baik. Selain itu, bahasa yang menarik akan mempengaruhi apakah iklan akan mempengaruhi khalayak atau tidak.

Berdasarkan langkah-langkah menulis iklan yang sudah dikemukakan oleh beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa, dalam menulis iklan hal yang harus dilakukan pertama adalah dengan menentukan produk yang akan ditawarkan kepada khalayak, mengumpulkan informasi mengenai produk yang akan ditawarkan, kemudian menggunakan bahasa yang menarik dalam menulis iklan.

h. Kriteria Penilaian Menulis Teks Iklan

Dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru kegiatan pembelajaran membutuhkan kriteria dalam menilai. Berikut ini kriteria penilaian teks iklan menurut Kosasih dalam buku jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (2014: 275).

- 1) Kepersuasifan.
- 2) Isi .
- 3) Struktur.
- 4) Pilihan kata.
- 5) Kebakuan ejaan atau tanda bacanya.

Sedangkan menurut Kosasih dalam buku Bahasa Indonesia (2017: 51) terdapat 5 kriteria penilaian dalam teks iklan, yaitu:

1) Keipersuasifan

Dalam teks iklan, memiliki sifat membujuk atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup agar pembaca tertarik dengan produk atau jasa yang akan ditawarkan.

2) Keimperatifan

Keimperatifan dalam sebuah teks iklan sering ditandai dengan kata temukan, agar dapat mendorong minat seorang pembaca.

3) Keberiramaan

Dalam keberiramaan dalam teks iklan, sesuatu yang akan disampaikan dalam sebuah teks iklan harus variatif dalam penggunaan bahasa.

4) Keberkesan

Keberkesan dalam teks iklan adalah sesuatu yang akan disampaikan harus menimbulkan suatu kesan terhadap sasaran iklan tersebut.

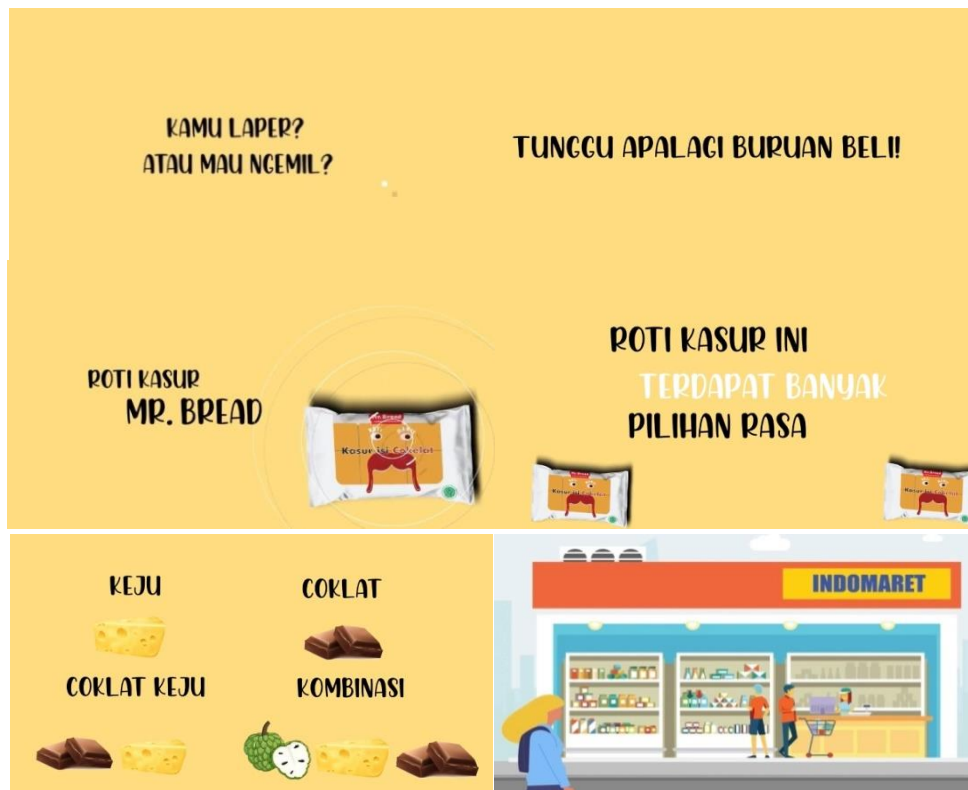
5) Keringkasan

Keringkasan dalam penyajian sebuah teks iklan pada kalimatnya tidak bertele-tele, singkat saja tetapi menarik dan dalam penggunaan bahasa sederhana saja namun mudah diingat sehingga dapat menarik perhatian dan mendorong seorang khalayak untuk menggunakan produk tersebut.

i. Teks Iklan Hasil dari Aplikasi Capcut

Teks iklan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil video dari aplikasi CapCut yang termasuk ke dalam jenis media audiovisual karena mengandung unsur suara, gerak dan gambar yang dapat dilihat. Aplikasi CapCut ini merupakan aplikasi edit video yang dapat mendukung, efektif, menarik dan memudahkan editor dikalangan masyarakat khususnya bagi pemula dan dapat digunakan dalam membuat media suatu pembelajaran berbasis audio visual karena hanya dengan satu aplikasi edit saja sudah dapat menghasilkan video dengan kualitas yang baik. Hasil video dari aplikasi CapCut ini membuat iklan yaitu iklan “Roti MR.Bread” sebagai contoh atau yang akan diamati

pada saat proses pembelajaran pada materi teks iklan. Berikut dapat dilihat tampilan video dari hasil aplikasi CapCut.



Gambar 2.1 Tampilan video iklan hasil dari aplikasi CapCut

j. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Capcut

Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya langkah-langkah pada proses pembelajaran, agar berjalan sesuai yang direncanakan dan berjalan secara efektif dan efisien. pada proses pembelajaran ada banyak hal yang dapat digunakan sebagai alat pendukung kegiatan pembelajaran di kelas, baik yang sifatnya konvensional maupun terbaru. Salah satu media yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas adalah dengan menggunakan media aplikasi CapCut. Aplikasi CapCut ini termasuk ke dalam jenis media audiovisual karena mengandung unsur suara, gerak dan gambar yang dapat dilihat.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan audiovisual pada pada saat proses pembelajaran menurut Arsyad (2013: 143-144) sebagai berikut:

1) Mempersiapkan diri

Dalam proses belajar, hal utama yang harus disiapkan oleh seorang guru yaitu dengan mempersiapkan diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat dan motivasi bagi siswa sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.

2) Membangkitkan kesiapan siswa

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa akan di tuntun untuk memiliki kesiapan agar dapat mendengarkan dan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan.

3) Mendengarkan dan melihat materi

Selain kesiapan siswa, guru juga menuntun siswa untuk memberikan pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi yang didapatkan diserap dengan baik.

4) Diskusi

Pada tahap ini, guru bersama siswa akan mendiskusikan materi atau video yang telah ditayangkan di depan kelas. Siswa diberikan tugas secara berkelompok berupa pengisian soal dan dikerjakan secara diskusi bersama dengan teman kelompoknya masing-masing, untuk dapat mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat pada tayangan sebuah video dikaitkan dengan materi yang sedang dibahas pada saat proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Mat Ibnu (2020) dengan judul “Penggunaan Visual Aids Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA Negeri 2 Semarang” menyimpulkan bahwa, keterampilan menulis teks iklan meningkat. Dalam pembelajaran dan penulisan teks iklan pada kelas X MIPA 1 SMA N 2 Semarang. Siklus I, rata – rata hasil belajar pada siklus peserta didik adalah 82,94 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78% dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 93,00 seta ketuntasan belajar sebesar 88,89%. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-

rata nilai sebesar 10,06 dan peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 11,11%.

Penelitian lain dilakukan oleh Ardianto (2020) dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 12 Makassar” menyimpulkan bahwa, keterampilan menulis teks iklan meningkat. Pembelajaran siswa setelah menggunakan media audio visual adalah 79 menunjukkan persentase ketuntasan 85%. Data hasil penelitian berupa rata-rata nilai hasil belajar kelas sebelum menggunakan media audio visual adalah 61 menunjukkan persentase ketuntasan 20%.

Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas, terdapat peningkatan dalam menulis teks iklan, baik yang menggunakan media audiovisual maupun melalui penggunaan visual aids. Hal ini mengedukasikan bahwa dengan menggunakan media audiovisual dan menggunakan media visual aids dalam penelitian tersebut terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan. Dari hasil penelitian tersebut, dalam penelitian ini penulis akan mencoba menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan yaitu dengan judul “Penggunaan Aplikasi CapCut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan. Penulis harus memiliki tujuan menulis, seperti tempat untuk membuktikan diri dan menyalurkan yang terdapat pada diri seorang penulis. Menulis bukanlah suatu hal yang sangat mudah, karena menulis salah satu keterampilan berbahasa yang tingkatannya paling tinggi diantara keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, kegiatan dalam menulis sangat penting dalam proses pembelajaran untuk dipelajari disekolah. Bahkan banyak kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa di sekolah, salah satunya adalah menulis teks iklan. Teks iklan merupakan teks yang dibuat dengan kepentingan menjual barang kepada

khalayak umum dengan menggunakan media masa seperti televisi, koran, majalah. Ketika akan menulis iklan, siswa diharuskan untuk menentukan terlebih dahulu produk atau barang yang akan dilakukan. Setelah itu, iklan yang akan dibuat harus menggunakan bahasa yang persuasif sesuai dengan tujuan iklan, yaitu dengan membujuk dan memengaruhi pembaca atau pendengar untuk berbuat sesuai dengan yang dikehendaki iklan itu.

Dalam pembelajaran menulis iklan agar berjalan dengan baik perlu didukung dengan adanya media dalam proses pembelajaran. Dengan perkembangan zaman masa kini yang sangat pesat, banyak berbagai media yang dapat digunakan dalam mendukung dalam proses belajar. Media yang dirasa tepat adalah media dengan menggunakan aplikasi, salah satunya yaitu aplikasi CapCut. Aplikasi CapCut adalah aplikasi edit video yang di download di *playstore* dengan menggunakan mobile. aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah bagi pemula dan dapat menghasilkan video yang sangat menarik sehingga media aplikasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan menarik perhatian siswa dalam proses belajar agar menyenangkan dan tidak membosankan.

Penggunaan aplikasi CapCut dalam pembelajaran menulis iklan dapat membantu siswa menemukan ide serta dapat mengembangkan imajinasi sehingga siswa akan lebih mudah dalam menulis teks iklan. Dalam penelitian ini, penulis akan membuat video iklan yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada saat proses pembelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi.
2. Masih mengalami kendala dalam penggunaan media pada pembelajaran menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah di Kabupaten Sukabumi yaitu di SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi. Sekolah ini dipilih sebagai salah satu tempat untuk melakukan penelitian, karena SMP Negeri 4 Jampangtengah sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal tentang keterampilan menulis teks iklan siswa pada umumnya masih mengalami kesulitan dan sulit memahami dalam menulis teks iklan. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan di sekolah tersebut. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang termasuk ke dalam metode kuantitatif. Metode eksperimen ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2019: 15). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini dapat digunakan sebagai salah satu untuk mendapatkan perlakuan dengan menggunakan aplikasi CapCut saat proses pembelajaran yang akan diberikan oleh peneliti pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan dengan aplikasi PiscArt sebagai pembanding dalam menentukan hasil kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks iklan.

Pada kelas eksperimen, siswa akan diberikan pengajaran menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan aplikasi CapCut. Kedua penelitian tersebut akan diberikan tes yang sama, kemudian

hasilnya akan dibandingkan antara siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi CapCut dengan siswa yang tidak diberikan penggunaan aplikasi CapCut. Perbandingan ini akan menjadi salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar dalam proses pembelajaran dalam keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut dan kendala apa yang terdapat pada siswa yang tidak menggunakan aplikasi CapCut dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Berdasarkan pendapat di atas bahwa populasi adalah suatu objek yang akan dijadikan sebagai tempat dalam sebuah penelitian dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah tahun 2022/2023 sebanyak 3 kelas. Rincian populasi sebagai berikut.

Tabel 3.1

POPULASI SISWA

KELAS VIII SMP NEGERI 4 JAMPANGTENGAH

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VIII-A	18	18	36
VIII-B	20	16	36
VIII-C	8	25	33
Jumlah	46	59	105

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII, teknik sampel yang akan digunakan yaitu *Cluster Sampling* (Area Sampling), teknik ini mengambil sampling secara acak dan memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber sangat luas (Sugiyono, 2019: 131).

Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan nomor undian. Pengundian tersebut dilakukan dengan cara membuat kertas yang digulung dengan masing-masing kertas berisi kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknisnya yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah di undi dan yang keluar dari undian tersebut akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

TABEL 3.2
DAFTAR NAMA
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas Eksperimen (VIII A)	Kelas Kontrol (VIII B)
1.	AR	AMR
2.	ADM	CR
3.	AS	DAP
4.	AMP	DR
5.	ASI	DS
6.	AP	DDS

7.	ABP	DPA
8.	AW	FA
9.	BBP	F
10.	DCA	FA
11.	DRA	GYS
12.	DA	K
13.	DES	LA
14.	DAL	LD
15.	DAS	MIAH
16.	EON	MS
17.	FFN	MR
18.	FP	MRAA
19.	FYS	MAR
20.	FR	MRA
21.	GPM	MRDS
22.	IYH	MRAA
23.	IAS	MFSF
24.	IR	NA
25.	IA	NP
26.	JG	OS
27.	MPP	FAW

28.	MFF	RN
29.	NPL	RMH
30.	NR	RAF
31.	NSA	RS
32.	N	R
33.	RA	RKL
34.	R	SAJ
35.	RA	SY
36.	RM	WAS

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu, teknik tes dan nontes (angket dan observasi). Dalam pengumpulan data ini untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang akan diteliti khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi. Teknik tes ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang akan diberikan, mengetahui kemampuan dan peningkatan peserta didik dalam keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut. Adapun teknik nontes berfungsi untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.

1. Tes

Menurut Arikunto (2015: 67) Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Jadi untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang akan

diberikan seperti salah satu huruf di depan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas, menjawab secara lisan dan sebagainya. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes tertulis berupa prates dan postes dalam proses pengetesan yang akan dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal dan hasil akhir siswa dalam pembelajaran menulis teks iklan.

2. Nontes

Selain tes, terdapat pula penelitian yang menggunakan nontes. Cara pengumpulan data dengan menggunakan nontes dapat dilakukan dengan cara pemberian angket dan lembar observasi.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. menurut Sugiyono (2019: 199) angket adalah teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Angket dalam penelitian yaitu peneliti membuat dan menyebarkan kepada sampel yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang menulis teks iklan dengan menggunakan media aplikasi CapCut pada saat proses belajar serta kendala yang ditemukan oleh peserta didik dalam belajar menggunakan aplikasi CapCut yang diterapkan pada saat proses pembelajaran menulis teks iklan.

Pemberian angket akan dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana. Angket hanya akan diberikan kepada siswa yang berada pada kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan menggunakan aplikasi CapCut dan diberikan pada akhir pembelajaran sebanyak satu kali. Angket yang disebarkan bersifat tertutup artinya sebuah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga membuat sebuah lembar observasi. Sutisno Hadi (dalam Sugiyono, 2019: 203), mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran menggunakan aplikasi CapCut dengan memberi penilaian pada saat guru dan peserta didik melakukan aktivitas saat proses pembelajaran menulis teks iklan.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Aplikasi CapCut merupakan aplikasi untuk mengedit video yang di unduh di aplikasi *playstore* dengan menggunakan *mobile*. Dalam aplikasi CapCut tersedia banyak template yang dapat membantu untuk lebih mudah dalam mengedit video. Kemudian Menyesuaikan dengan posisi sebagaimana yang diinginkan dengan menambahkan stiker, dan menambahkan musik sesuai dengan kebutuhan. aplikasi CapCut ini merupakan aplikasi yang efektif dan mendukung untuk digunakan dalam membuat media pembelajaran berbasis audio visual karena hanya dengan satu aplikasi edit sudah dapat menghasilkan video dengan kualitas yang baik. Jadi, penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah siswa dalam menulis suatu tulisan yang baik dengan menemukan gagasan atau ide dalam mengembangkan imajinasinya.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat dan menggunakan bahasa tulis sebagai media serta melibatkan cara berpikir yang kreatif dengan tujuan tertentu. Iklan merupakan suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui suatu proses menjual barang kepada

khalayak umum yang dipasang melalui saluran tertentu seperti media Koran dan majalah.

2. Definsi Operasional

Aplikasi CapCut merupakan sebuah alat yang membantu siswa dalam proses belajar mengajar melalui alat berupa video. Media aplikasi CapCut ini akan membantu siswa dalam melakukan pengamatan dan akan menjadi suatu referensi bagi siswa untuk dijadikan sebuah tulisan yaitu teks iklan. Siswa akan mengamati sebuah tayangan yang telah diedit dengan menghasilkan sebuah video menggunakan aplikasi CapCut kemudian hasil video tersebut diputar. Dengan menggunakan aplikasi ini siswa diharapkan lebih mudah dan memahami dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menuangkan ide dan gagasan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keterampilan menulis teks iklan merupakan suatu keterampilan yang menuliskan pemberitahuan mengenai suatu barang atau jasa kepada khalayak umum. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah akan menulis teks iklan setelah melihat tayangan sebuah video, kemudian aplikasi CapCut menjadi media yang tepat dan dapat menjadi alat penyampaian informasi yang jelas serta menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

3. Kisi-Kisi Intrumen

a. Kisi-Kisi Tes

Tes yang akan dikukan sebanyak dua kali yaitu di awal (prates) dan di akhir (postes). Tes awal (Prates) dilakukan sebelum penelitian menerapkan penggunaan aplikasi CapCut di dalam kelas, dan dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks iklan.

Sedangkan tes akhir (postes) dilakukan setelah akhir proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi pelajaran yang telah diajarkan menggunakan

aplikasi CapCut. Dalam pembelajaran ini, bentuk instrumen yang dipilih adalah siswa menulis teks iklan, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan.

TABEL 3.3
KISI-KISI SOAL PRATES DAN POSTES
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Jenis Teks	Masalah	Tujuan Pertanyaan	Bentuk Soal	Soal
Prates	Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pengetahuan : 1. pengertian teks iklan 2. struktur teks iklan 3.Kaidah kebahasaan teks iklan	1. untuk mengetahui kemampuan peserta didik terkait dengan pengertian teks iklan. 2. untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai struktur teks iklan. 3. untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai kaidah kebahasaan teks iklan.	Uraian	Terlampir
	Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai	3. Untuk mengetahui kemampuan peseta didik	Uraian	Terlampir

	keterampilan : 3. menyajikan teks iklan	dalam menulis teks iklan.		
Postes	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan mengenai pengetahuan: 1. pengertian teks iklan 2. struktur teks iklan 3.Kaidah kebahasaan teks iklan	1. untuk mengetahui kemampuan peserta didik terkait dengan pengertian teks iklan. 2. untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai struktur teks iklan. 3. untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai kaidah kebahasaan teks iklan.	Uraian	Terlampir
	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan aplikasi CapCut mengenai	3. Untuk mengetahui kemampuan peseta didik dalam menulis teks iklan.	Uraian	Terlampir

	keterampilan: 3. Menyajikan teks iklan			
--	---	--	--	--

Berdasarkan kisi-kisi diatas, berikut soal *pre-test* yang sudah disusun:

Tabel 3.4

**SOAL PRATES MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

A. Petunjuk!

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur pada teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang ada disekitar anda, sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!

Berdasarkan kisi-kisi diatas, berikut soal *post-test* yang sudah disusun:

Tabel 3.5

**SOAL POSTES MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

A. Petunjuk!

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!

2. Sebutkan dan jelaskan struktur pada teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan pada teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang ada disekitar anda, sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!

TABEL 3.6

KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS IKLAN

No	Aspek	Uraian	Skor	Skor Maks.
1.	Pengertian teks iklan	Dapat menjelaskan pengertian teks iklan sesuai dan lengkap.	10	10
		Dapat menjelaskan pengertian teks iklan kurang sesuai dan kurang lengkap.	8	
		Dapat menjelaskan Pengertian teks iklan tidak sesuai dan tidak lengkap.	5	
2.	Struktur teks iklan	Dapat menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan tepat dan lengkap (orientasi, tubuh iklan, dan justifikasi).	15	15

		Dapat menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan cukup lengkap dan menyebutkan minimal 2 struktur.	10	
		Dapat menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan kurang lengkap dan menyebutkan minimal 1 struktur.	5	
3.	Kaidah kebahasaan teks iklan	Dapat menyebutkan 3 kaidah kebahasaan teks iklan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan dengan lengkap.	20	20
		Dapat menyebutkan minimal 2 kaidah kebahasaan teks iklan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan dengan cukup lengkap.	15	
		Dapat menyebutkan minimal 1 kaidah kebahasaan teks iklan dan menjelaskan kaidah	10	

		kebahasaan teks iklan kurang lengkap.		
Jumlah Skor Maksimal				45

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{45} \times 100$$

TABEL 3.7
KRITERIA PENILAIAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN

No	Aspek	Uraian	Skor
1	kepersuasif	Sangat baik-sempurna: Terpenuhi, terdapat kepersuasifan dalam teks iklan.	20-30
		Cukup-baik: Cukup dapat dipahami, tetapi kurang terdapat kepersuasifan.	10-20
		Sangat-kurang: tidak dapat dipahami, dan tidak terdapat kepersuasifan.	5-10
2	keimperatifan	Sangat baik-sempurna: di dalamnya terdapat kata	20-25

		keimperatifan. Cukup-baik: kurang adanya kata keimperatifan. Sangat-kurang: tidak terdapat keimperatifan.	10-20 5-10
3	keberiramaan	Sangat baik-sempurna: terdapat keberiramaan di dalam teks iklan Cukup-baik: kurang terdapat keberiramaan. Sangat-kurang: tidak terdapat keberiramaan.	15-20 10-15 5-10
4	Keberkesan	Sangat baik-sempurna: di dalam teks iklan mengandung keberkesan Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan. Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.	10-15 5-10 0-5
5	Keringkasan	Sangat baik-sempurna: di dalam teks iklan mengandung keringkasan. Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan.	5-10 3-5

		Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.	0-3
Jumlah Skor Maksimal			100

<p>Keterangan:</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{100} \times \text{Skor Ideal}(100)$
--

b. Kisi-Kisi Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa setelah penggunaan aplikasi CapCut dalam pembelajaran menulis teks iklan. Angket hanya diberikan kepada kelas eksperimen, namun sebelum angket diberikan peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut.

TABEL 3.8
KISI-KISI SOAL ANGKET

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan	Tujuan
1.	Kendala peserta didik dalam menulis	2	1 dan 2	Untuk mengetahui kendala peserta didik dalam menulis
2.	Kendala peserta didik dalam menulis teks iklan	3	3,4, dan 5	Untuk mengetahui kendala peserta didik dalam menulis teks iklan
3.	Kendala	2	6 dan 7	Untuk mengetahui

	peserta didik dalam menentukan struktur teks iklan			kendala peserta didik mengenai struktur teks iklan
	Kendala peserta didik dalam menentukan kaidah kebahasaan teks iklan	1	8	Untuk mengetahui kendala peserta didik mengenai kaidah kebahasaan teks iklan
	Kendala peserta didik dalam menentukan kepersuasifan dalam teks iklan	1	9	Untuk mengetahui kendala peserta didik mengenai kepersuasifan dalam teks iklan
4.	Kendala waktu yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut.	1	10	Untuk mengetahui keterkaitan antara pembelajaran teks iklan dengan aplikasi CapCut
5.	Kendala waktu yang dialami	1	11	Untuk mengetahui keterkaitan antara pembelajaran teks

	peserta didik saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut.			iklan dengan aplikasi CapCut
	Keterkaitan antara pembelajaran teks iklan dengan aplikasi CapCut.	3	12,13,14	Untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut.

c. Kisi-Kisi Lembar Observasi

TABEL 3.9

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN SISWA

No	Hal yang diamati	pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam menentukan produk pada teks iklan	1 2 3 4
2.	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi informasi tentang produk pada teks iklan	1 2 3 4
3.	Keaktifan siswa dalam menyusun pada teks iklan	1 2 3 4
4.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks iklan	1 2 3 4
5.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi teks iklan	1 2 3 4

6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
7.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
8.	Keaktifan siswa dalam mempersentasikan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
9.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
10.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
11.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
Skor total ideal		44
Jumlah		

<p>Keterangan: 1= Tidak Ada Siswa 2= Sebagian Kecil Siswa 3= Sebagian Siswa 4= Sebagian Besar Siswa</p>

TABEL 3.10
KISI LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN
PEMBELAJARAN TEKS IKLAN
DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT

No	Indikator aspek yang akan diamati	pengamat	
		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
1	Guru mengondisikan kelas.		
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.		
3	Guru mengecek kehadiran siswa.		

4	Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.		
B. Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Guru meminta siswa mengerjakan prates mengenai menulis teks iklan.		
7	Guru meminta siswa untuk mengamati contoh teks iklan yang terdapat dalam buku siswa		
8	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks iklan		
9	Guru menjelaskan materi mengenai teks iklan.		
10	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
11	Guru mengarahkan siswa pada pembelajaran.		
12	Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan video iklan hasil dari aplikasi CapCut		
13	Guru menayangkan sebuah video iklan hasil dari aplikasi CapCut.		
14	Guru mengarahkan siswa terlebih dahulu sebelum diskusi dimulai.		
15	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi.		
16	Guru meminta siswa persentasi didepan kelas.		
17	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok yang lain.		
18	Guru meminta siswa melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil keja kelompoknya.		
19	Guru meminta siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal yang didapatkan dalam video iklan hasil dari aplikasi CapCut.		
20	Guru memberikan postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar materi menulis teks iklan.		
C. Kegiatan Penutup Pembelajaran			
21	Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		

22	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.		
23	Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.		

d. Instrumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, harus dibuat perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan merupakan suatu langkah penting yang harus ditempuh sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama pendidikan : SMP Negeri 4 Jampangtengah

Kelas/ semester : VIII/A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Iklan

Alokasi waktu : 2 x 4 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber teks yang dibaca dan didengar.	3.4.1	Mengidentifikasi struktur teks iklan
		3.4.2	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	4.4.1	Menulis teks iklan dengan konteks yang sudah ditentukan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks iklan
2. Struktur teks iklan
3. Kaidah kebahasaan teks iklan
4. Langkah-langkah menulis teks iklan
5. Contoh teks iklan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media, Alat, dan Bahan Ajar

1. Media : Audiovisual jenis Video Iklan dari aplikasi Capcut
Audiovisual jenis Video Iklan dari aplikasi CapCut
Lembar aktivitas siswa, visual jenis power point materi
teks iklan.
2. Alat :
 - a. Laptop,
 - b. Proyektor
 - c. Speaker,
 - d. Papan Tulis
 - e. Spidol
 - f. Alat Bagi Kelompok
 - g. Buku Teks

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, k. 2017. *Buku bahasa Indonesia SMP/MTS kelas 8*. Jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan. (Hal 28-48)
2. Mulyadi, yadi, Ani andriyani, dan Aulia Millatina, Fajwah. *Bahasa Indonesia untuk Siswa Smp-Mts Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemua ke-1

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penuh percaya diri. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya. 4. Peserta didik diberikan lembar kerja kelompok. Kemudian peserta didik diberikan arahan untuk mengerjakan lembar kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video teks iklan “Roti MR.Bread” hasil dari aplikasi CapCut. 6. Guru menayangkan sebuah video teks iklan “Roti MR.Bread”. 7. Peserta didik diminta untuk mengamati video yang sedang diyangkan. 8. Guru mempersilahkan peserta didik bertanya 	80 menit

	<p>terkait video yang sudah ditayangkan.</p> <ol style="list-style-type: none">9. Peserta didik dengan percaya diri bertanya mengenai video iklan “Roti MR.Bread” yang telah ditayangkan.10. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi video teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya.11. Peserta didik bersama dengan kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi apa saja yang terdapat dalam tayangan video iklan “Roti MR.Bread” dan menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks iklan.12. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi.13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.14. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang memaparkan materinya dengan rasa saling menghargai.15. Berdasarkan data yang telah siswa miliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali hasil kerja kelompoknya.16. Peserta didik bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal-hal yang didapatnya dalam video iklan “Roti MR.Bread” yang telah ditayangkan sebelumnya.17. Peserta didik bersama guru membahas materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menghubungkan dengan hasil kerja kelompok siswa.	
--	--	--

Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	30 menit
------------------	--	----------

Pertemuan ke-2

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan 	10 menit

	pada pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi teks iklan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kembali seperti pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan memberikan arahan untuk mengerjakan lembar kerja kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video teks iklan. 6. Guru menayangkan video iklan “Ultra Milk” yang telah dibuat dari aplikasi CapCut. 7. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi video teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya. 8. Peserta didik dengan penuh rasa percaya diri bertanya mengenai video iklan “Ultra Milk” yang ditayangkan. 9. Setelah mengajukan pertanyaan, siswa bersama kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat dalam video teks iklan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan. 10. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi. 11. Peserta didik bersama kelompoknya dengan aktif mengolah data hasil temuannya. 12. Peserta didik dengan masing-masing kelompoknya mengumpulkan data berdasarkan 	80 menit

	<p>hal yang telah diidentifikasi dalam video iklan “Ultra Milk”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 14. Peserta didik yang lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 15. Berdasarkan data yang sudah dimiliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil dari kerja kelompoknya. 16. Siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas hal yang didapatnya dalam video iklan “Ultra Milk” 17. Siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula. 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan tugas evaluasi kepada peserta didik 3. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung (postes). 4. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	30 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama pendidikan : SMP Negeri 4 Jampangtengah

Kelas/ semester : VIII/A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Iklan

Alokasi waktu : 2 x 4 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)dari berbagai sumber teks yang dibaca dan didengar.	3.4.1	Mengidentifikasi struktur teks iklan
		3.4.2	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	4.4.1	Menulis teks iklan dengan konteks yang sudah ditentukan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks iklan
2. Struktur teks iklan
3. Kaidah kebahasaan teks iklan
4. Langkah-langkah menulis teks iklan
5. Contoh teks iklan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media, Alat, dan Bahan Ajar

2. Media : Visual jenis gambar Iklan dari aplikasi piscart
Visual jenis gambar Iklan dari aplikasi piscart
Lembar aktivitas siswa, visual jenis powert point materi teks iklan.
3. Alat :
 - a. Laptop,
 - b. Proyektor
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol
 - e. Alat Bagi Kelompok
 - f. Buku

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, k. 2017. *Buku bahasa Indonesia SMP/MTS kelas 8*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan. (Hal 28-48)
2. Mulyadi, yadi, Ani andriyani, dan Aulia Millatina, Fajwah. *Bahasa Indonesia untuk Siswa Smp-Mts Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemua ke-1

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran waktu	Alokasi
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 	10 menit

	<p>sebagai sikap disiplin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penuh percaya diri. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya. 4. Peserta didik diberikan lembar kerja kelompok. Kemudian peserta didik diberikan arahan untuk mengerjakan lembar kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan mengenai teks iklan “Mogu-mogu” hasil dari aplikasi piscart 6. Guru menampilkan sebuah gambar teks iklan “Mogu-Mogu”. 7. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang sedang ditampilkan di depan kelas. 	80 menit

	<ol style="list-style-type: none">8. Guru mempersilahkan peserta didik bertanya terkait gambar iklan.9. Peserta didik dengan percaya diri bertanya mengenai gambae iklan “Mogu-mogu” yang telah ditampilkan di depan kelas.10. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi gambar teks iklan yang sudah ditampilkan bersama teman kelompoknya.11. Peserta didik bersama dengan kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi apa saja yang terdapat dalam gambar iklan “Mogu-mogu” dan menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks iklan.12. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi.13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.14. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang memaparkan materinya dengan rasa saling menghargai.15. Berdasarkan data yang telah siswa miliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali hasil kerja kelompoknya.16. Peserta didik bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal-hal yang didapatnya dalam gambar iklan “Mogu-mogu” yang telah ditampilkan sebelumnya.17. Peserta didik bersama guru membahas materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menghubungkan dengan hasil kerja kelompok siswa.	
--	---	--

Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit
------------------	--	----------

Pertemuan ke-2

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan 	10 menit

	<p>pada pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan.</p>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi teks iklan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kembali seperti pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan memberikan arahan untuk mengerjakan lembar kerja kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati tampilan gambar teks iklan yang ditampilkan di depan kelas. 6. Guru menampilkan gambar iklan minuman “Floridina” yang telah dibuat dari aplikasi piscart. 7. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi gambar teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya. 8. Peserta didik dengan penuh rasa percaya diri bertanya mengenai gambar iklan “Floridina” yang telah ditampilkan di depan kelas. 9. Setelah mengajukan pertanyaan, siswa bersama kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat dalam gambar teks iklan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan. 10. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi. 	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik bersama kelompoknya dengan aktif mengolah data hasil temuannya. 12. Peserta didik dengan masing-masing kelompoknya mengumpulkan data berdasarkan hal yang telah diidentifikasi dalam gambar iklan “Floridina”. 13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 14. Peserta didik yang lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 15. Berdasarkan data yang sudah dimiliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil dari kerja kelompoknya. 16. Siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas hal yang didapatnya dalam gambar iklan “Floridina” 17. Siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula. 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan tugas evaluasi kepada peserta didik (Postest) 3. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 4. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk menentukan nilai setiap peserta didik, nilai diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus :

$$N = \frac{N}{STI} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

× : Skor

STI : Skor Total Ideal

100 : Standar nilai yang digunakan

(Nurgiyantoro, 2001: 325)

2. Menentukan nilai rata-rata kelas, digunakan rumus sebagai berikut

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : *Number Of Cases* (Banyaknya Sampel).

(Samsu, 2017: 152)

3. Perbedaan mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dihitung dengan rumus t-test sebagai berikut.

$$\frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny}\right) \left(\frac{1}{Ny} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

M = Nilai rata-rata perkelas

N = Banyaknya Subjek

X = Deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = Deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

(Arikunto, 2002: 280-281)

4. Menentukan nilai standar dan menginterpretasi data.

TABEL 3.10
KRITERIA INTERPRETASI DATA TES
MENULIS TEKS IKLAN

Interval Nilai	Persentase Ketercapaian	Keterangan
85 – 39	85% - 100%	Sangat Mampu
85 – 84	75% - 84%	Mampu
60 – 74	60% - 74%	Cukup Mampu
40 – 50	40% - 59%	Kurang Mampu
0 – 39	0% - 39%	Tidak Mampu

(Nurgiyantoro, 2001: 363)

5. Data angket yang telah terkumpul akan diolah sebagai berikut:
- a. Menentukan setiap jawaban angket untuk menentukan frekuensi.
 - b. Menghitung
 - c. persentase hasil angket menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sudijono, 2015: 43)

6. Menafsirkan data hasil angket

TABEL 3.11**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET**

Interval Presentase Jawaban	Keterangan
0% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51% - 74%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Nurgiyantoro, 2010: 93)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Tes

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisis data tes, hal yang akan diuraikan meliputi data prates dan postes pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata hasil tes menulis teks iklan sebagai nilai awal (prates) dan nilai akhir (postes), tujuannya untuk membandingkan nilai awal dan nilai akhir sehingga dapat ditentukan kriteria standar ketuntasan dari hasil menulis teks iklan.

Hal lain yang akan diuraikan yaitu mengenai analisis angket yang sebelumnya telah dibagikan kepada masing-masing siswa. Hasil dari angket tersebut akan terlihat seberapa banyak siswa yang masih mengalami kendala. Selanjutnya, akan menguraikan mengenai pembuktian hipotesis, dari hasil data tersebut akan terlihat hipotesis pada bab sebelumnya terbukti atau tidak.

1. Analisis Data Prates Kelas Eksperimen

Dari hasil data prates dan postes menulis teks iklan pada kelas eksperimen atau kelas VIII-A. Berikut data yang telah didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen

Penilaian pada pengetahuan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses penelitian atau saat proses belajar mengajar berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Berikut penilaian pengetahuan teks iklan pada kelas kelas eksperimen.

Penilaian untuk dapat menentukan hasil pengetahuan teks iklan sesuai dengan skor yang telah ditentukan pada butir soal yang dilampirkan saat dilakukannya prates. Adapun soal yang dilampirkan yaitu tentang definisi teks iklan dengan skor nilai 5-10, struktur teks iklan dengan skor nilai 5-15, dan kaidah kebahasaan pada teks iklan dengan skor nilai 5-20. Hasil dari

prates pengetahuan pada teks iklan di kelas eksperimen dapat dilihat dari table di bawah ini.

Table 4.1
NILAI PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A (5-10)	B (5-15)	C (5-20)			
1	AR	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
2	ADM	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
3	AS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
4	AMP	5	10	5	20	51	Kurang Mampu
5	ASI	5	10	5	20	51	Kurang Mampu
6	AP	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
7	ABP	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
8	AW	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
9	BBP	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
10	DCA	10	5	15	30	67	Cukup Mampu
11	DRA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
12	DA	5	10	5	20	51	Kurang Mampu
13	DES	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
14	DAL	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
15	DAS	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
16	EON	5	5	15	25	56	Kurang Mampu
17	FFN	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
18	FP	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
19	FYS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
20	FR	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
21	GPM	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
22	IYH	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
23	IAS	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
24	IR	8	5	5	18	40	Kurang Mampu
25	IA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
26	JG	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
27	MPP	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
28	MFF	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
29	NPL	8	5	5	18	40	Kurang Mampu
30	NR	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
31	NSA	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
32	N	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
33	RA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu

34	R	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
35	RA	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
36	RM	5	5	15	25	56	Kurang Mampu
Jumlah		221	270	210	701	1571	
Rata-rata kelas		6,13	7,5	5,83	19,42	43,63	
Persentase		61%	50%	29%	43%	48%	
Nilai tertinggi						67	
Nilai terendah						33	

Keterangan: A= Menjelaskan pengertian teks iklan

B= Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan

C= Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan

Berdasarkan dari data prates di atas, diketahui bahwa nilai pengetahuan menulis teks iklan dalam (A) mendefinisikan teks iklan dengan skor tertinggi yaitu 10 dan skor terendah yaitu 5 dengan nilai rata-rata 6,13 dengan persentase 61%, menunjukkan bahwa *cukup mampu* dalam mendefinisikan tentang teks iklan. Kemudian dalam (B) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan skor tertinggi yaitu 10 dan skor terendah yaitu 5 dengan nilai rata-rata 7,5 dengan persentase 50%, di lihat dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa *kurang mampu* dalam menjawab struktur teks iklan. selanjutnya (C) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan pada teks iklan dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata 5,83 dan persentase 29%, hal ini menunjukkan bahwa siswa *tidak mampu* dalam menjawab kaidah kebahasaan pada teks iklan.

Dapat diketahui bahwa pada nilai rata-rata pengetahuan teks iklan di kelas eksperimen yaitu 43,63 atau berada pada tingkat persentase 48%, dapat dilihat dari hasil persentase prates pengetahuan teks iklan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang *kurang mampu* dalam menjawab soal prates. Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{1571}{36} \\ &= 43,63 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan pengetahuan dalam menulis teks iklan pada siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi yaitu 43,63 atau berada pada persentase 48% yang berarti *kurang mampu*.

TABEL 4.2
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES
PENGETAHUAN KELAS EKSPERIMEN

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	11	31%
40-59	Kurang Mampu	24	67%
60-74	Cukup Mampu	1	3%
75-84	Mampu	0	0%
85-100	Sangat Mampu	0	0%

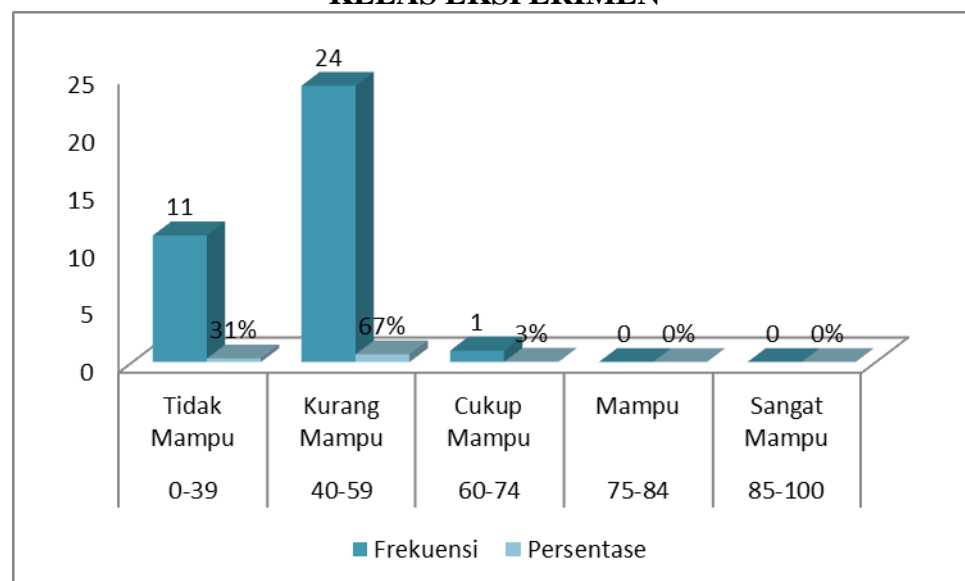
(Nurgiantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 24 siswa (67%) dengan nilai 40-56.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 11 siswa (31%) dengan nilai 33.

- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 1 siswa (3%) dengan nilai 67.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan prates pengetahuan teks iklan di kelas eksperimen, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *kurang mampu* 67%, hasil interval pada tingkat kemampuan *tidak mampu* mencapai 31% dan hasil interval dengan kategori *cukup mampu* 3%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan prates. Berikut grafik pada interpretasi perolehan nilai prates pengetahuan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen.

Gambar 4.1
GRAFIK HASIL PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dalam tingkat penguasaan prates pengetahuan siswa di kelas eksperimen SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi dengan hasil persentase yaitu 67% dengan jumlah 24 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Nilai yang didapatkan oleh siswa bisa dikatakan kurang baik karena tahap tes yang dilaksanakan masih tes awal dan sama sekali belum mendapatkan perlakuan berupa model atau media pembelajaran.

b. Analisis Data Prates Keterampilan Kelas Eksperimen

Pada penilaian keterampilan menulis teks iklan di kelas eksperimen dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti seperti kepersuasifan dengan skor nilai kategori sangat baik yaitu 20-30, kategori cukup baik 15-20 dan kategori sangat kurang 10-15. Kemudian keimperatifan dengan skor nilai kategori sangat baik 20-25, kategori cukup baik 10-20 dan kategori sangat kurang 5-10. Dalam keberiramaan skor nilai dengan kategori sangat baik 15-20, kategori cukup baik 10-15 dan kategori sangat kurang 5-8. kemudian keberkesan dengan skor nilai kategori sangat baik 10-15, kategori cukup baik 5-10 dan kategori sangat kurang 3-5 dan keringkasan dengan skor nilai dengan kategori sangat baik 5-10, kategori cukup baik 3-5 dan kategori sangat kurang 0-3. Adapun hasil dari penilaian prates keterampilan menulis teks iklan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.3
NILAI PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian					Nilai	Interpretasi
		A (10-30)	B (5-25)	C (5-20)	D (5-15)	E (0-10)		
1	AR	15	10	8	7	4	44	Kurang Mampu
2	ADM	18	8	7	8	5	46	Kurang Mampu
3	AS	14	8	7	8	5	42	Tidak Mampu
4	AMP	15	7	7	10	4	43	Kurang Mampu

5	ASI	10	8	8	9	4	39	Tidak Mampu
6	AP	10	8	5	8	4	35	Tidak Mampu
7	ABP	15	8	8	8	4	43	Kurang Mampu
8	AW	10	8	7	8	5	38	Tidak Mampu
9	BBP	17	8	8	8	4	45	Kurang Mampu
10	DCA	20	7	7	10	5	49	Kurang Mampu
11	DRA	15	7	8	7	4	41	Kurang Mampu
12	DA	20	8	6	8	4	46	Kurang Mampu
13	DES	18	8	8	7	5	46	Kurang Mampu
14	DAL	15	7	7	7	5	41	Kurang Mampu
15	DAS	15	8	8	10	5	46	Kurang Mampu
16	EON	15	8	6	8	4	41	Kurang Mampu
17	FFN	16	7	7	6	4	40	Kurang Mampu
18	FP	15	8	6	5	4	38	Tidak Mampu
19	FYS	15	8	7	5	5	40	Kurang Mampu
20	FR	20	8	6	10	5	49	Kurang Mampu
21	GPM	17	7	7	5	4	40	Kurang Mampu
22	IYH	16	7	6	5	4	38	Tidak Mampu
23	IAS	15	7	7	8	5	42	Kurang Mampu
24	IR	17	8	6	7	4	42	Kurang Mampu
25	IA	17	7	7	7	5	43	Kurang Mampu
26	JG	15	8	6	7	4	40	Kurang Mampu
27	MPP	15	7	8	6	5	41	Kurang Mampu
28	MFF	17	9	6	5	5	42	Kurang Mampu
29	NPL	20	7	8	5	5	45	Kurang Mampu
30	NR	18	7	8	5	3	41	Kurang Mampu
31	NSA	16	10	6	8	3	43	Kurang Mampu
32	N	14	10	8	7	3	42	Kurang Mampu
33	RA	12	7	7	5	4	35	Tidak Mampu
34	R	12	7	8	8	3	38	Tidak Mampu
35	RA	15	7	9	8	3	42	Kurang Mampu
36	RM	12	8	7	8	4	39	Tidak Mampu
Jumlah		556	280	255	261	153	1505	
Rata-rata kelas		15,44	7,77	7,08	7,25	4,25	41,75	
Persentase		51%	31%	35%	48%	43%	42%	
Nilai tertinggi							46	
Nilai terendah							35	

Keterangan: A= Kepersuasifan D= Keberkesan

B= Keimperatifan E= Keringkasan

C= Keberiramaan

Nilai pada penelitian di atas diambil dari butir soal prates yaitu pada soal nomor 4 sebagai nilai prates keterampilan dalam membuat teks iklan. Berdasarkan data prates tersebut, dapat diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks iklan di kelas eksperimen pada siswa dalam menguasai membuat teks iklan dengan memerhatikan kepersuasifan pada teks iklan dengan skor tertinggi yaitu 20 dan skor terendah 10 dengan nilai rata-rata 15,44 dengan persentase 51%, dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian siswa *kurang mampu* dalam menentukan kepersuasifan dalam membuat teks iklan. Kemudian dalam menentukan keimperatifan pada teks iklan dengan skor tertinggi 10 dan skor terendah 7 dengan nilai rata-rata 7,77 dengan persentase 31%, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa *tidak mampu* dalam menentukan keimperatifan dalam membuat teks iklan.

Dalam penguasaan membuat teks iklan dengan memerhatikan dalam menentukan keberiramaan skor nilai tertinggi yaitu 9 dan nilai skor terendah 6 dengan nilai rata-rata 7,08 dengan persentase 35% dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa *tidak mampu* dalam penguasaan membuat teks iklan dalam menentukan keberiramaan. Kemudian dalam penguasaan keberkesanan dalam membuat teks iklan skor tertinggi yaitu 10 dan terendah 5 dengan nilai rata-rata 7,25 dengan persentase 48% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa *kurang mampu* dalam menentukan keberiramaan dalam membuat teks iklan. Pada penguasaan membuat teks iklan dengan memerhatikan keringkasan dengan skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 3 dengan nilai rata-rata 4,25 dengan persentase 43%, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa *kurang mampu* dalam menguasai keringkasan membuat teks iklan.

Berdasarkan data prates di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prates menulis teks iklan di kelas eksperimen yaitu 41,75 atau berada pada tingkat penguasaan 42%. Dapat

disimpulkan bahwa, dilihat dari hasil persentase tersebut, siswa lebih banyak yang mengalami kesulitan dalam menentukan kepersuasifan dalam membuat teks iklan. Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata prates keterampilan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{1505}{36} \\ &= 41,75 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari data tersebut maka, dapat dikatakan bahwa sebagian nilai prates keterampilan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, yaitu berada pada tingkat penguasaan 42% yang berarti *kurang mampu*. Dari data tersebut dapat dilihat dalam interval persentase tingkat penguasaan keterampilan teks iklan.

Tabel 4.4
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES
KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN

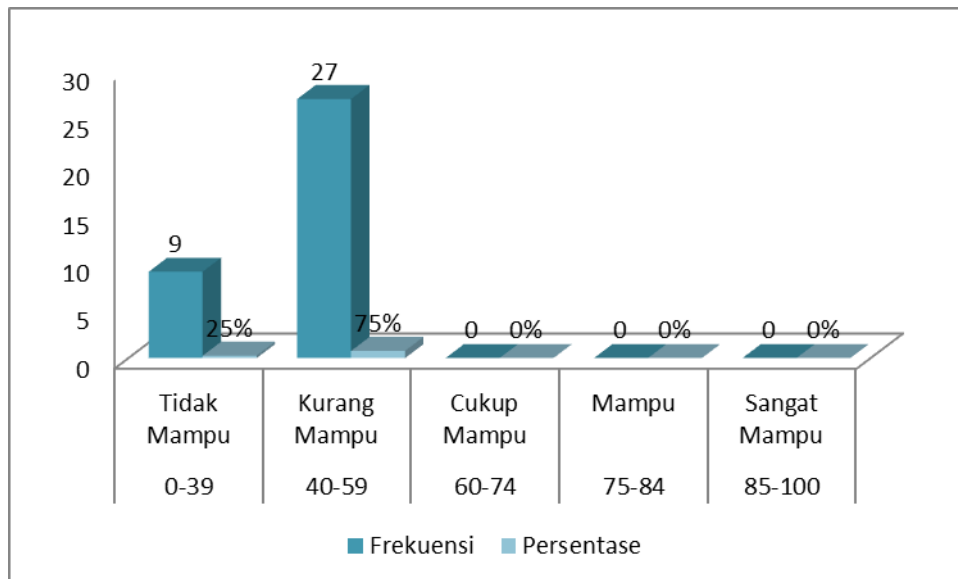
Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	9	25%
40-59	Kurang Mampu	27	75%
60-74	Cukup Mampu	0	0%
75-84	Mampu	0	0%
85-100	Sangat Mampu	0	0%

(Nurgiantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 27 siswa (75%) dengan nilai 40-46.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 9 siswa (25%) dengan nilai 35-39.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan cukup mampu berjumlah 0 siswa.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan sangat mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data prates, dapat disimpulkan bahwa prates keterampilan teks iklan di kelas eksperimen siswa mengalami kesulitan dalam menjawab dapat dilihat dari interval pada tingkat penguasaan siswa kategori *kurang mampu* mencapai 75% dan hasil interval pada tingkat penguasaan *tidak mampu* mencapai 25%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan prates keterampilan. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai prates keterampilan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen.

Gambar 4.2
GRAFIK HASIL PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi dengan hasil persentase tertinggi 75% dengan jumlah siswa 27, siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Kemudian nilai ini merupakan nilai prates sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media berupa video hasil dari aplikasi CapCut.

2. Analisis Data Postes Kelas Eksperimen

Pemerolehan data postes kelas eksperimen pada kelas yang sama dengan sampel penelitian pada prates yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut analisis data postes dikelas eksperimen.

a. Analisis Data Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen

Penilaian dari hasil postes pengetahuan teks iklan dapat dilihat dari beberapa butir soal yang dilampirkan saat dilakukannya postes. Soal yang dilampirkan serupa dengan soal prates, yaitu tentang definisi teks iklan dengan rentang nilai 5-10, struktur teks iklan dengan rentang nilai 5-15, dan kaidah kebahasaan teks iklan

dengan rentang nilai 5-20. Hasil dari postes pengetahuan teks iklan di kelas eksperimen dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.5
NILAI POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS ESKPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A (5-10)	B (5-15)	C (5-20)			
1	AR	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
2	ADM	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
3	AS	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
4	AMP	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
5	ASI	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
6	AP	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
7	ABP	10	15	10	35	78	Mampu
8	AW	10	15	10	35	78	Mampu
9	BBP	10	15	10	35	78	Mampu
10	DCA	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
11	DRA	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
12	DA	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
13	DES	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
14	DAL	10	15	10	35	78	Mampu
15	DAS	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
16	EON	10	15	10	35	78	Mampu
17	FFN	10	15	10	35	78	Mampu
18	FP	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
19	FYS	10	15	10	35	78	Mampu
20	FR	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
21	GPM	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
22	IYH	8	15	20	43	96	Sangat Mampu
23	IAS	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
24	IR	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
25	IA	10	10	15	35	78	Mampu
26	JG	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
27	MPP	10	15	10	35	78	Mampu
28	MFF	10	15	10	35	78	Mampu
29	NPL	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
30	NR	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
31	NSA	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
32	N	10	15	15	40	89	Sangat Mampu

33	RA	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
34	R	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
35	RA	10	15	20	45	100	Sangat Mampu
36	RM	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
Jumlah		358	515	555	1428	3178	
Rata-rata kelas		9,94	14,30	17,63	41,88	93,16	
Persentase		94%	95%	88%	93%	98%	
Nilai tertinggi		10	15	20	45	100	
Nilai terendah		8	10	15	35	78	

Keterangan: A= Menjelaskan pengertian teks iklan

B= Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan

C= Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan

Berdasarkan data postes pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai pengetahuan menulis teks iklan dalam (A) mendefinisikan teks iklan dengan nilai tertinggi 10 dan terendah 8 dengan nilai persentase 94%, dilihat dari persentase tersebut dapat dikatakan bahwa siswa *sangat mampu* dalam menjawab mengenai butir soal terkait mendefinisikan teks iklan dengan baik dan lengkap. Kemudian (B) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan nilai tertinggi yaitu 15 dan terendah 10 dengan nilai rata-rata 14,30 dengan persentase 95%, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa *sangat mampu* dalam menjawab dengan baik terkait struktur teks iklan dengan benar. Dan (C) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan dengan skor tertinggi 20 dan nilai terendah 10 dengan nilai rata-rata 17,63 dengan persentase 88%, dari hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa *siswa mampu* menjawab soal tentang kaidah kebahasaan teks iklan dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari hasil analisis data postes di kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan teks iklan di kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran menggunakan media berupa video hasil dari aplikasi CapCut yaitu 93,16 dan berada di tingkat penguasaan 98%. Dari keseluruhan siswa yang menguasai dalam mendefinisikan teks iklan dengan

hasil persentase 94%, struktur pada teks iklan dengan persentase 95% dan kaidah kebahasaan teks iklan dengan persentase 88%. Adapun rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{3178}{36} \\ &= 93,16 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari data di atas dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks iklan siswa pada kelas eksperimen di SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi yaitu dengan nilai rata-rata 93,16 atau berada pada 98% yang berarti *sangat mampu*.

Data tersebut dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks iklan.

Tabel 4.6
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES
PENGETAHUAN KELAS EKSPERIMEN

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	0	0%
40-59	Kurang Mampu	0	0%
60-74	Cukup Mampu	0	0%
75-84	Mampu	10	28%
85-100	Sangat Mampu	26	72%

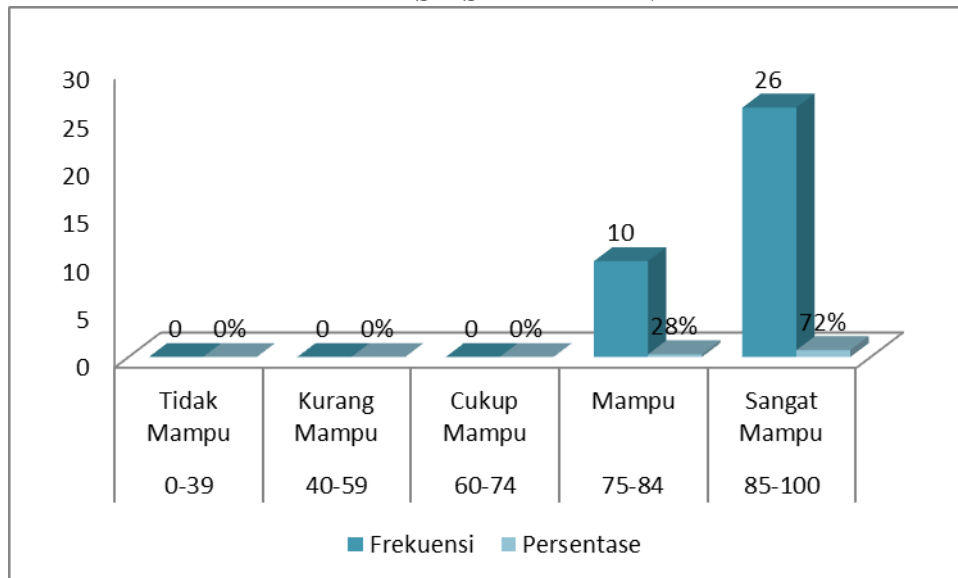
(Nurgiyantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 26 siswa (72%) dengan nilai 89-100.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 10 siswa (28%) dengan nilai 78.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan cukup mampu berjumlah 0 siswa.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan kurang mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data interval di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan proses pengetahuan teks iklan di kelas eksperimen, siswa mengalami peningkatan pada saat dilaksanakannya postes dengan hasil interval pada tingkat kemampuan *sangat mampu* mencapai 72%, dan hasil interval pada tingkat *mampu* mencapai persentase 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan media berupa video hasil dari aplikasi CapCut. Berikut grafik interpretasi

perolehan nilai postes pengetahuan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen.

Gambar 4.3
GRAFIK HASIL POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS ESKPERIMEN



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan postes pengetahuan siswa kelas eksperimen SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi dengan hasil persentase tertinggi yaitu 72% dengan jumlah 26 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *sangat mampu*. Nilai tersebut merupakan nilai setelah mendapatkan beberapa perlakuan berupa media berupa video hasil dari aplikasi CapCut.

b. Analisis Data Postes Keterampilan Kelas Eksperimen

Penilaian keterampilan menulis teks iklan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas eksperimen. Pada penilaian keterampilan menulis teks iklan dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti kepersuasifan dengan skor nilai kategori sangat baik yaitu 20-30, kategori cukup baik 15-20 dan kategori sangat kurang 10-15. Kemudian keimperatifan dengan skor nilai kategori sangat baik 20-25, kategori cukup baik 10-20 dan kategori sangat kurang 5-10.

Dalam keberiramaan skor nilai dengan kategori sangat baik 15-20, kategori cukup baik 10-15 dan kategori sangat kurang 5-8. kemudian keberkesan dengan skor nilai kategori sangat baik 10-15, kategori cukup baik 5-10 dan kategori sangat kurang 3-5 dan keringkasan dengan skor nilai dengan kategori sangat baik 5-10, kategori cukup baik 3-5 dan kategori sangat kurang 0-3. Adapun hasil penilaian postes keterampilan menulis teks iklan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7

**HASIL DATA NILAI POSTES KETERAMPILAN TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian					Nilai	Interpretasi
		A (10-30)	B (5-25)	C (5-20)	D (3-15)	E (0-10)		
1	AR	27	10	15	10	10	72	Cukup Mampu
2	ADM	26	10	15	15	10	76	Mampu
3	AS	27	18	15	10	8	78	Mampu
4	AMP	27	23	10	15	10	85	Sangat Mampu
5	ASI	28	20	18	10	10	86	Sangat Mampu
6	AP	25	20	15	10	10	80	Mampu
7	ABP	28	23	20	10	8	89	Sangat Mampu
8	AW	25	20	18	10	8	81	Mampu
9	BBP	27	20	15	10	10	82	Mampu
10	DCA	28	20	15	15	8	86	Sangat Mampu
11	DRA	25	20	15	10	8	78	Mampu
12	DA	27	15	20	15	10	87	Sangat Mampu
13	DES	28	10	15	10	8	71	Mampu
14	DAL	26	15	15	15	10	81	Mampu
15	DAS	28	20	18	15	8	89	Sangat Mampu
16	EON	25	10	20	15	10	80	Mampu
17	FFN	25	15	17	10	10	77	Mampu
18	FP	25	20	18	15	8	86	Sangat Mampu
19	FYS	25	15	15	10	10	75	Mampu
20	FR	28	20	10	15	8	81	Sangat Mampu
21	GPM	27	15	18	15	7	82	Mampu
22	IYH	25	15	10	15	10	75	Mampu
23	IAS	25	18	20	10	10	83	Mampu
24	IR	25	20	10	15	10	80	Mampu

25	IA	27	20	15	10	8	80	Mampu
26	JG	27	20	20	15	8	90	Sangat Mampu
27	MPP	26	10	17	15	10	78	Mampu
28	MFF	25	10	18	15	10	78	Mampu
29	NPL	20	15	20	15	10	80	Mampu
30	NR	20	10	20	15	10	75	Mampu
31	NSA	27	20	20	13	7	87	Mampu
32	N	30	20	20	15	10	95	Sangat Mampu
33	RA	28	10	20	10	10	78	Mampu
34	R	25	20	20	12	8	85	Sangat Mampu
35	RA	28	20	20	10	10	88	Sangat Mampu
36	RM	25	15	20	15	10	85	Sangat Mampu
Jumlah		940	602	607	460	330	2939	
Rata-rata kelas		26,11	16,72	16,86	12,77	9,16	81,63	
Persentase		87%	67%	84%	85%	92%	82%	
Nilai tertinggi							95	
Nilai terendah							71	

Keterangan: A= Kepersuasifan D= Keberkesan

B= Keimperatifan E= Keringkasan

C= Keberiramaan

Nilai dari penelitian di atas pada postes keterampilan teks iklan diambil dari postes soal butir nomor 4 sebagai nilai postes keterampilan dalam membuat teks iklan. Berdasarkan data postes tersebut, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks iklan di kelas eksperimen dalam menguasai kepersuasifan dengan nilai tertinggi yaitu 30 dan nilai terendah yaitu 20 dengan nilai rata-rata 26,11 dengan persentase 87% maka, siswa dikatakan sangat *mampu* dalam menguasai kepersuasifan dalam menulis teks iklan. Kemudian dalam menguasai keimperatifan dalam menulis teks iklan nilai tertinggi yaitu 23 dan nilai terendah yaitu 10 dengan nilai rata-rata 16,72 dengan persentase 67% maka, siswa dikatakan *cukup mampu* dalam menguasai keimperatifan dalam menulis teks iklan.

Dalam penguasaan keberiramaan dalam menulis teks iklan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu dengan nilai

tertinggi 20 dan nilai terendah 10 dengan nilai rata-rata 16,86 dengan persentase 84% maka, siswa dapat dikatakan *mampu* dalam menguasai keberimaan dalam menulis teks iklan. Kemudian dalam penguasaan keberkesanan dalam membuat teks iklan nilai yang diperoleh siswa dengan tertinggi yaitu 15 dan nilai terendah yaitu 10 dengan persentase 12,77 dengan persentase 85% maka, siswa dikatakan *sangat mampu* dalam menguasai keberkesanan dalam menulis teks iklan. Selanjutnya dalam menguasai keringkasan dalam membuat teks iklan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 7 dengan rata-rata 9,16 dengan persentase 92% maka, siswa dikatakan *mampu* dalam menguasai keringkasan dalam menulis teks iklan.

Berdasarkan dari hasil analisis data postes, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata postes dalam menulis teks iklan di kelas eksperimen, yaitu 81,63 dengan persentase 82%. Dalam persentase keseluruhan siswa lebih banyak dalam menguasai dan memahami keringkasan dalam menulis teks iklan. Adapun rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{2939}{36} \\ &= 81,63 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan data di atas dapat dikatakan sebagai nilai postes keterampilan membuat teks iklan siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, yaitu berada pada tingkat penguasaan 82% yang berarti *mampu*. Data tersebut dapat di golongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan keterampilan teks iklan.

Table 4.8

**INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES
KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN**

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	0	0%
40-59	Kurang Mampu	0	0%
60-74	Cukup Mampu	1	3%
75-84	Mampu	22	61%
85-100	Sangat Mampu	13	36%

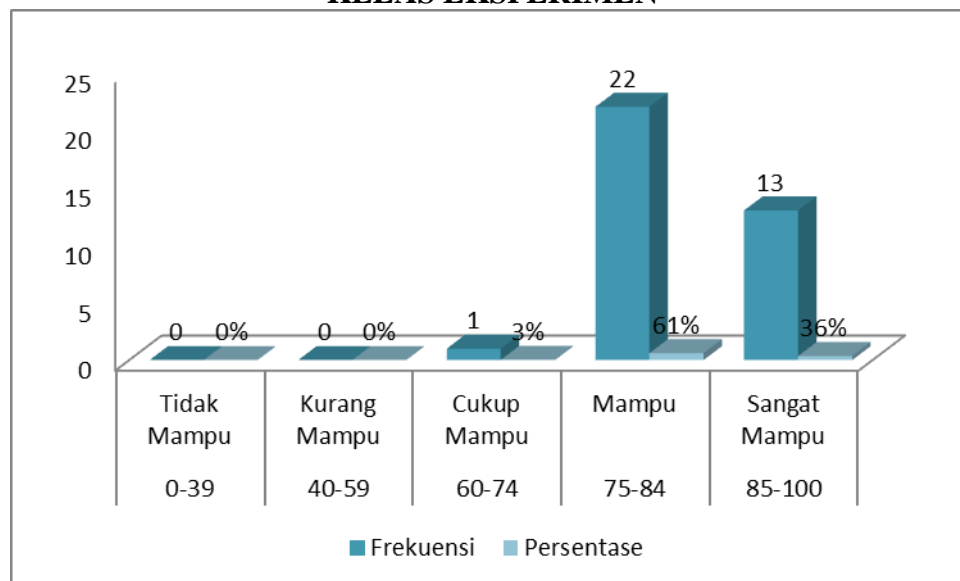
(Nurgiantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 22 siswa (61%) dengan nilai 75-83.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 13 siswa (36%) dengan nilai 85-90.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan cukup mampu berjumlah 0 siswa.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan kurang mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data interval tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes keterampilan teks iklan di kelas eksperimen, siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya. Postes dengan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *mampu* mencapai 61%, hasil interval pada tingkat kemampuan

sangat mampu mencapai 36%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya postes dengan menggunakan media berupa video hasil dari aplikasi CapCut. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai postes keterampilan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen.

Gambar 4.4
GRAFIK HASIL POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS EKSPERIMEN



Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan postes keterampilan siswa kelas eksperimen SMP Negeri 4 Jampngtengah, Kabupaten Sukabumi, dengan hasil persentase tertinggi yaitu 61% dengan jumlah 22 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *mampu* dalam membuat teks iklan. Nilai ini merupakan nilai postes setelah kelas eksperimen menerima perlakuan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media berupa video hasil dari aplikasi CapCut.

3. Analisis Data Prates Kelas Kontrol

Hasil prates dan postes menulis teks iklan di kelas kontrol atau kelas VII-B. Data yang sudah didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Prates Pengetahuan Kontrol

Penilaian pada kelas kontrol dilakukan dengan menentukan hasil pengetahuan teks iklan dilihat dari beberapa butir soal yang dilampirkan saat dilaksanakan prates. Adapun soal yang dilampirkan yaitu tentang definisi teks iklan dengan rentang nilai 5-10, struktur teks iklan 5-15, dan kaidah kebahasaan pada teks iklan dengan rentang nilai 5-20. Adapun hasil nilai teks iklan di kelas kontrol dapat dilihat dpada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
DATA HASIL NILAI PRATES PENGETAHUAN MENULIS
TEKS IKLAN KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A (5-10)	B (5-15)	C (5-20)			
1	AMR	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
2	CR	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
3	DAP	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
4	DR	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
5	DS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
6	DDS	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
7	DPA	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
8	FA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
9	F	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
10	FA	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
11	GYS	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
12	K	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
13	LA	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
14	LD	10	10	5	25	56	Kurang Mampu
15	MIAH	8	5	5	18	40	Kurang Mampu
16	MS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
17	MR	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
18	MRAA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
19	MAR	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
20	MRA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
21	MRDS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
22	MRAA	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
23	MFSF	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
24	NA	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
25	NP	10	5	5	20	44	Kurang Mampu

26	OS	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
27	FAW	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
28	RN	5	10	5	20	44	Kurang Mampu
29	RMH	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
30	RAF	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
31	RS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
32	RN	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
33	RKL	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
34	SAJ	10	5	5	20	44	Kurang Mampu
35	SY	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
36	WAS	5	5	5	15	33	Tidak Mampu
Jumlah		228	215	180	623	1373	
Rata-rata kelas		6,33	5,97	5	17,3056	38,13	
Persentase		63%	40%	25%	38%	42%	
Nilai tertinggi						56	
Nilai terendah						33	

Keterangan: A= Menjelaskan pengertian teks iklan

B= Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan

C= Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan

Berdasarkan data prates di atas, dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan menulis teks iklan dalam (A) dalam mendefinisikan teks iklan dengan skor tertinggi 10 dan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata 6,33 dalam persentase 63% maka, siswa *cukup mampu* mendefinisikan teks iklan. Kemudian (B) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan dengan skor tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 5 dengan nilai rata-rata 5,97 dalam persentase 40% maka, siswa *kurang mampu* menyebutkan dan menjelaskan struktur bagian yang terdapat dalam teks iklan. dalam (C) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan dengan nilai rata-rata 5 dalam persentase 25% maka, siswa dikatakan *tidak mampu* dalam menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks iklan.

Berdasarkan data prates di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prates pengetahuan teks iklan di kelas kontrol yaitu 38,13 dengan persentase 42%. Dari keseluruhan siswa mendapatkan

kesulitan dalam menyebutkan dan menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks iklan, dari hasil persentase yang di dapatkan yakni 40% siswa yang dapat menyebutkan dan menjelaskan sturuktur teks iklan, 25% siswa yang dapat menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan. Adapun rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{1373}{36} \\ &= 38,13 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai prates menulis teks iklan siswa di kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampngtengah, Kabupaten Sukabumi yaitu 38,13 atau berada pada tingkat penguasaan 42% yang berarti *kurang mampu*.

Interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks iklan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.10
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES
PENGETAHUAN KELAS KONTROL

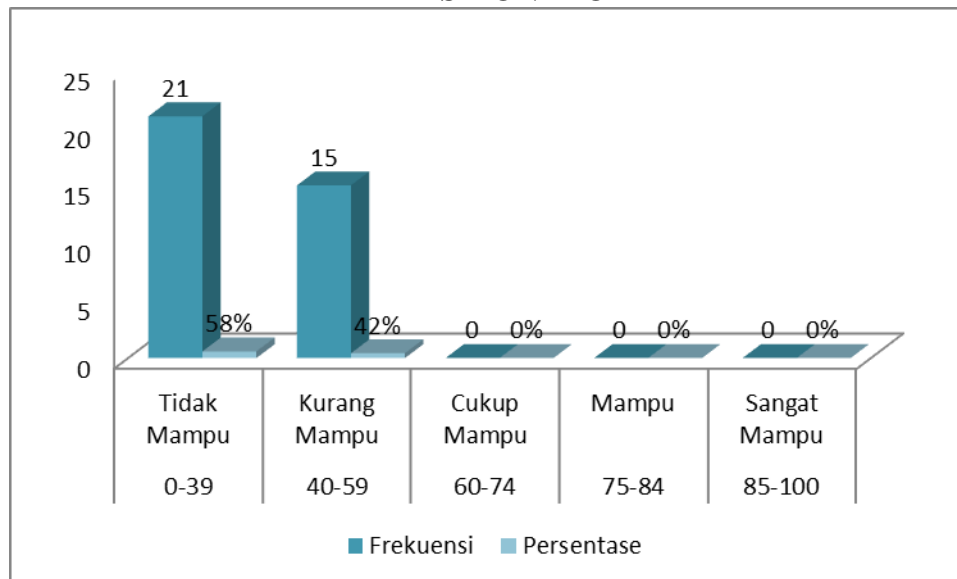
Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	21	58%
40-59	Kurang Mampu	15	42%
60-74	Cukup Mampu	0	0%
75-84	Mampu	0	0%
85-100	Sangat Mampu	0	0%

(Nurgiantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 21 siswa (58%) dengan nilai 33.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 15 siswa (42%) dengan nilai 40-56.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan cukup mampu berjumlah 0 siswa.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah siswa.

Dari hasil interval, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prates pengetahuan teks iklan di kelas kontrol, siswa mengalami kesulitan saat dilaksanakan prates dengan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa kategori *tidak mampu* mencapai 58% dan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa kategori *kurang mampu* mencapai 42%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan prates pengetahuan. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai prates pengetahuan menulis teks iklan siswa di kelas eksperimen.

Gambar 4.5
GRAFIK HASIL PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS KONTROL



Dari hasil grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates pengetahuan siswa di kelas kontrol dalam teks iklan dengan hasil persentase tertinggi yaitu 58% dengan jumlah 21 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *tidak mampu*. Jadi, nilai ini merupakan nilai prates sebelum kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar (visual) hasil dari aplikasi piscart yang digunakan sebagai media pendukung untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Analisis Data Prates Keterampilan Kelas Kontrol

Penilaian keterampilan pada menulis teks iklan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol. Penilaian keterampilan menulis teks iklan dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti yaitu kepersuasifan dengan skor nilai kategori sangat baik yaitu 20-30, kategori cukup baik 15-20 dan kategori sangat kurang 10-15. Kemudian keimperatifan dengan skor nilai kategori sangat baik 20-25, kategori cukup baik 10-20 dan kategori sangat kurang 5-10.

Dalam keberiramaan skor nilai dengan kategori sangat baik 15-20, kategori cukup baik 10-15 dan kategori sangat kurang 5-8. kemudian keberkesan dengan skor nilai kategori sangat baik 10-15, kategori cukup baik 5-10 dan kategori sangat kurang 3-5 dan keringkasan dengan skor nilai dengan kategori sangat baik 5-10, kategori cukup baik 3-5 dan kategori sangat kurang 0-3.. Adapun hasil penilaian prates keterampilan menulis teks iklan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
DATA HASIL NILAI PRATES KETERAMPILAN MENULIS
TEKS IKLAN KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian					Nilai	Interpretasi
		A (10-20)	B (5-25)	C (5-20)	D (3-15)	E (0-10)		
1	AMR	10	7	5	6	4	32	Tidak Mampu
2	CR	8	7	6	6	3	30	Tidak Mampu
3	DAP	5	8	5	10	3	31	Kurang Mampu
4	DR	10	8	5	6	4	33	Tidak Mampu
5	DS	12	8	5	8	3	36	Tidak Mampu
6	DDS	10	8	6	7	4	35	Kurang Mampu
7	DPA	10	8	6	6	4	34	Tidak Mampu
8	FA	13	8	7	6	4	38	Tidak Mampu
9	F	10	5	6	7	3	30	Kurang Mampu
10	FA	10	8	8	8	4	38	Kurang Mampu
11	GYS	10	7	7	5	4	33	Tidak Mampu
12	K	10	8	7	8	3	36	Tidak Mampu
13	LA	10	7	6	8	4	35	Tidak Mampu
14	LD	10	8	6	7	5	36	Kurang Mampu
15	MIAH	10	7	7	6	4	34	Kurang Mampu
16	MS	12	8	5	6	4	35	Tidak Mampu
17	MR	15	5	5	7	4	36	Kurang Mampu
18	MRAA	10	5	6	6	4	31	Tidak Mampu
19	MAR	10	5	5	7	4	31	Tidak Mampu
20	MRA	10	5	6	6	4	31	Tidak Mampu
21	MRDS	10	10	5	7	4	36	Tidak Mampu
22	MRAA	10	7	7	7	4	35	Tidak Mampu
23	MFSF	10	5	6	7	3	31	Tidak Mampu
24	NA	15	7	6	8	4	40	Kurang Mampu

25	NP	10	5	5	7	4	31	Kurang Mampu
26	OS	10	7	7	5	4	33	Tidak Mampu
27	FAW	10	5	5	8	5	33	Tidak Mampu
28	RN	10	7	8	10	5	40	Kurang Mampu
29	RMH	13	5	5	8	4	35	Tidak Mampu
30	RAF	10	10	8	7	4	39	Tidak Mampu
31	RS	10	5	5	8	4	32	Tidak Mampu
32	RN	12	7	7	7	4	37	Tidak Mampu
33	RKL	10	5	5	8	4	32	Tidak Mampu
34	SAJ	10	7	7	6	4	34	Tidak Mampu
35	SY	13	7	5	6	4	35	Tidak Mampu
36	WAS	10	5	8	6	4	33	Tidak Mampu
Jumlah		378	244	217	251	141	1231	
Rata-rata kelas		10,5	6,77	6,02	6,97	3,91	34,19	
Persentase		35%	27%	30%	46%	39%	34%	
Nilai tertinggi							40	
Nilai terendah							30	

Keterangan: A= Keipersuasifan D= Keberkesan

B= Keimperatifan E= Keringkasan

C= Keberiramaan

Berdasarkan data prates di atas, dapat diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks iklan di kelas kontrol dalam menguasai keipersuasifan dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 10 dalam nilai rata-rata 10,5 dengan persentase 35% maka, dapat dikatakan siswa *kurang mampu* dalam menguasai pemahaman tentang menentukan keipersuasifan dalam menulis teks iklan. Kemudian dalam menguasai keimperatifan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 10 dan nilai terendah 5 dengan rata-rata 6,77 dengan persentase 27% maka, dapat dikatakan siswa *tidak mampu* dalam menguasai pemahaman terkait keimperatifan dalam menulis teks iklan. Dalam penguasaan keberiramaan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 8 dan nilai terendah yaitu 5 dengan nilai rata-rata 6,02 dengan persentase 30% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *tidak mampu* dalam menentukan keberiramaan pada menulis teks iklan. Kemudian dalam menguasai keberkesanan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 5 dengan nilai rata-rata 6,97

dan persentase 46% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *kurang mampu* dalam memahami dan menentukan keberkesanan dalam menulis teks iklan. Dan dalam menguasai keringkasan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 5 dan nilai terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata 3,91 dengan persentase 39%. Maka, dapat dikatakan siswa *tidak mampu* dalam menguasai menentukan keringkasan dalam menulis teks iklan. Adapun rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{1231}{36} \\ &= 34,19 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan data di atas dapat dikatakan bahwa nilai keterampilan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, yaitu berada pada tingkat penguasaan 34% yang berarti *tidak mampu*.

Data tersebut dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan keterampilan teks iklan.

Tabel 4.12
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES
KETERAMPILAN KELAS KONTROL

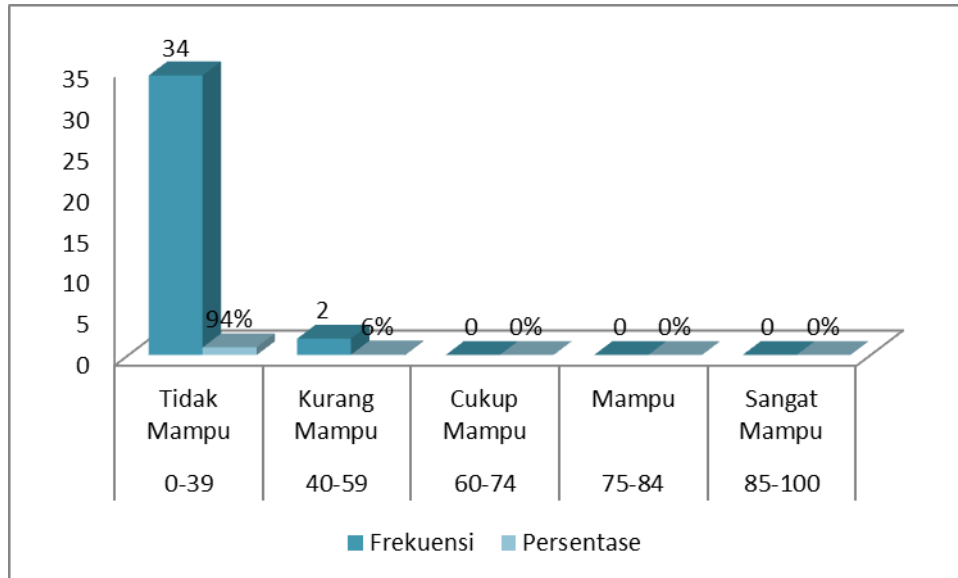
Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	34	94%
40-59	Kurang Mampu	2	6%
60-74	Cukup Mampu	0	0%
75-84	Mampu	0	0%
85-100	Sangat Mampu	0	0%

(Nurgiantoro, 2001: 363)

- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 34 siswa (94%) dengan nilai 33-39.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 2 siswa (6%) dengan nilai 40.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 0 siswa.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 21 siswa (58%) dengan nilai 32-39.

Dari hasil data interval di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prates keterampilan teks iklan di kelas kontrol, siswa mengalami kesulitan saat dilakukannya prates dengan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *tidak mampu* mencapai 94% dan hasil interval pada tingkat kemampuan *kurang mampu* mencapai 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dilaksanakannya prates keterampilan. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai prates keterampilan menulis teks iklan teks iklan siswa kelas kontrol.

Gambar 4.6
GRAFIK HASIL PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS KONTROL



Dari hasil data grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, dengan persentase tertinggi yaitu 94% dengan jumlah siswa 34 yang memiliki tingkat penguasaan *tidak mampu*. Nilai ini merupakan nilai prates sebelum kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar (visual) hasil dari aplikasi piscart.

4. Analisis Data Postes Kelas Kontrol

Data postes merupakan pemerolehan data dari kelas yang sama menjadi sampel penelitian pada prates, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut penjelasan mengenai analisis data postes kelas kontrol.

a. Analisis Data Postes Pengetahuan Kelas Kontrol

Penilaian untuk dapat menentukan hasil pengetahuan teks iklan disesuaikan dengan kesulitan dari beberapa butir soal yang sudah dilampirkan pada saat dilakukannya postes. Adapun soal yang dilampirkan yaitu tentang definisi teks iklan dengan rentang

nilai 5-10, struktur teks iklan dengan rentang nilai 5-15, dan kaidah kebahasaan dengan nilai rentang 5-20. Berikut hasil nilai pengetahuan teks iklan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
DATA HASIL NILAI POSTES PENGETAHUAN MENULIS
TEKS IKLAN KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai	Interpretasi
		A (5-10)	B (5-15)	C (5-20)			
1	AMR	10	10	10	30	67	Cukup Mampu
2	CR	10	10	10	30	67	Cukup Mampu
3	DAP	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
4	DR	8	10	10	28	62	Cukup Mampu
5	DS	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
6	DDS	10	10	15	35	78	Mampu
7	DPA	10	10	15	35	78	Mampu
8	FA	10	10	10	30	67	Cukup Mampu
9	F	10	10	15	35	78	Mampu
10	FA	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
11	GYS	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
12	K	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
13	LA	10	10	15	35	78	Mampu
14	LD	10	10	15	35	78	Mampu
15	MIAH	10	10	15	35	78	Mampu
16	MS	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
17	MR	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
18	MRAA	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
19	MAR	10	10	15	35	78	Mampu
20	MRA	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
21	MRDS	10	8	10	28	62	Cukup Mampu
22	MRAA	10	10	15	35	78	Mampu
23	MFSF	10	8	15	33	73	Cukup Mampu
24	NA	10	10	15	35	78	Mampu
25	NP	10	10	15	35	78	Mampu
26	OS	10	8	10	28	62	Cukup Mampu
27	FAW	10	10	20	40	89	Sangat Mampu
28	RN	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
29	RMH	10	10	15	35	78	Mampu

30	RAF	10	15	10	35	78	Mampu
31	RS	8	10	10	28	62	Cukup Mampu
32	R	10	10	10	30	67	Cukup Mampu
33	RKL	10	15	10	35	78	Mampu
34	SAJ	10	15	15	40	89	Sangat Mampu
35	SY	10	10	10	30	67	Cukup Mampu
36	WAS	8	10	10	28	62	Cukup Mampu
Jumlah		354	374	495	1223	2720	
Rata-rata kelas		9,83	10,38	13,75	33,97	75,55	
Persentase		98%	69%	69%	75%	84%	
Nilai tertinggi						89	
Nilai terendah						62	

Keterangan: A= Menjelaskan pengertian teks iklan

B= Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan

C= Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan

Berdasarkan dari data postes di atas, dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan menulis teks iklan dalam (A) mendefinisikan teks iklan dengan nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 8 dengan nilai rata-rata 9,83 dengan persentase 98% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *sangat mampu* mendefinisikan teks iklan. kemudian (B) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks iklan nilai tertinggi yaitu 15 dan nilai terendah yaitu 10 dengan nilai rata-rata 10,38 dengan persentase 69% maka, dapat dikatakan *siswa cukup mampu* menyebutkan dan menjelaskan struktur pada teks iklan. dan (C) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks iklan dengan nilai tertinggi yaitu 20 dan nilai terendah yaitu 10 dengan nilai rata-rata 13,75 dengan persentase 69% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *cukup mampu* dalam menyebutkan dan menjelaskan teks iklan.

Berdasarkan hasil dari analisis data postes di kelas kontrol maka, diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan teks iklan di kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran menggunakan media berupa gambar (visual) hasil dari aplikasi piscart pada proses pembelajaran yaitu 75,55 atau berada pada tingkat persentase 84%.

Kemudian dilihat dari hasil keseluruhan siswa kelas kontrol dapat mendefinisikan teks iklan dengan hasil persentase 98%, stuktur teks iklan dengan hasil persentase 69% dan kaidah kebahasaan pada teks iklan dengan hasil persentase 69%. Adapun rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{2720}{36} \\ &= 75,55 \end{aligned}$$

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan menulis teks iklan siswa di kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi yaitu 84% yang berarti *mampu*. Data di atas dapat digolongkan dalam interval dalam persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks iklan.

Tabel 4.14
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES
PENGETAHUAN KELAS KONTROL

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	0	0%
40-59	Kurang Mampu	0	0%
60-74	Cukup Mampu	16	44%
75-84	Mampu	13	36%
85-100	Sangat Mampu	7	19%

(Nurgiantoro, 2001: 363)

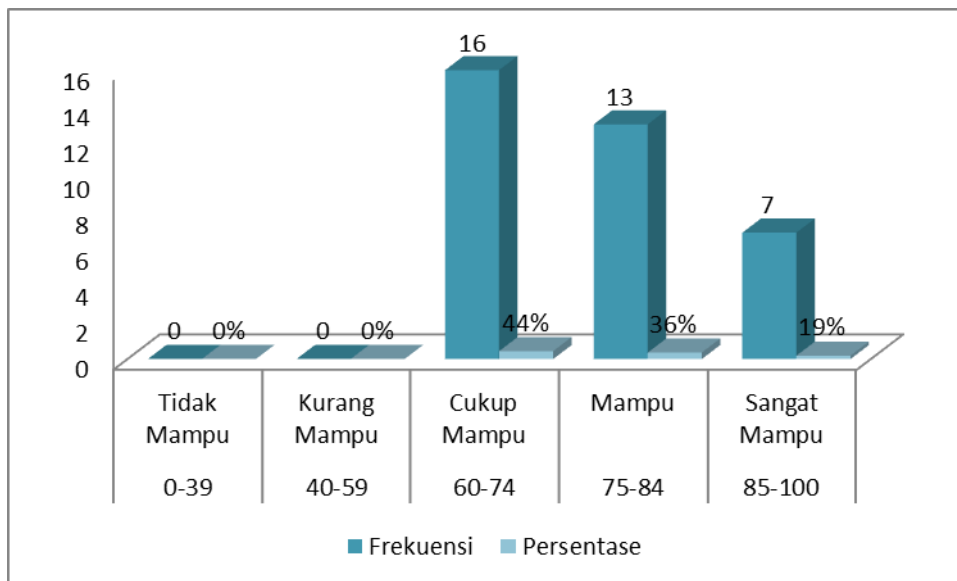
- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 16 siswa (44%) dengan nilai 62-73.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 13 siswa (36%) dengan nilai 78.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 7 siswa (9%) dengan nilai 89.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan kurang mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data interval di atas maka, dapat disimpulkan pelaksanaan postes pengetahuan teks iklan di kelas kontrol, siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya postes dengan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *cukup mampu* mencapai 44%. Hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori mampu mencapai 36%, interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori sangat mampu mencapai 9%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakan postes menggunakan media berupa gambar (visual) dari aplikasi piscart. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai postes pengetahuan menulis teks iklan siswa di kelas kontrol.

Grafik 4.7

**HASIL NILAI PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS KONTROL**



Hasil dari grafik di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan postes pengetahuan siswa di kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi dengan hasil persentase tertinggi 44% dengan jumlah siswa 16 yang memiliki tingkat penguasaan *cukup mampu*.

b. Analisis Data Postes Keterampilan Kelas Kontrol

Penilaian keterampilan dalam menulis teks iklan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pada keterampilan teks iklan dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan yaitu kepersuasifan dengan skor nilai kategori sangat baik yaitu 20-30, kategori cukup baik 15-20 dan kategori sangat kurang 10-15. Kemudian keimperatifan dengan skor nilai kategori sangat baik 20-25, kategori cukup baik 10-20

dan kategori sangat kurang 5-10. Dalam keberiramaan skor nilai dengan kategori sangat baik 15-20, kategori cukup baik 10-15 dan kategori sangat kurang 5-8. kemudian keberkesan dengan skor nilai kategori sangat baik 10-15, kategori cukup baik 5-10 dan kategori sangat kurang 3-5 dan keringkasan dengan skor nilai dengan kategori sangat baik 5-10, kategori cukup baik 3-5 dan kategori sangat kurang 0-3. adapun hasil penilaian di bawah ini pada tabel hasil penilaian keterampilan menulis teks iklan.

Tabel 4.15
DATA HASIL NILAI POSTES KETERAMPILAN MENULIS
TEKS IKLAN KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian					Nilai	Interpretasi
		A (10-30)	B (5-25)	C (5-20)	D (5-15)	E (0-10)		
1	AMR	20	15	15	10	10	70	Cukup Mampu
2	CR	20	17	15	10	10	72	Cukup Mampu
3	DAP	30	25	13	10	10	88	Sangat Mampu
4	DR	25	20	12	10	10	77	Mampu
5	DS	25	20	12	10	10	77	Mampu
6	DDS	25	23	12	10	10	80	Mampu
7	DPA	26	23	10	10	10	79	Mampu
8	FA	20	20	10	12	10	72	Cukup Mampu
9	F	20	20	15	12	8	75	Mampu
10	FA	28	20	10	10	10	78	Mampu
11	GYS	25	15	15	12	8	75	Mampu
12	K	25	10	15	14	10	74	Cukup Mampu
13	LA	27	15	10	13	10	75	Mampu
14	LD	28	23	15	12	10	88	Sangat Mampu
15	MIAH	25	17	15	12	10	79	Mampu
16	MS	23	20	10	12	10	75	Mampu
17	MR	23	18	1	15	8	65	Cukup Mampu
18	MRAA	22	20	15	10	10	77	Mampu
19	MAR	20	15	20	10	8	73	Cukup Mampu
20	MRA	25	15	15	15	8	78	Mampu
21	MRDS	25	20	15	10	10	80	Mampu
22	MRAA	24	17	10	10	10	71	Cukup Mampu
23	MFSF	25	17	10	10	10	72	Cukup Mampu

24	NA	25	20	10	10	10	75	Mampu
25	NP	26	15	15	10	8	74	Cukup Mampu
26	OS	28	20	15	10	10	83	Mampu
27	FAW	28	20	15	10	10	83	Mampu
28	RN	30	20	15	13	10	88	Sangat Mampu
29	RMH	25	20	12	10	8	75	Mampu
30	RAF	27	20	10	12	8	77	Mampu
31	RS	28	17	15	10	10	80	Mampu
32	R	20	10	15	10	10	65	Cukup Mampu
33	RKL	25	20	10	12	7	74	Cukup Mampu
34	SAJ	26	18	15	10	10	79	Mampu
35	SY	20	20	10	10	10	70	Cukup Mampu
36	WAS	25	20	12	10	8	75	Mampu
Jumlah		889	665	459	396	339	2748	
Rata-rata kelas		24,69	18,47	12,75	11	9,41	76,33	
Persentase		82%	74%	64%	73%	94%	76%	
Nilai tertinggi							88	
Nilai terendah							65	

Keterangan: A= Kepersuasifan D= Keberkesan

B= Keimperatifan E= Keringkasan

C= Keberiramaan

Berdasarkan data postes keterampilan di atas, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks iklan di kelas kontrol dalam menguasai kepersuasifan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 30 dan nilai terendah 20 dengan nilai rata-rata 24,69 dengan persentase 82% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *mampu* dalam menentukan kepersuasifan dalam menulis teks iklan. kemudian keimperatifan dalam menguasai keimperatifan dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 10 dengan nilai rata-rata 18,47 dengan persentase 74% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *mampu* dalam menentukan keimperatifan dalam menulis teks iklan. dalam penguasaan keberiramaan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 20 dan nilai terendah yaitu 15 dengan nilai rata-rata 12,75 dengan persentase 64% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *cukup mampu* dalam menentukan keberiramaan dalam menulis teks iklan. kemudian dalam menguasai keberkesanan siswa memperoleh

nilai tertinggi yaitu 15 dan nilai terendah yaitu 10 dengan nilai rata-rata 11 dengan persentase 73% maka, dapat dikatakan bahwa siswa *cukup mampu* dalam menentukan keberiramaan dalam menulis teks iklan. dan dalam penguasaan keringkasan dalam menulis teks iklan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 10 dan nilai terendah 7 dengan nilai rata-rata 9,41 dengan persentase 94% maka, dapat dikatakan bahwa sisa sangat *mampu* menentukan keringkasan dalam menulis teks iklan. adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Banyaknya Sampel.

(Samsu, 2017: 152)

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks iklan di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{2748}{36} \\ &= 76,33 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai keterampilan menulis teks iklan siswa kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, yaitu berada pada tingkatan penguasaan 76% yang berarti mampu.

Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan keterampilan teks iklan.

Tabel 4.16
INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES
KETERAMPILAN KELAS KONTROL

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
0-39	Tidak Mampu	0	0%
40-59	Kurang Mampu	0	0%
60-74	Cukup Mampu	12	33%
75-84	Mampu	22	61%
85-100	Sangat Mampu	2	6%

(Nurgiyantoro,2001: 363)

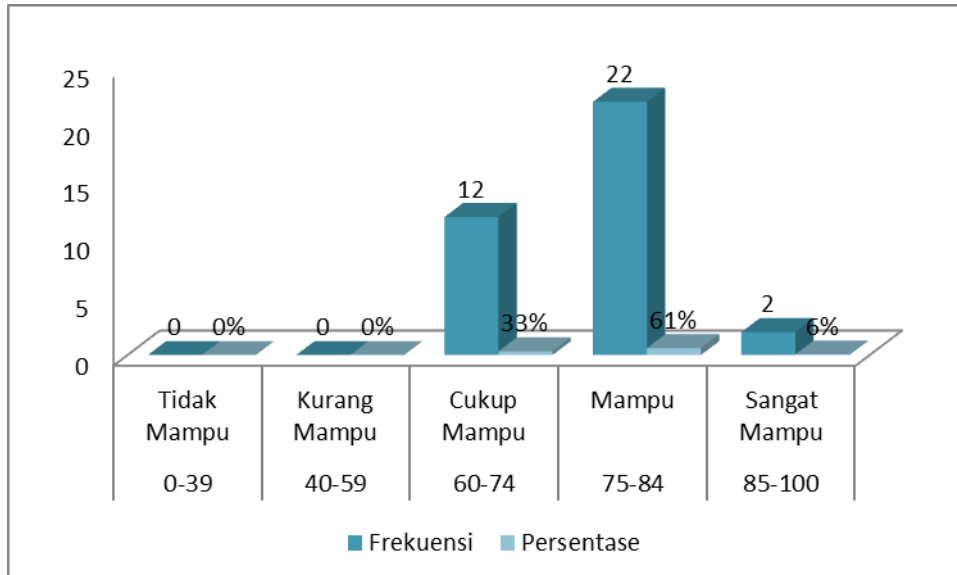
- 1) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 22 siswa (61%) dengan nilai 775-80.
- 2) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 12 siswa (33%) dengan nilai 65-74.
- 3) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 2 siswa (6%) dengan nilai 88.
- 4) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan kurang mampu berjumlah 0 siswa.
- 5) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan tidak mampu berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data interval di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes keterampilan teks iklan di kelas kontrol siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya postes dengan hasil interval pada tingkat kemampuan siswa kategori *mampu* mencapai 61%. Hasil interval pada tingkat kemampuan *cukup mampu* mencapai kategori 33% dan hasil interval pada tingkat kemampuan *sangat mampu* mencapai kategori 6%. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami peningkatan saat dilaksanakannya postes dengan menggunakan media dari hasil

aplikasi piscart. Berikut grafik interpretasi perolehan nilai postes keterampilan menulis teks iklan siswa di kelas kontrol.

Grafik 4.8

**HASIL NILAI POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
KELAS KELAS KONTROL**



Dengan demikian hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas kontrol SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, dengan hasil persentase tertinggi yaitu 61 dengan jumlah siswa yang memiliki penguasaan *mampu*. Nilai ini merupakan nilai postes setelah kelas tersebut diberikan perlakuan pada saat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar (visual) hasil dari aplikasi piscart.

B. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Data Tes di Kelas Eksperimen

a. Rata-Rata Nilai Prates Kelas Eksperimen

Berdasarkan dari hasil analisis data prates pengetahuan dan keterampilan maka nilai akhir untuk prates di kelas eksperimen adalah:

Tabel 4.17
HASIL AKHIR PRATES KELAS EKPERIMEN

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1	AR	44	44	44	Kurang Mampu
2	ADM	33	46	39,5	Tidak Mampu
3	AS	33	42	37,5	Tidak Mampu
4	AMP	51	43	47	Kurang Mampu
5	ASI	51	39	45	Kurang Mampu
6	AP	33	35	34	Tidak Mampu
7	ABP	33	43	38	Kurang Mampu
8	AW	56	38	47	Kurang Mampu
9	BBP	44	45	44,5	Kurang Mampu
10	DCA	67	49	58	Kurang Mampu
11	DRA	33	41	37	Tidak Mampu
12	DA	51	46	48,5	Kurang Mampu
13	DES	44	46	45	Kurang Mampu
14	DAL	56	41	48,5	Kurang Mampu
15	DAS	56	46	51	Kurang Mampu
16	EON	56	41	48,5	Tidak Mampu
17	FFN	44	40	42	Kurang Mampu
18	FP	44	38	41	Kurang Mampu
19	FYS	33	40	36,5	Tidak Mampu
20	FR	44	49	46,5	Kurang Mampu
21	GPM	33	40	36,5	Tidak Mampu
22	IYH	44	38	41	Kurang Mampu
23	IAS	44	42	43	Kurang Mampu
24	IR	40	42	41	Kurang Mampu
25	IA	33	43	38	Tidak Mampu
26	JG	44	40	42	Kurang Mampu
27	MPP	33	41	37	Tidak Mampu
28	MFF	44	42	43	Kurang Mampu
29	NPL	40	45	42,5	Kurang Mampu
30	NR	44	41	42,5	Kurang Mampu
31	NSA	44	43	43,5	Kurang Mampu
32	N	56	42	49	Kurang Mampu
33	RA	33	35	34	Tidak Mampu
34	R	33	38	35,5	Tidak Mampu
35	RA	44	42	43	Kurang Mampu
36	RM	56	39	47,5	Kurang Mampu
JUMLAH		1571	1505	1538	
RATA-RATA		43,63	41,8	42,72	

b. Rata-Rata Nilai Akhir Postes Kelas Ekperimen

Berdasarkan analisis data postes pengetahuan dan keterampilan, maka nilai akhir untuk postes di kelas eksperimen adalah:

Tabel 4.18
HASIL AKHIR POSTES KELAS EKPERIMEN

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1	AR	100	72	86	Sangat Mampu
2	ADM	89	76	82,5	Mampu
3	AS	89	78	83,5	Mampu
4	AMP	89	85	87	Sangat Mampu
5	ASI	89	86	87,5	Sangat Mampu
6	AP	100	80	90	Sangat Mampu
7	ABP	78	89	83,5	Mampu
8	AW	78	81	79,5	Mampu
9	BBP	78	82	80	Mampu
10	DCA	89	86	87,5	Sangat Mampu
11	DRA	89	78	83,5	Mampu
12	DA	89	87	88	Sangat Mampu
13	DES	89	71	80	Mampu
14	DAL	78	81	79,5	Mampu
15	DAS	89	89	89	Sangat Mampu
16	EON	78	80	79	Mampu
17	FFN	78	77	77,5	Mampu
18	FP	89	86	87,5	Sangat Mampu
19	FYS	78	75	76,5	Mampu
20	FR	100	81	90,5	Sangat Mampu
21	GPM	89	82	85,5	Sangat Mampu
22	IYH	96	75	85,5	Sangat Mampu
23	IAS	100	83	91,5	Sangat Mampu
24	IR	89	80	84,5	Mampu
25	IA	78	80	79	Mampu
26	JG	89	90	89,5	Sangat Mampu
27	MPP	78	78	78	Mampu
28	MFF	78	78	78	Mampu
29	NPL	89	80	84,5	Sangat Mampu
30	NR	89	75	82	Mampu
31	NSA	89	87	88	Sangat Mampu

32	N	100	95	97,5	Sangat Mampu
33	RA	89	78	83,5	Mampu
34	R	100	85	92,5	Mampu
35	RA	100	88	94	Sangat Mampu
36	RM	89	85	87	Mampu
JUMLAH		3178	2871	3058,5	
RATA-RATA		88,27	81,63	84,95	

2. Data Tes di Kelas Kontrol

a. Rata-Rat Hasil Akhir Prates Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data prates pengetahuan dan keterampilan, maka nilai akhir untuk prates di kelas kontrol adalah:

Tabel 4.19
HASIL AKHIR PRATES KELAS KONTROL

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1	AMR	33	32	32,5	Tidak Mampu
2	CR	33	30	31,5	Tidak Mampu
3	DAP	56	31	43,5	Kurang Mampu
4	DR	33	33	33	Tidak Mampu
5	DS	33	36	34,5	Tidak Mampu
6	DDS	44	35	39,5	Kurang Mampu
7	DPA	44	34	39	Tidak Mampu
8	FA	33	38	35,5	Tidak Mampu
9	F	33	37	35	Tidak Mampu
10	FA	44	38	41	Kurang Mampu
11	GYS	44	33	38,5	Tidak Mampu
12	K	33	36	34,5	Tidak Mampu
13	LA	44	35	39,5	Tidak Mampu
14	LD	56	36	46	Kurang Mampu
15	MIAH	40	34	37	Tidak Mampu
16	MS	33	35	34	Tidak Mampu
17	MR	44	36	40	Kurang Mampu
18	MRAA	33	31	32	Tidak Mampu
19	MAR	44	31	37,5	Tidak Mampu
20	MRA	33	31	32	Tidak Mampu
21	MRDS	33	36	34,5	Tidak Mampu
22	MRAA	33	30	31,5	Tidak Mampu
23	MFSF	33	31	32	Tidak Mampu

24	NA	44	40	42	Kurang Mampu
25	NP	44	31	37,5	Kurang Mampu
26	OS	44	33	38,5	Tidak Mampu
27	FAW	33	33	33	Tidak Mampu
28	RN	44	40	42	Kurang Mampu
29	RMH	33	35	34	Tidak Mampu
30	RAF	33	39	36	Tidak Mampu
31	RS	33	32	32,5	Tidak Mampu
32	R	33	35	34	Tidak Mampu
33	RKL	33	32	32,5	Tidak Mampu
34	SAJ	44	34	39	Tidak Mampu
35	SY	33	35	34	Tidak Mampu
36	WAS	33	33	33	Tidak Mampu
JUMLAH		1373	1231	1302	
RATA-RATA		38,13	34,19	36,16	

b. Rata-Rata Nilai Akhir Postes Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data postes pengetahuan dan keterampilan, maka nilai akhir untuk di kelas kontrol adalah:

Tabel 4.20
HASIL AKHIR POSTES KELAS KONTROL

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1	AMR	67	70	68,5	Cukup Mampu
2	CR	67	72	69,5	Mampu
3	DAP	89	88	88,5	Sangat Mampu
4	DR	62	77	69,5	Cukup Mampu
5	DS	89	77	83	Mampu
6	DDS	78	80	79	Mampu
7	DPA	78	79	78,5	Mampu
8	FA	67	72	69,5	Mampu
9	F	78	75	76,5	Mampu
10	FA	89	78	83,5	Mampu
11	GYS	73	75	74	Cukup Mampu
12	K	73	74	73,5	Cukup Mampu
13	LA	78	75	76,5	Cukup Mampu
14	LD	78	88	83	Mampu
15	MIAH	78	79	78,5	Cukup Mampu
16	MS	73	75	74	Cukup Mampu

17	MR	89	65	77	Sangat Mampu
18	MRAA	73	77	75	Cukup Mampu
19	MAR	78	73	75,5	Cukup Mampu
20	MRA	73	78	75,5	Cukup Mampu
21	MRDS	62	80	71	Cukup Mampu
22	MRAA	78	71	74,5	Cukup Mampu
23	MFSF	73	72	72,5	Cukup Mampu
24	NA	78	75	76,5	Sangat Mampu
25	NP	78	74	76	Mampu
26	OS	62	83	72,5	Cukup Mampu
27	FAW	89	83	86	Cukup Mampu
28	RN	89	88	88,5	Mampu
29	RMH	78	75	76,5	Mampu
30	RAF	78	77	77,5	Mampu
31	RS	62	80	71	Cukup Mampu
32	R	67	65	66	Cukup Mampu
33	RKL	78	74	76	Mampu
34	SAJ	89	79	84	Mampu
35	SY	67	70	68,5	Cukup Mampu
36	WAS	62	75	68,5	Cukup Mampu
JUMLAH		2720	2748	2734	
RATA-RATA		75,55	76,33	75,94	

3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tes prates dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka, berikut analisis perbandingan mean nilai prates dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.21
ANALISIS PERBANDINGAN MEAN PRATES DAN POSTES
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	Prates	Postes	Beda		Subjek	Prates	Postes	Beda	
No			X1	X2	No			X1	X2
1	44	86	42	1764	1	32,5	68,5	36	1296
2	39,5	82,5	43	1849	2	31,5	69,5	38	1444
3	37,5	83,5	46	2116	3	43,5	88,5	45	2025
4	47	87	40	1600	4	33	69,5	36,5	1332,25
5	45	87,5	42,5	1806,25	5	34,5	83	48,5	2352,25
6	34	90	56	3136	6	39,5	79	39,5	1560,25
7	38	83,5	45,5	2070,25	7	39	78,5	39,5	1560,25
8	47	79,5	32,5	1056,25	8	35,5	69,5	34	1156
9	44,5	80	35,5	1260,25	9	35	76,5	41,5	1722,25
10	58	87,5	29,5	870,25	10	41	83,5	42,5	1806,25
11	37	83,5	46,5	2162,25	11	38,5	74	35,5	1260,25
12	48,5	88	39,5	1560,25	12	34,5	73,5	39	1521
13	45	80	35	1225	13	39,5	76,5	37	1369
14	48,5	79,5	31	961	14	46	83	37	1369
15	51	89	38	1444	15	37	78,5	41,5	1722,25
16	48,5	79	30,5	930,25	16	34	74	40	1600
17	42	77,5	35,5	1260,25	17	40	77	37	1369
18	41	87,5	46,5	2162,25	18	32	75	43	1849
19	36,5	76,5	40	1600	19	37,5	75,5	38	1444
20	46,5	90,5	44	1936	20	32	75,5	43,5	1892,25
21	36,5	85,5	49	2401	21	34,5	71	36,5	1332,25
22	41	85,5	44,5	1980,25	22	31,5	74,5	43	1849
23	43	91,5	48,5	2352,25	23	32	72,5	40,5	1640,25
24	41	84,5	43,5	1892,25	24	42	76,5	34,5	1190,25
25	38	79	41	1681	25	37,5	76	38,5	1482,25
26	42	89,5	47,5	2256,25	26	38,5	72,5	34	1156
27	37	78	41	1681	27	33	86	53	2809
28	43	78	35	1225	28	42	88,5	46,5	2162,25
29	42,5	84,5	42	1764	29	34	76,5	42,5	1806,25
30	42,5	82	39,5	1560,25	30	36	77,5	41,5	1722,25
31	43,5	88	44,5	1980,25	31	32,5	71	38,5	1482,25
32	49	97,5	48,5	2352,25	32	34	66	32	1024
33	34	83,5	49,5	2450,25	33	32,5	76	43,5	1892,25
34	35,5	92,5	57	3249	34	39	84	45	2025
35	43	94	51	2601	35	34	68,5	34,5	1190,25
36	47,5	87	39,5	1560,25	36	33	68,5	35,5	1260,25
Jumlah	1538	3058,5	1520,5	65755,8	Jumlah	1302	2734	1432	57674
Mean	42,72	84,95	42,23		Mean	36,16	75,94	39,77	

$\sum X_1 = 1538$	$\sum Y_1 = 1302$
(Total nilai prates kelas eksperimen)	(Total nilai prates kelas Kontrol)
$\sum X_2 = 3058,5$	$\sum Y_2 = 2734$
(Total nilai postes kelas eksperimen)	(Total nilai postes kelas Kontrol)
$\bar{X} = 1520,5$	$\bar{Y} = 1432$
(Beda di kelas eksperimen)	(Beda di kelas Kontrol)
$\sum x^2 = 65575,8$	$\sum y^2 = 57674$
(Beda dikuadratkan di kelas eksperimen)	(Beda dikuadratkan di kelas Kontrol)

Perbandingan mean prates dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan rumus t -tes. Berikut adalah penghitungan dengan rumus t -tes. yang digunakan:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

keterangan:

M = Nilai rata-rata perkelas

N = Banyaknya Subjek

X = Deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = Deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

(Arikunto, 2002: 280-281)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1538}{36} = 42,72$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1302}{36} = 36,16$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{36}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{36}$$

$$\begin{aligned}
&= 65755,8 - \frac{(\Sigma 1538)^2}{36} \\
&= 65755,8 - \frac{(236544)}{36} \\
&= 65755,8 - 65706,7 \\
&= 49,1
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 57674 - \frac{(\Sigma 1302)^2}{36} \\
&= 57674 - \frac{(1695204)}{36} \\
&= 57674 - 47089 \\
&= 10585
\end{aligned}$$

Dimasukan ke dalam rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Ny} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

$$t = \frac{(42,72 - 36,16)}{\sqrt{\left(\frac{49,1 + 10585}{36 + 36 - 2}\right)\left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{6,5}{\sqrt{\left(\frac{10634,1}{70}\right)(0,027 + 0,027)}}$$

$$t = \frac{6,5}{\sqrt{(151,9)(0,05)}}$$

$$t = \frac{6,5}{\sqrt{7,5}}$$

$$t = \frac{6,5}{2,7}$$

$$t = 2,40$$

$$d.b = (Nx + Ny - 2) = (36 + 36 - 2) = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh harga $t_{hitung} = 2,40$ dan $d.b. = 70$, selanjutnya dilakukan pengetesan satu skor pada nilai "t". jika nilai $d.b. = 70$, maka diperoleh harga $t_{0,99} = 2,38$ dan harga $t_{0,95} = 1,66$. Dengan demikian t_t lebih besar daripada t_0 $1,66 < 2,40 > 2,38$. Maka,

hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi.

C. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Berikut pengamatan sikap di kelas eksperimen.

1. Hasil Pengamatan Sikap Kelas Eksperimen

Tabel 4.22

DATA HASIL NILAI PENGAMATAN SIKAP DI KELAS EKSPERIMEN

No	Responden	Penilaian sikap						Skor	Nilai	Predikat
		A	B	C	D	E	F			
1	AR	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
2	ADM	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
3	AS	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
4	AMP	4	3	3	4	4	3	21	88	Baik
5	ASI	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
6	AP	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
7	ABP	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
8	AW	4	3	3	4	4	4	22	92	Sangat Baik
9	BBP	4	3	4	3	4	4	22	92	Sangat Baik
10	DCA	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
11	DRA	4	3	3	3	4	4	21	88	Baik
12	DA	4	3	4	3	4	4	22	92	Sangat Baik
13	DES	4	3	3	3	4	4	21	88	Baik
14	DAL	4	4	3	4	4	4	23	96	Sangat Baik
15	DAS	4	4	3	3	4	4	22	92	Sangat Baik
16	EON	4	3	3	3	4	4	21	86	Baik
17	FFN	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
18	FP	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
19	FYS	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
20	FR	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
21	GPM	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
22	IYH	4	3	3	3	4	4	21	86	Baik
23	IAS	4	3	4	3	4	4	22	92	Sangat Baik
24	IR	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik

25	IA	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
26	JG	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
27	MPP	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
28	MFF	4	3	3	3	4	4	21	86	Baik
29	NPL	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
30	NR	4	3	4	3	3	4	21	86	Baik
31	NSA	4	3	4	4	4	4	23	96	Sangat Baik
32	N	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
33	RA	4	3	3	4	4	4	22	92	Sangat Baik
34	R	4	3	3	3	4	4	21	86	Baik
35	RA	4	4	4	3	4	4	23	96	Sangat Baik
36	RM	4	4	3	4	4	4	23	96	Sangat Baik
Jumlah		144	116	118	118	142	130	768	3192	Baik
Rata-rata		4	3,22	3,28	3,28	3,94	3,61	21,33	88,7	

Keterangan:

A= Religius D= Disiplin
 B= Tanggung jawab E= Santun
 C= Jujur F= Percaya diri

Kategori Predikat dan Nilai		
A= Sangat Baik	:	92-100
B= Baik	:	91-84
C= Cukup	:	83-76
D= Kurang	:	<76

Keterangan sikap:

- 1) (Kurang), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan skor 1.
- 2) (Cukup), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan masih belum konsisten dengan skor 2.
- 3) (Baik), jika sudah menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsistesen dengan skor 3.

4) (Sangat Baik), jika sudah menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten dengan skor 4.

Dalam penilaian sikap tentu sangat penting untuk diperhatikan. Sikap ini tercantum pada K1 dan K2 untuk tetap diamalkan oleh siswa selama proses belajar pada saat peneliti mengajar, tidak ada siswa yang memiliki sikap tidak sopan atau tidak memerhatikan. Analisis ini membuktikan bahwa sikap siswa dikelas eksperimen berada pada predikat baik. Analisis hasil penilaian sikap yang dilakukan peneliti dihitung dalam rumus berikut:

$$\text{Taraf penilaian: } \frac{SS}{24} \times 100$$

2. Hasil Pengamatan Sikap Kelas Kontrol

Tabel 4.23

DATA HASIL NILAI PENGAMATAN SIKAP DI KELAS KONTROL

No	Responden	Penilaian sikap						Skor	Nilai	Predikat
		A	B	C	D	E	F			
1	AMR	4	3	3	3	4	4	21	86	Baik
2	CR	4	3	3	4	4	4	22	92	Sangat Baik
3	DAP	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
4	DR	4	3	3	4	4	4	22	92	Sangat Baik
5	DP	4	3	3	3	4	4	21	88	Baik
6	DDS	4	4	4	3	4	3	22	92	Sangat Baik
7	DPA	4	4	3	4	4	3	22	92	Sangat Baik
8	FA	4	3	3	4	4	3	21	86	Baik
9	F	4	4	3	4	4	3	22	92	Sangat Baik
10	FA	4	4	3	4	4	4	23	92	Sangat Baik
11	GYS	4	4	3	4	4	4	23	96	Sangat Baik
12	K	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
13	LA	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
14	LD	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
15	MIA	4	3	4	4	4	4	23	96	Sangat Baik
16	MS	4	3	3	3	4	4	21	88	Baik
17	MR	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik

18	MRA	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
19	MAR	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
20	MRA	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
21	MRD	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
22	MRA	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
23	MF	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
24	NA	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
25	NP	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
26	OS	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
27	PAW	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
28	RN	4	4	4	4	4	4	24	100	Sangat Baik
29	RMH	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
30	RA	4	3	3	3	3	3	19	79	Cukup
31	RS	4	3	3	3	3	3	19	79	Cukup
32	R	4	3	3	3	3	4	20	83	Baik
33	RKL	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
34	SAJ	4	4	4	4	4	3	23	96	Sangat Baik
35	SY	4	3	3	3	4	3	20	83	Baik
36	WAS	4	3	3	3	3	3	19	79	Cukup
Jumlah		144	119	116	122	134	128	763	3170	Baik
Rata-rata		4	3,31	3,22	3,39	3,72	3,56	21,33	88,7	

Keterangan:

A= Religius

D= Disiplin

B= Tanggung jawab

E= Santun

C= Jujur

F= Percaya diri

Kategori Predikat dan Nilai		
A= Sangat Baik	:	92-100
B= Baik	:	91-84
C= Cukup	:	83-76
D= Kurang	:	<76

Keterangan sikap:

- 1) (Kurang), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan skor 1.
- 2) (Cukup), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan masih belum konsisten dengan skor 2.

- 3) (Baik), jika sudah menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsistesen dengan skor 3.
- 4) (Sangat Baik), jika sudah menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten dengan skor 4.

Dalam penilaian sikap tentu sangat penting untuk diperhatikan. Sikap ini tercantum pada K1 dan K2 untuk tetap diamalkan oleh siswa selama proses belajar pada saat peneliti mengajar, tidak ada siswa yang memiliki sikap tidak sopan atau tidak memerhatikan. Analisis ini membuktikan bahwa sikap siswa dikelas eksperimen berada pada predikat baik. Analisis hasil penilaian sikap yang dilakukan peneliti dihitung dala rumus berikut:

$$\text{Taraf penilaian: } \frac{SS}{24} \times 100$$

3. Lembar Pengamatan Observasi

Tabel 4.24

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN SISWA

No	Hal yang diamati	pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam menentukan produk pada teks iklan	1 2 3 4
2.	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi informasi tentang produk pada teks iklan	1 2 3 4
3.	Keaktifan siswa dalam menyusun teks iklan	1 2 3 4
4.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks iklan	1 2 3 4
5.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
7.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai materi	1 2 3 4

	teks iklan	
8.	Keaktifan siswa dalam mempersentasikan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
9.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
10.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
11.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 4
Skor total ideal		44
Jumlah		41

<p>Keterangan:</p> <p>1= Tidak Ada Siswa</p> <p>2= Sebagian Kecil Siswa</p> <p>3= Sebagian Siswa</p> <p>4= Sebagian Besar Siswa</p>

Analisis hasil observasi pengamatan siswa yang dilakukan peneliti dihitung dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total ideal}} \times 100 \\
 &= \frac{41}{44} \times 100 \\
 &= 0,93 \times 100 \\
 &= 93,18
 \end{aligned}$$

Tabel 4.25

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN
PEMBELAJARAN TEKS IKLAN
DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT**

No	Indikator aspek yang akan diamati	pengamat	
		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
1	Guru mengondisikan kelas.	✓	

2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.	✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.	✓	
B. Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Guru meminta siswa mengerjakan prates mengenai menulis teks iklan.	✓	
7	Guru meminta siswa untuk mengamati contoh teks iklan yang terdapat dalam buku siswa	✓	
8	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks iklan	✓	
9	Guru menjelaskan materi mengenai teks iklan.	✓	
10	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
11	Guru mengarahkan siswa pada pembelajaran.	✓	
12	Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan video iklan hasil dari aplikasi CapCut	✓	
13	Guru menayangkan sebuah video iklan hasil dari aplikasi CapCut.	✓	
14	Guru mengarahkan siswa terlebih dahulu sebelum diskusi dimulai.	✓	
15	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi.	✓	
16	Guru meminta siswa persentasi didepan kelas.	✓	
17	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok yang lain.	✓	
18	Guru meminta siswa melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil keja kelompoknya.	✓	
19	Guru meminta siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal yang didapatkan dalam video iklan hasil dari aplikasi CapCut.	✓	

20	Guru memberikan postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar materi menulis teks iklan.	✓	
C. Kegiatan Penutup Pembelajaran			
21	Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	
22	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	✓	
23	Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	✓	

Observer,

Mia Miranti, S. Pd.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi di atas dapat diungkapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menyangkut kegiatan awal, kegiatan ini dan kegiatan akhir saat pembelajaran. Kegiatan awal yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi mengenai teks iklan kemudian membagikan kelompok setelah itu menayangkan sebuah video teks iklan yang dihasilkan dari aplikasi CapCut untuk diamati oleh siswa, sebagai media untuk membuat teks iklan. setelah itu, peneliti menutup pembelajaran dengan meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan doa setelah pembelajaran selesai.

Dapat disimpulkan bahwa pada hasil data di atas, pada kegiatan belajar mengajar, peneliti dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Hal ini berdasarkan data observasi dari guru observer yang memberikan (✓) untuk jawaban ya.

4. Analisis Data Angket

Data angket yang sudah disebarkan kepada responden berjumlah 36 eksemplar, kemudian dianalisis pada setiap butir yang diajukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sudijono, 2015: 43)

Pada butir-butir angket yang telah dianalisis akan diperoleh hasil berupa persentase dari setiap jawaban responden. Persentase tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.26
PENAFSIRAN DATA ANGKET

Interval Persentase Jawaban	Keterangan
0% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir separuh
50%	Separuhnya
51% - 74%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Nurgiyantoro, 2010: 93)

Data angket di analisis dari setiap butir soal dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4.27
KENDALA SAAT MULAI MENULIS

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	a. Ya	11	31%	Sebagian kecil
	b. Tidak	25	69%	Hampir besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 11 responden atau 31% yang menjawab **Ya** mengalami kendala pada saat menulis sedangkan 25 responden atau 69% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat

memulai menulis. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa mengalami kendala pada saat memulai menulis dan sebagian besar siswa yang tidak mengalami kendala saat akan memulai menulis.

Tabel 4.28

KENDALA SAAT MENUANGKAN IDE DALAM MENULIS

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2	a. Ya	16	44%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	20	56%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 16 responden atau 44% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menuangkan ide dalam menulis teks iklan. sedangkan 20 responden atau 56% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menuangkan ide dalam menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menuangkan ide dalam menulis teks iklan hampir separuhnya mengalami kendala dan sebagian besar tidak mengalami kendala dalam menuangkan ide pada saat menulis teks iklan.

Tabel 4.29

KENDALA SAAT MENULIS TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
3	a. Ya	7	19%	Sebagian kecil
	b. Tidak	29	81%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 7 responden atau 19% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menulis dalam menulis teks iklan. Sedangkan 29 responden atau 81% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks iklan dalam

menulis sebagian kecil mengalami kendala dan hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.30
KENDALA SAAT MEMBUAT KOSAKATA
DALAM MENULIS TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
4	a. Ya	23	64%	Sebagian besar
	b. Tidak	13	36%	Hampir sepenuhnya
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 23 responden atau 64% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menulis dalam menulis teks iklan. Sedangkan 13 responden atau 36% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks iklan dalam menulis sebagian besar mengalami kendala dan hampir sepenuhnya tidak mengalami kendala dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.31
KENDALA SAAT MENENTUKAN OBJEK
DALAM MENULIS TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
5	a. Ya	15	42%	Hampir sepenuhnya
	b. Tidak	21	58%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 15 responden atau 42% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menentukan objek dalam menulis teks iklan. Sedangkan 21 responden atau 58% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan objek dalam menulis teks iklan sebagian besar

mengalami kendala dan sebagian besar tidak mengalami kendala saat menentukan objek dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.31

PERNAHKAH MEMBUAT TEKS IKLAN SESUAI STRUKTUR

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
6	a. Ya	20	56%	Sebagian besar
	b. Tidak	16	44%	Hampir separuhnya
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 20 responden atau 56% responden menjawab **Ya** mengartikan bahwa sebagian besar siswa pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur. Sedangkan 16 responden atau 44% responden menjawab **Tidak** mengartikan bahwa hampir separuhnya siswa tidak pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur pada saat menulis teks iklan.

Tabel 4.32

**KENDALA DALAM MENENTUKAN
STRUKTUR TEKS IKLAN**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
7	a. Ya	14	39%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	22	61%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 14 responden atau 39% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menentukan struktur dalam menulis teks iklan. Sedangkan 22 responden atau 61% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menentukan struktur dalam menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan struktur dalam menulis teks iklan hampir separuhnya mengalami kendala dan sebagian besar tidak

mengalami kendala dalam menentukan struktur dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.33
KENDALA DALAM MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
8	a. Ya	20	56%	Sebagian besar
	b. Tidak	16	44%	Hampir sepenuhnya
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 20 responden atau 56% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks iklan. Sedangkan 16 responden atau 44% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks iklan sebagian besar mengalami kendala dan hampir sepenuhnya tidak mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.34
KENDALA DALAM MENENTUKAN KEPERSUASIFAN
DALAM MENULIS TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
9	a. Ya	12	33%	Hampir sepenuhnya
	b. Tidak	24	67%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, responden 12 atau 33% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat menentukan kepersuasifan dalam menulis teks iklan. Sedangkan 24 responden atau 67% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menentukan kepersuasifan dalam menulis teks iklan. Berdasarkan data tersebut,

dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan kepersuasifan dalam menulis teks iklan hampir sepenuhnya mengalami kendala dan sebagian besar tidak mengalami kendala dalam menentukan kepersuasifan dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.35
KENDALA SAAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
APLIKASI CAPCUT

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
10	a. Ya	12	33%	Hampir sepenuhnya
	b. Tidak	24	67%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 12 responden atau 33% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat belajar menggunakan aplikasi CapCut. sedangkan 24 responden atau 67% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat belajar menggunakan aplikasi CapCut. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan aplikasi CapCut hampir separuhnya mengalami kendala dan sebagian besar tidak mengalami kendala.

Tabel 4.35
DITAMPILKANNYA SEBUAH VIDEO HASIL DARI
APLIKASI CAPCUT DAPAT MEMBANTU DALAM MENULIS
TEKS IKLAN

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
11	a. Ya	28	78%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	8	22%	Sebagian kecil
	Jumlah	36	100%	

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan 28 siswa dengan persentase 78% hampir seluruhnya siswa menjawab **Ya** menyatakan bahwa dengan ditampilkannya sebuah video iklan hasil dari aplikasi CapCut dapat membantu siswa dalam menulis teks iklan dan sebagian

kecil 8 siswa menjawab **Tidak** dengan persentase 22% menyatakan bahwa dengan ditampilkannya video hasil dari aplikasi CapCut tidak membantu siswa dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.35

**LEBIH MUDAH DALAM MENULIS TEKS IKLAN DENGAN
PENGGUNAAN APLIKASI CAPCUT**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
12	a. Ya	26	72%	Sebagian besar
	b. Tidak	10	28%	Hampir sepenuhnya
	Jumlah	36	100%	

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan 26 siswa dengan persentase 72% sebagian besar siswa menjawab **Ya** menyatakan bahwa lebih mudah dalam menulis teks iklan penggunaan aplikasi CapCut dalam menulis teks iklan dan hampir sepenuhnya 10 siswa menjawab **Tidak** dengan persentase 28% menyatakan bahwa tidak mudah dalam menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.

Tabel 4.36

**KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN IDE
DARI TAYANGAN VIDEO HASIL APLIKASI CAPCUT
DALAM MENULIS TEKS IKLAN**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
13	a. Ya	10	28%	Sebagian kecil
	b. Tidak	26	72%	Sebagian besar
	Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 10 responden atau 28% responden menjawab **Ya** mengalami kendala saat mengembangkan ide yang ditayangkan video dari hasil aplikasi CapCut dalam menulis teks iklan. sedangkan 26 responden atau 72% responden menjawab **Tidak** mengalami kendala pada saat menentukan saat mengembangkan ide yang ditayangkan video dari hasil aplikasi CapCut dalam menulis teks

iklan. berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan ide yang ditayangkan video dari hasil aplikasi CapCut dalam menulis teks iklan sebagian kecil mengalami kendala dan sebagian besar tidak mengalami kendala saat mengembangkan ide yang ditayangkan video dari hasil aplikasi CapCut dalam menulis teks iklan.

Tabel 4.35
MANFAAT DARI APLIKASI CAPCUT

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
14	a. Ya	24	67%	Sebagian besar
	b. Tidak	12	33%	Hampir sepenuhnya
	Jumlah	36	100%	

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan 24 siswa dengan persentase 67% sebagian besar siswa menjawab **Ya** menyatakan bahwa siswa mengetahui manfaat dari aplikasi CapCut dan hampir sepenuhnya 12 dengan persentase 33% siswa menjawab **Tidak** mengartikan bahwa siswa tidak mengetahui manfaat dari aplikasi CapCut.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam bab dua, penulis telah merumuskan hipotesis sebelum penelitian berlangsung, yaitu:

1. Penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi.
2. Masih mengalami kendala dalam penggunaan media pada pembelajaran menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan dari hasil penelitian, hipotesis pertama yaitu penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dapat teruji kebenarannya dengan menggunakan instrumen pretes dan postes. Dapat dibuktikan bahwa dengan diperolehnya data pretes di kelas

eksperimen memperoleh nilai rata-rata 42,72, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa *tidak mampu* dalam menulis teks iklan, sedangkan hasil postes rata-rata nilai kelas eksperimen dalam menulis teks iklan meningkat menjadi 84,95 dengan taraf kemampuan menjadi *mampu*. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi CapCut.

Sementara itu, pada hasil prates di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata prates yaitu 36,16 dengan kategori kemampuan siswa *tidak mampu*, sedangkan hasil postes menulis teks iklan pada kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata-rata 75,94 dengan taraf kemampuan *mampu*. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai siswa, sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Piscart.

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh t_0 lebih besar daripada harga t_t baik dari taraf signifikansi 00,99 maupun dari 00,95. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media berupa aplikasi CapCut dengan media berupa aplikasi Piscart. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi.

Untuk mempertegas kembali bukti kebenaran pada hipotesis pertama maka, dilakukan perhitungan perbedaan mean dengan menggunakan rumus uji-t. berdasarkan hasil perbandingan mean di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh data harga $t_{hitung} = 2,40$ dan db 70 maka, diperoleh harga $t_{0,99} = 2,38$ dan harga $t_{0,95} = 1,66$. Dengan demikian, t_{hitung} jauh lebih besar daripada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,66 < 2,40 > 2,38$.

Kemudian pada hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena terdapat kendala pada penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan

keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi. Kendala dalam hal menentukan kaidah kebahasaan terdapat 23 siswa atau 64% dapat dikatakan sebagian besar siswa mengalami kendala. Kemudian 16 siswa atau 44% dapat dikatakan hampir separuhnya siswa tidak mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan. Selanjutnya kendala yang di alami oleh siswa dalam menentukan kosakata dalam menulis teks iklan yaitu 20 siswa atau 56% dapat dikatakan sebagian besar siswa mengalami kendala dalam menentukan kosakata pada saat menulis teks iklan. meskipun dari hasil persentase analisis setiap butir pada angket jumlah siswa yang tidak mengalami kendala hampir sama, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mengalami kendala.

Dengan demikian, hipotesis yang terdapat pada bab dua yang diajukan oleh peneliti tidak terbukti adanya kendala yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi, dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut.

E. Pembahasan

Penelitian dengan judul penggunaan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dapat dinyatakan penggunaan aplikasi CapCut dalam pembelajaran menulis teks iklan sangat relevan. Hal pertama yang peneliti lakukan yaitu dengan mengajukan judul penelitian yang peneliti punya dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, setelah disetujui terkait judul tersebut untuk dapat diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. Kemudian, peneliti berkonsultasi bersama guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII yang berinisial Y mengenai penentuan waktu yang tepat akan dilaksanakannya penelitian.

Dalam penentuan sampel untuk kelas eksperimen dilaksanakan dengan metode *cluster random sampling*, dimana peneliti bersama dengan guru

Bahasa Indonesia menentukan kelas untuk dijadikan sampel. Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VIII-A sampai VIII-C, cluster yang terpilih yaitu kelas VIII-A dan VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada saat pertemuan pertama dikelas eksperimen (VIII-A) atau di kelas kontrol (VIII-B), peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari tujuan peneliti berada di sekolah tersebut ditemani oleh guru Bahasa Indonesia sebagai pendamping dalam penelitian tersebut. Kegiatan selanjutnya peneliti membagikan soal prates baik dikelas eksperimen maupun di kelas kontrol dengan rata-rata siswa dikelas eksperimen 42,72 sedangkan di kelas kontrol 36,16 dan berada pada ranah interpretasi *kurang mampu* dalam menulis teks iklan.

Pada pertemuan kedua, peneliti memberikan perlakuan dalam ranah pengetahuan dengan menggunakan video dari hasil aplikasi CapCut dalam kegiatan proses pembelajaran terkait teks iklan di kelas eksperimen. Siswa diberikan tayangan sebuah video hasil dari aplikasi CapCut yaitu iklan yang berjudul “Roti MR.Bread”. sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan penggunaan gambar (Visual) yang dihasilkan dari aplikasi Piscart dengan judul iklan “Mogu-Mogu”. Selain melaksanakan pembelajaran peneliti juga memberikan soal postes kepada siswa. Soal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti juga memberikan setiap angket kepada kelas eksperimen (VIII-A) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses teks iklan hasil dari aplikasi CapCut.

Dari nilai rata-rata siswa setelah di berikan postes hampir seluruhnya siswa mampu untuk menulis teks iklan dengan nilai rata-rata di kelas eksperimen 84,95 sedangkan di kelas kontrol 75,94. Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi CapCut mampu meningkatkan keterampilan menulis teks iklan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada penggunaan media berupa aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi. Hasil dari analisis prates dan postes siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut. Dapat dibuktikan dengan diperolehnya data prates di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 42,72 dapat diketahui kemampuan siswa *tidak mampu* dalam menulis teks iklan, sedangkan dalam hasil postes rata-rata nilai eksperimen dalam menulis teks iklan dapat meningkat menjadi 84,95 dengan taraf kemampuan *mampu*. Berdasarkan dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi CapCut. Sementara, hasil dari prates kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata prates yaitu 36,16 dengan kategori kemampuan siswa *tidak mampu*, sedangkan hasil postes menulis teks iklan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 75,94 dengan kategori *mampu*. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah dengan menggunakan aplikasi pascart.
2. Hasil perhitungan dari perbandingan mean di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh data harga $t_{hitung}=2,40$ dan d.b = 70, selanjutnya dilakukan pengetesan satu skor pada nilai "t". nilai d.b = 70 diperoleh harga $t_{0,99} = 2,38$ dan harga $t_{0,95} = 1,66$. Dengan demikian, maka t_{hitung} jauh lebih besar daripada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,66 < 2,40 > 2,38$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CapCut dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan.

3. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi masih mengalami kendala dalam hal menentukan kaidah kebahasaan teks iklan terdapat 20 siswa atau 56% yang berarti dapat dikatakan sebagian besar siswa mengalami kendala. selanjutnya kendala yang dialami oleh 23 siswa atau 64% dapat dikatakan hampir sepenuhnya siswa mengalami kendala yang dialami dalam menentukan kosakata pada saat menulis teks iklan.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan aplikasi CapCut dapat menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat. Oleh karena itu dari hasil tersebut, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Pada saat kegiatan pembelajaran guru hendaknya harus mampu dalam memilih media ketika proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa agar saat belajar tidak membosankan, dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dalam belajar siswa lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi yang akan diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Siswa:
 - a. Pada saat pembelajaran siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan memahami tentang kosakata dengan memperbanyak membaca agar siswa lebih mudah ketika belajar keterampilan dalam menulis.
 - b. Bagian dari kendala saat menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks iklan pada saat kegiatan belajar siswa hendaknya lebih aktif dan percaya diri, jika masih belum ada yang dipahami terkait materi hendaknya siswa harus lebih aktif dalam bertanya.
 - c. Ketika menulis keterampilan teks iklan hendaknya siswa harus lebih dikembangkan kembali terkait ide yang sudah didapatkan, agar iklan yang dibuat dan yang akan dituangkan dalam

menulis keterampilan teks iklan kalimatnya lebih menarik perhatian pembaca atau khalayak.

3. Bagi Peneliti, pada saat penelitian yang sama dengan menggunakan media berupa video hasil dari Aplikasi-Aplikasi yang lain, peneliti ingin melakukan persiapan yang lebih baik dan lebih menarik dalam membuat video pembelajaran lainnya serta konsep yang matang sebelum melaksanakan penelitian agar saat proses kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi Sekolah, hendaknya pihak sekolah mendukung dan menyediakan media untuk dapat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasana di sekolah untuk proses pembelajaran agar belajar dapat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baenil Huda, B. P. (2019). *Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce*. *Systematics*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, 81-88.
- Cutiepie. (2022). *Penjelasan Singkat Mengenai Aplikasi Capcut Mod Apk Dan Link Download*. [Online]. Diakses dari <https://retizen.republika.co.id/posts/135189/penjelasan-singkat-mengenai-aplikasi-capcut-mod-apk-dan-link-download>.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fajri, I. (2021). *Pengenalan lengkap aplikasi capcut*. [Online]. Diakses dari <https://okeguys.com/multimedia/video-editing/pengenalan-aplikasi-capcut/amp>.
- Jaka. (2020). *Cara menggunakan Aplikasi capcut untuk pemula, mudah dan hasilnya bagus*. [Online]. Diakses dari <https://www./amp/s/jalantikus.com/amp/tips/cara-menggunakan-aplikasi-capcut>.
- Jemadu, L. (2020). *Capcut Jadi Aplikasi Best For Fun Di Google Play Store Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://amp.suara.com/tekno/2020/12/04/010500/capcut-jadi-aplikasi-best-for-fun-di-google-play-store-indonesia>
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung : Yrama Widya.
- Kosasih. (2018). *Jenis-jenis teks*. Bandung : Yrama Widya

- Komaidi, Didik. (2017). *Panduan lengkap proses, keterampilan dan proses menulis kreatif*. Yogyakarta: Araska
- Kuntarto, M. Niknik,dkk. (2016). *9 Cara Mudah Menjadi Penulis Kreatif*. Yogyakarta: Indopublika
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
- Mahsun, M.S.(2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, Yadi. DKK. (2017). *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk siswa SMP-MTS Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Neyfa, B. C. (2016). *Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Androiddengan Menggunakan Metode Object Oriented*. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 20 No.1, Juni 2016*, 83-91.
- Priansa, D.J. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohmah, N. (2021). *Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaannya* . *Jurnal PGMI, Volume 4 Nomor 2 Desember 2021* , 127-131.
- Ros. D. (2022). *7 Manfaat Aplikasi Capcut Terbaru*. [Online]. Diakses dari <https://retizen.republika.co.id/posts/139827/7-manfaat-aplikasi-capcut-tebaru>.

- Sudjiono. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susianto, J. S. (2019). *Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantorbadan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung*. *Jusinta*, Vol.2 No.1 Mei 2019, 24-32.
- Suhartini. (2017). *Aplikasi Alat Bantu Belajar Bahasa Inggris Seklah Dasar Menggunakan Adobe Flash Cs.6 (Studi Kasus: Sdut Fathona Baturaja)*. *Jurnak Sistem Informasi dan Komputererisasi akuntansi (Jks)* Vol. 01. No. 01, Hal. 71-80.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: Globe Edit.
- Setiawan, A. (2022). *Aplikasi Capcut, Aplikasi Edit Video Yang Populer Dan Canggih*. [Online]. Diakses dari <https://www.viva.co.id/amp/digital/digilife/1462438-aplikasi-capcut>.
- Tarigan. H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tomtekno.com. (2021). *Asal dan sejarah aplikasi capcut dibuat*. [Online]. Di akses dari <https://www.tomtekno.com/2021/01/sejarah-dan-negara-asal-pembuat-aplikasi-capcut>.
- Tomtekno.com. (2021). *Inilah Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Capcut*. [Online]. Di akses dari <https://www.tomtekno.com/2021/11/kelebihan-dan-kekurangan-aplikasi-capcut>.
- Waluyo, Budi. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk kelas VIII SMP dan MTs*. Solo: PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri.

Widarma Adi, S. R. (2017). *Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate-Kabupaten Asahan*, Vol. 1, No 2. Desember 2017, 166-172.

Zainurrahman. (2011). *Menulis : dari Teori Hingga Praktik Penawar Racun Plagiarisme*. Bandung : Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Penulis skripsi berjudul “Penggunaan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi” adalah Gina Aprilliana, ia lahir di Sukabumi, 3 April 2000, ia anak kedua kembar dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Apad Supadma(Alm) dan Ibu Ai Rosnawati.

Lulus Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Leuwipeundeuy pada tahun 2012. Dan saat ini bertempat tinggal di Kp. Leuwipeundeuy, Desa Padabeunghar, Rt/Rw 22/05 Kecamatan Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi. Setelah lulus SD ia melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Syamsul Ulum Sukabumi lulus pada tahun 2015 dan meneruskan pendidikannya lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Syamsul Ulum Sukabumi lulus pada tahun 2018, ia mengambil jurusan IPA. Pada tahun 2018, ia melanjutkan kuliah di Universitas Pakuan Bogor, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikannya studinya.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 1930/SK.O.FKIP/III/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Mengangkat Saudara
Pertama : Prof.Dr.Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. : Pembimbing Utama
Roy Efendi, M.Pd. : Pembimbing Pendamping
- Nama : GINA APRILLIANA
NPM : 032118060
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PENGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
Judul Skripsi : MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 JAMPANG TENGAH KABUPATEN SUKABUMI.
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 18 Maret 2022
Dekan,

Dr. Eka Suhardi, M.Si.
N. 1. 0694 021 205

- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: skip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 5375608 Bogor

Nomor : 5084/WADEK I/FKIP/VII/2022

28 Juli 2022

Perihal : Observasi

Yth. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Jampang Tengah
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : GINA APRILLIANA
NPM : 032118060
Program : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Studi

mengadakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 1006025469

Lampiran 3



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5108/WADEK I/FKIP/VIII/2022

02 Agustus 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Jampang Tengah
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : GINA APRILLIANA
NPM : 032118060
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 08 Agustus s.d 19 Agustus mengenai: PENGGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 JAMPANG TENGAH KABUPATEN SUKABUMI


Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK 11006025469

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 JAMPANGTENGAH
Jl. Pakabembanghar Desa Pakabembanghar Kec. Jampangtengah Kab. Sukabumi
E-Mail : jampangtengah4.smpn@gmail.com telp. (0266) 646 5060 Kode Pos 431 71

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/ *YA*... /TU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi menerangkan bahwa :

N a m a	: GINA APRILLIANA
NPM	: 032118060
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester	: Akhir
Fakultas	: FKIP


Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PAKUAN BOGOR perihal permohonan untuk mengadakan Penelitian di Lingkungan SMP Negeri 4 Jampangtengah Kec. Jampangtengah Kab. Sukabumi.

Nama tersebut diatas telah mengadakan/menyelesaikan penelitian (riset) di SMP Negeri 4 Jampangtengah dari tanggal 8 Agustus s.d 19 Agustus Tahun 2022.

Keterangan ini diberikan untuk pelaksanaan kegiatan observasi **"PENGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 JAMPANGTENGAH KABUPATEN SUKABUMI"** mata Pelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jampangtengah, 19 Agustus 2022



Kepala Sekolah
Entis Sutisna, S.Pd., M.Si
NIP. 197109181999031002

Lampiran 5

RPP
KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama pendidikan : SMP Negeri 4 Jampangtengah

Kelas/ semester : VIII/A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Iklan

Alokasi waktu : 2 x 4 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber teks yang dibaca dan didengar.	3.4.1	Mengidentifikasi struktur teks iklan
		3.4.2	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	4.4.1	Menulis teks iklan dengan konteks yang sudah ditentukan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

D. Materi pembelajaran

1. Struktur teks iklan
2. Kaidah kebahasaan teks iklan
3. Langkah-langkah Menulis teks iklan
4. Contoh teks iklan

3. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery learning*

3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

4. Media, Alat, dan Bahan Ajar

1. Media : Audiovisual jenis Video Iklan dari aplikasi Capcut
 1. Audiovisual jenis Video Iklan dari aplikasi CapCut
 2. Lembar aktivitas siswa, visual jenis power point materi teks iklan.
2. Alat :
 - a. Laptop,
 - b. Proyektor
 - c. Speaker,
 - d. Papan Tulis
 - e. Spidol
 - f. Alat Bagi Kelompok
 - g. Buku Teks

5. Sumber Belajar

1. Kosasih, k. 2017. *Buku bahasa Indonesia SMP/MTS kelas 8*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan. (Hal 28-48)
2. Mulyadi, yadi, Ani andriyani, dan Aulia Millatina, Fajwah. *Bahasa Indonesia untuk Siswa Smp-Mts Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.

6. Kegiatan Pembelajaran

Pertemua ke-1

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum 	10 menit

	<p>memulai pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penuh percaya diri. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya. 4. Peserta didik diberikan lembar kerja kelompok. Kemudian peserta didik diberikan arahan untuk mengerjakan lembar kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video teks iklan “roti MR.Bread” hasil dari aplikasi CapCut. 6. Guru menayangkan sebuah video teks iklan “Roti MR.Bread” hasil dari aplikasi CapCut. 7. Peserta didik diminta untuk mengamati video yang sedang ditayangkan. 8. Guru mempersilahkan peserta didik bertanya terkait video yang sudah ditayangkan. 	80 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik dengan percaya diri bertanya mengenai video iklan “roti MR.Bread” yang telah ditayangkan. 10. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi video teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya. 11. Peserta didik bersama dengan kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi apa saja yang terdapat dalam tayangan video iklan “Roti MR.Bread” dan menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks iklan. 12. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi. 13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 14. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang memaparkan materinya dengan rasa saling menghargai. 15. Berdasarkan data yang telah siswa miliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali hasil kerja kelompoknya. 16. Peserta didik bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal-hal yang didapatnya dalam video iklan “Roti MR.Bread” yang telah ditayangkan sebelumnya. 17. Peserta didik bersama guru membahas materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menghubungkan dengan hasil kerja kelompok siswa. 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	
--	--	--

Pertemuan ke-2

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi teks iklan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kembali seperti pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan memberikan arahan untuk mengerjakan lembar kerja kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video teks iklan. 6. Guru menayangkan video iklan “Ultra Milk” yang telah dibuat dari aplikasi CapCut. 7. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi video teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya. 8. Peserta didik dengan penuh rasa percaya diri bertanya mengenai video iklan “Ultra Milk” yang ditayangkan. 9. Setelah mengajukan pertanyaan, siswa bersama kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat dalam video teks iklan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan. 10. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi. 11. Peserta didik bersama kelompoknya dengan aktif mengolah data hasil temuannya. 12. Peserta didik dengan masing-masing kelompoknya mengumpulkan data berdasarkan hal yang telah diidentifikasi dalam video iklan 	80 menit
---------------	---	----------

	<p>“Ultra Milk”.</p> <p>13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>14. Peserta didik yang lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</p> <p>15. Berdasarkan data yang sudah dimiliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil dari kerja kelompoknya.</p> <p>16. Siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas hal yang didapatnya dalam video iklan “Ultra Milk”</p> <p>17. Siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula.</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>2. Guru memberikan tugas evaluasi kepada peserta didik</p> <p>3. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</p> <p>4. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.</p>	30 menit

E. Penilaian pembelajaran

1. Prosedur Penilaian : Tes tulis dan observasi
2. Bentuk : Format pengamatan observasi
3. Instrumen : lembar penilaian spiritual dan sikap, skala penilaian spiritual dan sikap, tes uraian pengetahuan, pedoman penskoran, rubrik penilaian keterampilan menulis teks iklan.

F. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Jenis/teknik penilaian : Observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi

No	Nama siswa	Sikap/Nilai	Nilai			
			1	2	3	4
1		Bersyukur kepada tuhan (Religius)	1	2	3	4
2		Terbiasa menggunakan bahasa indoensia dengan baik (disiplin)	1	2	3	4
3		Jujur dalam menyampaikan pendapat dan disertai dengan bukti pada saat berdiskusi (jujur)	1	2	3	4
4		Peduli dalam memberi kesempatan untuk berpendapat dan ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat (peduli)	1	2	3	4
5		Santun dalam berpendapat dan tidak menyela perkataan teman. (santun)	1	2	3	4
6		Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru. (tanggung jawab)	1	2	3	4

Kategori Predikat dan Nilai		
A= Sangat Baik	:	92-100
B= Baik	:	81-84
C= Cukup	:	73-76
D= Kurang	:	<76

Keterangan sikap:

- 5) (Kurang), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan skor (1).
- 6) (Cukup), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan masih belum konsisten dengan skor (2).
- 7) (Baik), jika sudah menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsistesen dengan skor (3).
- 8) (Sangat Baik), jika sudah menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten dengan skor (4).

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{SS}{24} \times 100$

b. Soal Uraian Pengetahuan

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!

No	Jawaban	deskripsi	skor
1	Teks iklan menurut Liiweri (dalam Kosasih,2014: 260) adalah suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif.	Jawaban sesuai dan lengkap Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	10 8 5
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi yang berisi judul atau topik pada teks iklan. 2. Tubuh iklan yang berisi terkait informasi yang ingin disampaikan kepada seorang khayalalayak. 3. Justifikasi yang berisi mengenai suatu penegasan sehingga khalayak yang membaca dapat memutuskan untuk mengikuti apa yang telah di informasikan dalam iklan atau tidak. 	Jawaban sesuai dan lengkap Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap (menyebutkan minimal 2 struktur) Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	15 10 5

3	1. Sebagai pengunggah bersifat persuasif, bujukan, atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup.	Jawaban sesuai dan lengkap	20
	2. Mengandung daya tarik Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami.	Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap (menyebutkan minimal 2 kaidah kabahasaan)	15
	3. Menyampaikan informasi Berisi gambaran jelas tentang barang/jasa yang ditawarkan untuk mengetahui keunggulannya.	Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{45} \times 100$$

c. Penilaian keterampilan

1. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!

Rubrik penilaian keterampilan

No	Aspek	Uraian	Skor
1	kepersuasif	Sangat baik- sempurna: Terpahami, terdapat kepersuasifan dalam teks iklan.	20-30
		Cukup-baik: Cukup dapat dipahami, tetapi kurang terdapat kepersuasifan.	10-20

		Sangat-kurang: tidak dapat dipahami, dan tidak terdapat keipersuasifan.	5-10
2	keimperatifan	<p>Sangat baik-sempurna: di dalamnya terdapat kata keimperatifan.</p> <p>Cukup-baik: kurang adanya kata keimperatifan.</p> <p>Sangat-kurang: tidak terdapat keimperatifan.</p>	<p>20-25</p> <p>10-20</p> <p>5-10</p>
3	keberiramaan	<p>Sangat baik-sempurna: terdapat keberiramaan di dalam teks iklan</p> <p>Cukup-baik: kurang terdapat keberiramaan.</p> <p>Sangat-kurang: tidak terdapat keberiramaan.</p>	<p>15-20</p> <p>10-15</p> <p>5-10</p>
4	Keberkesan	<p>Sangat baik-sempurna: di dalam teks iklan mengandung keberkesan</p> <p>Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan.</p> <p>Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.</p>	<p>10-15</p> <p>5-10</p> <p>0-5</p>
5	Keringkasan	Sangat baik-sempurna: di dalam teks	5-10

		iklan mengandung keringkasan.	
		Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan.	3-5
		Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.	0-3
Jumlah Skor Maksimal			100

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{100} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

Lampiran 6

RPP
KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama pendidikan : SMP Negeri 4 Jampangtengah

Kelas/ semester : VIII/A

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Iklan

Alokasi waktu : 2 x 4 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber teks yang dibaca dan didengar.	3.4.1	Mengidentifikasi struktur teks iklan
		3.4.2	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	4.4.1	Menulis teks iklan dengan konteks yang sudah ditentukan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks iklan
2. Struktur teks iklan
3. Kaidah kebahasaan teks iklan
4. Langkah-langkah menulis teks iklan
5. Contoh teks iklan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media, Alat, dan Bahan Ajar

1. Media : Visual jenis gambar Iklan hasil dari aplikasi piscart
 1. Visual jenis gambar Iklan dari aplikasi piscart
 2. Lembar aktivitas siswa, visual jenis powertpoint materi teks iklan.
2. Alat :
 - a. Laptop,
 - b. Proyektor
 - c. Papan Tulis
 - d. Spidol
 - e. Alat Bagi Kelompok
 - f. Buku

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, k. 2017. *Buku bahasa Indonesia SMP/MTS kelas 8*. Jakarta: kementrian pendidikan dan kebudayaan. (Hal 28-48)
2. Mulyadi, yadi, Ani andriyani, dan Aulia Millatina, Fajwah. *Bahasa Indonesia untuk Siswa Smp-Mts Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemua ke-1

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang 	10 menit

	<p>akan dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Guru memberikan soal pretes kepada peserta sebelum pembelajaran dilaksanakan. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penuh percaya diri. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya. 4. Peserta didik diberikan lembar kerja kelompok. Kemudian peserta didik diberikan arahan untuk mengerjakan lembar kelompok. 5. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar teks iklan “Mogu-Mogu”. 6. Guru menampilkan sebuah gambar teks iklan “Mogu-Mogu” hasil dari aplikasi piscart. 7. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang sedang ditampilkan di depan kelas. 8. Guru mempersilahkan peserta didik bertanya terkait gambar iklan yang telah ditampilkan di depan kelas. 9. Peserta didik dengan percaya diri bertanya mengenai gambar iklan “Mogu-Mogu” yang telah ditampilkan. 10. Guru meminta kepada peserta didik untuk 	80 menit

	<p>mengidentifikasi gambar teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik bersama dengan kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi apa saja yang terdapat dalam gambar iklan “Mogu-Mogu” dan menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks iklan. 12. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi. 13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 14. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang memaparkan materinya dengan rasa saling menghargai. 15. Berdasarkan data yang telah siswa miliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali hasil kerja kelompoknya. 16. Peserta didik bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal-hal yang didapatnya dalam gambar iklan “Mogu-Mogu” yang telah ditampilkan sebelumnya. 17. Peserta didik bersama guru membahas materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan serta menghubungkan dengan hasil kerja kelompok siswa. 	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 3. Guru memberitahukan materi yang akan 	30 menit

	<p>dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke-2

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan pengondisian kelas sebelum memulai pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menayangkan video motivasi kepada siswa. 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi teks iklan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kembali seperti pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru membagikan lembar kerja kelompok dan memberikan arahan untuk mengerjakan lembar 	80 menit

	<p>kerja kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar teks iklan yang ditampilkan di depan kelas.6. Guru menampilkan gambar iklan minuman “Floridina” yang telah dibuat dari aplikasi piscart.7. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi gambar teks iklan yang sudah ditayangkan bersama teman kelompoknya.8. Peserta didik dengan penuh rasa percaya diri bertanya mengenai video iklan “Floridina” yang ditayangkan.9. Setelah mengajukan pertanyaan, siswa bersama kelompoknya bekerja sama untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat dalam gambar teks iklan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan.10. Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan diskusi.11. Peserta didik bersama kelompoknya dengan aktif mengolah data hasil temuannya.12. Peserta didik dengan masing-masing kelompoknya mengumpulkan data berdasarkan hal yang telah diidentifikasi dalam gambar iklan “Floridina”.13. Masing-masing kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.14. Peserta didik yang lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.15. Berdasarkan data yang sudah dimiliki, peserta didik melakukan pemeriksaan kembali terkait	
--	--	--

	<p>hasil dari kerja kelompoknya.</p> <p>16. Siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas hal yang didapatnya dalam gambar iklan “Floridina”</p> <p>17. Siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula.</p>	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru memberikan tugas evaluasi kepada peserta didik (Postest) 3. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. 4. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 	30 menit

I. Penilaian pembelajaran

1. Prosedur Penilaian : Tes tulis dan observasi
2. Bentuk : Format pengamatan observasi
3. Instrumen : lembar penilaian spiritual dan sikap, skala penilaian spiritual dan sikap, tes uraian pengetahuan, pedoman penskoran, rubrik penilaian keterampilan menulis teks iklan.

J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Jenis/teknik penilaian : Observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi

No	Nama siswa	Sikap/Nilai	Nilai			
			1	2	3	4
1		Bersyukur kepada tuhan (Religius)	1	2	3	4
2		Terbiasa menggunakan bahasa indoensia dengan baik (disiplin)	1	2	3	4
3		Jujur dalam menyampaikan pendapat dan disertai dengan bukti pada saat berdiskusi (jujur)	1	2	3	4
4		Peduli dalam memberi kesempatan untuk berpendapat dan ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat (peduli)	1	2	3	4
5		Santun dalam berpendapat dan tidak menyela perkataan teman. (santun)	1	2	3	4
6		Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru. (tanggung jawab)	1	2	3	4

Kategori Predikat dan Nilai		
A= Sangat Baik	:	92-100
B= Baik	:	91-84
C= Cukup	:	83-76
D= Kurang	:	<76

Keterangan sikap:

- 1) (Kurang), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan skor (1).
- 2) (Cukup), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan masih belum konsisten dengan skor (2).
- 3) (Baik), jika sudah menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsistesen dengan skor (3).
- 4) (Sangat Baik), jika sudah menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten dengan skor (4).

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{SS}{24} \times 100$

b. Soal Uraian Pengetahuan

4. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
5. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
6. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Jawaban	deskripsi	skor
1	Teks iklan menurut Liiweri (dalam Kosasih,2014: 260) adalah suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif.	Jawaban sesuai dan lengkap	10
		Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap	8
		Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	5

2	<p>4. Orientasi yang berisi judul atau topik pada teks iklan.</p> <p>5. Tubuh iklan yang berisi terkait informasi yang ingin disampaikan kepada seorang khayalalayak.</p> <p>6. Justifikasi yang berisi mengenai suatu penegasan sehingga khalayak yang membaca dapat memutuskan untuk mengikuti apa yang telah di informasikan dalam iklan atau tidak.</p>	<p>Jawaban sesuai dan lengkap</p> <p>Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap (menyebutkan minimal 2 struktur)</p> <p>Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>5</p>
3	<p>1. Sebagai pengunggah bersifat persuasif, bujukan, atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup.</p> <p>2. Mengandung daya tarik Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami.</p> <p>3. Menyampaikan informasi Berisi gambaran jelas tentang barang/jasa yang ditawarkan untuk mengetahui keunggulannya.</p>	<p>Jawaban sesuai dan lengkap.</p> <p>Jawaban kurang sesuai dan kurang lengkap (menyebutkan minimal 2 kaidah kabahasaan)</p> <p>Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{45} \times 100$$

c. Penilaian keterampilan

1. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!

Rubrik penilaian keterampilan

No	Aspek	Uraian	Skor
1	kepersuasif	<p>Sangat baik-sempurna: Terpenuhi, terdapat kepersuasifan dalam teks iklan.</p> <p>Cukup-baik: Cukup dapat dipahami, tetapi kurang terdapat kepersuasifan.</p> <p>Sangat-kurang: tidak dapat dipahami, dan tidak terdapat kepersuasifan.</p>	<p>20-30</p> <p>10-20</p> <p>5-10</p>
2	keimperatifan	<p>Sangat baik-sempurna: di dalamnya terdapat kata keimperatifan.</p> <p>Cukup-baik: kurang adanya kata keimperatifan.</p> <p>Sangat-kurang: tidak terdapat keimperatifan.</p>	<p>20-25</p> <p>10-20</p> <p>5-10</p>
3	keberiramaan	<p>Sangat baik-sempurna: terdapat keberiramaan di dalam teks iklan</p> <p>Cukup-baik: kurang terdapat keberiramaan.</p> <p>Sangat-kurang: tidak terdapat keberiramaan.</p>	<p>15-20</p> <p>10-15</p> <p>5-10</p>

4	Keberkesan	Sangat baik-sempurna: di dalam teks iklan mengandung keberkesan	10-15
		Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan.	5-10
		Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.	0-5
5	Keringkasan	Sangat baik-sempurna: di dalam teks iklan mengandung keringkasan.	5-10
		Cukup-baik: di dalam teks iklan yang ditulis kurang mengandung berkesan.	3-5
		Sangat-kurang: di dalam teks iklan yang ditulis tidak mengandung berkesan.	0-3
Jumlah Skor Maksimal			100

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{100} \times \text{Skor Ideal}(100)$$

Lampiran 7

MATERI
TEKS IKLAN

LAMPIRAN MATERI TEKS IKLAN

A. Pengertian Teks Iklan

Teks iklan menurut Liiweri (dalam Kosasih,2014: 260) adalah suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif.

B. Stuktur Teks Iklan

Struktur teks iklan secara umum menurut Mulyadi (2017: 46), stuktur teks iklan terbagi menjadi tiga yaitu:

7. Orientasi yang berisi judul atau topik pada teks iklan.
8. Tubuh iklan yang berisi terkait informasi yang ingin disampaikan kepada seorang khayalajak.
9. Justifikasi yang berisi mengenai suatu penegasan sehingga khalayak yang membaca dapat memutuskan untuk mengikuti apa yang telah di informasikan dalam iklan atau tidak.

C. Kaidah Kebahasaan Teks Iklan

Kaidah kebahasaan menurut Kosasih (2014: 264) yaitu terdapat kaidah kebahasaan teks iklan dibagi menjadi 3, yaitu sebagai pengunggah, mengandung daya tarik, dan menyampaikan informasi.

1. Sebagai pengunggah

Pernyataan atau kata-kata yang muncul umumnya bersifat persuasif, bujukan, atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup. Selain itu, pernyataan umum yang lainnya bersifat imperaktif, yakni berupa perintah, baik itu berupa permintaan, ajakan, dorongan, ataupun larangan. Adapun kalimat imperaktif misalnya ditandai dengan kata seperti *temukan, ikutilah, padukan, wujudkan, nyatakan, nikmati, sebaiknya, marilah, ayo dan janganlah.*

2. Mengandung daya tarik

Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami. Oleh karena itu, kalimat yang panjang, berbelit-belit, selalu dihindari dalam iklan. Justru bahasa yang akrab di tengah-tengah khalayak itulah yang sering digunakan. Pilihan

kata yang berirama, memiliki banyak persamaan bunyi, juga merupakan pilihan penting di dalam iklan. Contohnya, pernyataan “kesejukan dan kenikmatan rasa the krisan alami”. Ungkapan itu mengutamakan persamaan bunyi. Perhatikan hubungan kata *kesejukan-kenikmatan-krisan*. Ketiga pasangan kata itu sangat padu di dalam kesamaan bunyinya. Di samping itu, pernyataan tersebut cukup singkat sehingga mudah diingat oleh khalayak.

3. Menyampaikan informasi

Berisi gambaran jelas tentang barang/jasa yang ditawarkan untuk mengetahui keunggulannya. Informasi-informasi itu diperlukan untuk mengetahui perbedaan (nilai lebih, kekhasan) dengan produk lainnya. Contoh *“minuman teh kembang krisan terbukti menurunkan demam dan panas dalam. Teh kembang ABG terbuat dari bahan-bahan alami pilihan tanpa bahan pengawet. Rasanya nikmat dan menyejukkan tenggorokan. Diproses secara higienis sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi, terjaga kemurnian rasa, dan khasiat sehingga baik untuk seluruh keluarga”*

D. Langkah-Langkah Menulis Teks Iklan

langkah menulis iklan juga dikemukakan oleh waluyo (2018: 56), menurut waluyo langkah menulis teks iklan dibagi menjadi tiga, yaitu:

4) Menentukan produk yang akan dipromosikan.

Sebelum menulis teks iklan pilihlah produk yang akan diiklankan seperti produk minuman, makanan dan lain-lain.

5) Mengidentifikasi informasi tentang produk yang akan dipromosikan.

Setelah menentukan produk yang akan diiklankan, kumpulkanlah informasi mengenai produk tersebut, informasi yang dikumpulkan antara lain nama produk, kelebihan produk dan lain-lain.

6) Dalam menyusun iklan kita harus memperhatikan pola penyajian dan bahasa yang menarik. Dalam menulis iklan, harus memperhatikan pola penyajian iklan, agar menghasilkan iklan yang baik. Selain itu, bahasa yang menarik akan mempengaruhi apakah iklan akan mempengaruhi khalayak atau tidak.

Lampiran 8


SOAL PRATES
KELAS EKSPERIMEN
DAN
KELAS KONTROL

SOAL PRATES**KELAS EKSPERIMEN****A. Petunjuk!**

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!




SOAL PRATES**KELAS KONTROL****A. Petunjuk!**

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!



Lampiran 9

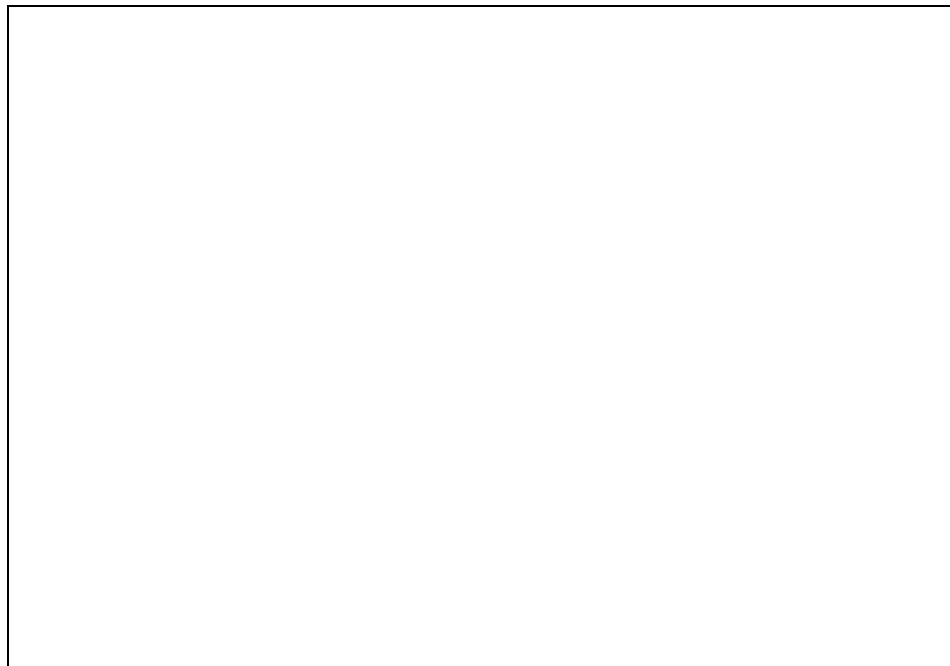
SOAL PRATES
KELAS EKSPERIMEN
DAN
KELAS KONTROL

SOAL POSTES**KELAS EKSPERIMEN****A. Petunjuk!**

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!



SOAL POSTES**KELAS KONTROL****A. Petunjuk!**

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!




Lampiran 10

**LEMBAR JAWABAN
HASIL SOAL PRATES
KELAS EKSPERIMEN**

Nama: DEA ANGGINI
 KIS: VIII A (delapan A)

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES

KELAS EKSPERIMEN

1. Memberi tahu sebuah Produk ke Masyarakat dan mempromosikan 5
2. Teks iklan berisi tentang judul, logo, dan isi dari iklan 10
3. Iklan mempunyai kaidah yaitu memberitahu kepada masyarakat
4.  Beli lah jam ini!!!
 Untuk mengetahui waktu

(A6)

(51)

NAMA: Erieni Octavia Mingsrum
 kelas: VIII a

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES

KELAS EKSPERIMEN

(56)

$\frac{25 \times 100}{45}$

1. iklan adalah sumber informasi melalui media televisi dan lain sebagainya 5
2. struktur iklan adalah pola penyajian dan ketahanan teks iklan serogan atau poster dari berbagai sumber yang kamu baca dan kamu dengar 5
3. teks iklan bertujuan menawarkan produk baik berupa barang maupun jasa oleh karena itu kata-kata yg muncul umumnya bersifat persuasif bujukan atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup 15

4. NUVOayo beli sabun nuvo wangi dan sehat bagi kulit kita,

Keperluasan = 15
 Keperhatian = 8
 Keberiramaaan = 6
 Kebersamaan = 8
 Keringkasan = 4

(41)

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES
KELAS EKSPERIMEN

"Resku!!" 8A

- 212
1. Memberi tahu sejarah produk ke masyarakat dan pemasaran
 2. Teks iklan basis: Tentang susu
 - Judunya yaitu
 - Isinya susu
 - fungsinya untuk menjaga usus
 3. Iklan mempunyai keidat yaitu Memberi tahu kepada masyarakat
 4. GV (kan tentang sabun GV) untuk membersihkan sela-sela badan

(44)

(41)

Lampiran 11

**LEMBAR JAWABAN
HASIL SOAL PRATES
KELAS KONTROL**

Nama : Cahya Ramadan
Kelas : VIII

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES

KELAS KONTROL

1. menjabarkan Pengertian, fungsi, Serta mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan, Slogan atau poster dari berbagai sumber. §
2. a. Pengenalan Produk, bagian ini dapat pula di sebut sebagai Judul teks.
b. Pertanyaan persuasif, berisi pertanyaan yang mendorong pembaca atau pendengar berbuat suatu. § bagian ini biasanya berupa pertanyaan tentang kelebihan produk yang di tawarkan
3. teks iklan bertujuan menawarkan produk, baik berupa barang atau jasa. §
- 4.



Minum Susu Frisian Flag
biar sehat jagalah keluarga!!

30.

VIII B Fira

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES
KELAS KONTROL

1. iklan merupakan teks persuasif yg memuat unsur gambar dengan kata-kata, unsur gerak, dan suara

(33)

2. Pengenalan Produk bagian ini dapat pula disebut sebagai judul teks pernyataan persuasif. berisi pernyataan yg mendorong pembaca atau pendengar berbuat sesuatu. Bagian ini biasanya berupa pernyataan tentang kelebihan produk yg ditawarkan.

3. teks iklan bertujuan menawarkan produk, baik berupa barang maupun jasa. oleh karena itu, kata-kata yg muncul umumnya bersifat persuasif, bertujuan atau dorongan tentang suatu kebiasaan atau pun gaya hidup.

4.

Sampo

menghilangkan semua ketombe yg ada di rambut

30

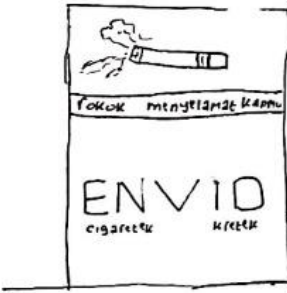
Raihan nazwar 88

LEMBAR JAWABAN SISWA PRATES

KELAS KONTROL

1. iklan itu adalah menampilkan penawaran dalam segi barang dan makanan dll 5
2. menampilkan alasan 5
3. yah tidak tahu harus isi gogle 5
4. halo teman' saya mempunyai lowongan rokok murah yaitu mereknya envio. rokok itu sangat berkualitas untuk dada dan paru-paru. amon

hanya 8.500.00
1.000 batang/1



beli lah rokok yang bermerk envio, karna bisa menyelamatkan kamu

tersedia di indomaret alfamart dan dimana mana

35

Lampiran 12

**LEMBAR JAWABAN
HASIL SOAL POSTES
KELAS EKSPERIMEN**

Nama: nurYanti
KLS: VIII A / BA

LEMBAR JAWABAN SISWA POSTES

KELAS EKSPERIMEN

1. teks iklan adalah suatu informasi atau mempromosikan suatu produk dengan cara melalui media televisi, radio & maupun media cetak 10
2. struktur teks iklan terbagi menjadi 3 yaitu: orientasi tubuh iklan dan justifikasi 15
3. wadah teks iklan adalah sebagai pengantar harus mengandung gaya tarik dan harus menyajikan iklan dengan jelas 15

- 4.
- | | | |
|--|---|--|
| <p>Pasta gigi
PEPSODEN
Ayo beralih ke pasta gigi Pepsodent
karna bukan cuma membuat gigitan menjadi bersih dan wangi tapi juga membuat kalian menjadi lebih pede untuk senyum</p> | <p>membuat gigi kalian menjadi bersih</p> | <p>Harga murah dan terjangkau kaa.</p> |
|--|---|--|
- (95)

(89)

Nama: Nurul S. Alviyah
Kelas: VIII A (BA)

LEMBAR JAWABAN SISWA POSTES

KELAS EKSPERIMEN

1. teks iklan adalah suatu proses komunikasi untuk membantu jual barang memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif 10
2. orientasi yang berisi judul atau topik
tubuh iklan yang berisi terkait informasi yang ingin disampaikan 15
Justifikasi yang berisi suatu ajakan
3. Sebagai penggugah
menganalisis daya tarik
menyampaikan informasi 15

} 100

4.




Daia Deurden bisa menghilangkan noda dipakai Putih maupun berwarna dengan sekali cucuk. Pakailah daia biar mencuci lebih mudah.

89

Nama: DEA ANGGINI
 KIS: VIII A (delapan A)

LEMBAR JAWABAN SISWA POSTES

KELAS EKSPERIMEN

1. Suatu Proses komunikasi untuk membantu menjual barang
 10
2. orientasi, berisi tentang judul (89)
 Tubuh iklan, menyampaikan informasi yg ingin di sampaikan
 justifikasi, mengajak membeli 15
3. Kaidah kebahasaan teks iklan berisi. sebagai Penggugah, mengandung daya tarik dan menyampaikan informasi 15
4.  Belilah Payung ini!!!
 untuk terhindar dari matahari dan hujan
 sedia Payung sebelum hujan!!! } 87

Lampiran 13

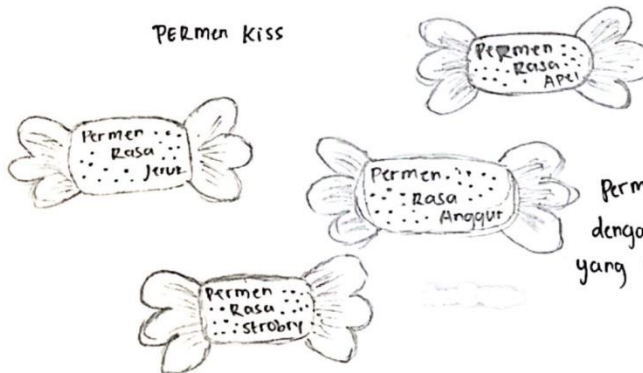
**LEMBAR JAWABAN
HASIL SOAL POSTES
KELAS KONTROL**

Nama : Davina A.P.
Kelas : VIII B [delapan]

LEMBAR JAWABAN SISWA POSTES
KELAS KONTROL

1. Teks iklan menurut Litwari adalah suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif. 10
2. Struktur teks iklan menurut Mulyadi iklan terbagi tiga bagian yaitu :
 - orientasi
 - tubuh iklan
 10
3. yaitu kaidah teks iklan, iklan di bagi menjadi 3 yaitu Pengugat, Mengandung daya tarik dan menyampaikan informasi. 20

4. PERMEN KISS



Permen Penyelegar mulut
dengan rasa buah-buahan
yang sangat ENAK!!!

Produk Permen ini dapat menyegarkan mulut...

dan juga dapat di konsumsi kapan saja dengan perian Rasa Buah yang ENAK.

(88)

SOAL POSTES

KELAS KONTROL

A. Petunjuk!

Nama = Rohmat
Kelas = VIIIB

1. Tulislah nama dan kelas anda di samping kiri lembar jawaban!
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini tanpa bantuan teman!

B. Soal!

1. Jelaskan pengertian teks iklan menurut kalian!
2. Sebutkan dan jelaskan struktur teks iklan!
3. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks iklan!
4. Buatlah teks iklan tentang sebuah produk yang bermanfaat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan!

1. Teks iklan minuman Segar air tawar dengan dug vitamin 10
 2. Objek tawar tumbuh inlay justifikasi 10
 3. Sebagai pengungkap Bahan dan Data fakta 10



air tawar
tawar (mineral)

air mineral air putih
yang segar

65

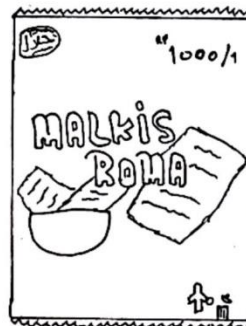
LEMBAR JAWABAN SISWA POSTES

KELAS KONTROL

1. Iklan adalah suatu penawaran maupun ditayangkan di tv atau dimanapun dan itu mau dalam bentuk barang, Minuman, makanan dll 10
2. orientasi : bagian awal berisi Pengantar mengenai Produk atau jasa
 tubuh iklan : membahas lobi dan apa yang ingin dipromosikan atau ditawarkan dalam iklan. 15
 dustifikasi : bagian akhir yang berisi Penjelasan (89)
3. kaidah teks iklan : 1. kalimat Persuap 2. kalimat Imperatif .kita beritama 15
- 4.



Ada kemasan baru nih!! buruan beli



(88)

Lampiran 14

SOAL
LEMBAR
KEGIATAN SISWA
KELAS EKSPERIMEN
DAN
KELAS KONTROL

LEMBAR DISKUSI SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Kelas :

Kelompok :

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
6. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
7. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan video teks iklan yang ditayangkan didepan kelas oleh gurumu!
2. Berdasarkan video teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!
 - a. Identifikasikanlah teks iklan "Roti Kasur MR.BREAD" berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b. Identifikasikanlah teks iklan “Roti Kasur MR.BREAD” berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR DISKUSI SISWA

KELAS KONTROL

Kelas :

Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan gambar teks iklan yang ditayangkan didepan kelas oleh gurumu!
2. Berdasarkan gambar teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!
 - a. Identifikasikanlah teks iklan “Mogu-Mogu” berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b. Identifikasikanlah teks iklan “Mogu-Mogu” berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 15

**LEMBAR
JAWABAN HASIL DARI
KEGIATAN SISWA
KELAS EKSPERIMEN
DAN
KELAS KONTROL**

LAMPIRAN DISKUSI KELAS EKSPERIMEN

LEMBAR DISKUSI SISWA

Kelas : VIII A
 Kelompok : 2
 Nama Anggota : Dea
 1. Adia
 2. Dinda
 3. Andrian
 4. Fazap Fauzan
 5. Aji
 6.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.



Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan video teks iklan yang ditayangkan didepan kelas oleh gurumu!
2. Berdasarkan video teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!
 - a. Identifikasikanlah teks iklan "Roti Kasur MR.BREAD" berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

orientasi : Roti Kasur MR.BREAD

Tubuh iklan : banyak. Paraan. Pasanya. Spen. Keju, coklat...
Keju, coklat, dan kombinasi

Justifikasi : kavan...laper, mau...ya murah... Roti aja... Roti Kasur MR.BREAD

- b. Identifikasikanlah teks iklan "Roti Kasur MR.BREAD" berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!

Sebagai Pengunggah: Roti kasur ini mempunyai berbagai rasa. Lembut. ✓ 10

Mengandung daya tarik: Mempunyai kosa kata yang tidak berbelit-belit. ✓ 20

Menyampaikan informasi: Roti kasur ini lembut dan renyah dan banyak varian rasanya. ✓ 20

LEMBAR DISKUSI SISWA

Kelas : VIIA
 Kelompok : 4 (Empat)
 Nama Anggota :

1. NurYani
2. Erlin Oktavia . n
3. nazwa Puri . L
4. Fajar Yoga
5. Dian Gustian
6. Ramlan Adhawan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan video teks iklan yang ditayangkan didepan kelas oleh gurumu.
2. Berdasarkan video teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!
 - a. Identifikasikanlah teks iklan "Roti Kasur MR.BREAD" berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

(1) orientasi = Roti Kasur MR. BREAD ✓
 (2) Tubuh Iklan = Roti kasur mempunyai banyak varian rasa yaitu keju, coklat, keju coklat dan kombinasi
 (3) Justifikasi = Ayo kita Beli Roti MR.BREAD karna bukan cuma enak dan bikin kenyang tapi juga banyak varian rasanya juga

- b. Identifikasikanlah teks iklan "Roti Kasur MR.BREAD" berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!
- Sebagai Pengungkap 1 Ayo kita beli Roti MR.BREAD
mengandung daya tarik 2 di Roti MR.BREAD Enak dan
banyak variannya
menyampaikan informasi 3 bahwa Roti MR.BREAD banyak
varian rasa dan juga murah hingga masyarakat tertarik ✓

LAMPIRAN DISKUSI KELAS KONTROL

LEMBAR DISKUSI SISWA

Kelas : 8B

Kelompok : 1

Nama Anggota :

1. Davina
2. Putri ayunda
3. dwi Putri
4. Andika
5. Eshan dewa
6. ilham

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan Gambar teks iklan yang ditampilkan didepan kelas oleh gurumu!
2. Berdasarkan gambar teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!

- a. Identifikasikanlah teks iklan "Mogu-Mogu" berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

Orientasi: Mogu - mogu

Isi tubuh iklan: mengandung vitamin C dan Antioksidan

Justifikasi: Rasakan kesegaran buah Asli. Dari Sebotol

Mogu - Mogu Rasakan Kesegaran nya

.....

.....

.....

.....

100

b. Identifikasikanlah teks iklan "Mogu-Mogu" berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!

Sebagai Pengungkap : Mogu - mogu mengandung vitamin c dan antioksidan

mengandung daya tarik : Mogu - mogu Rasakan kesegaran Buah Asli dari Sebok mogu-mogu

menyampaikan informasi : Minuman Mogu - Mogu ini

mengandung kaya Akan vitamin c dan Antioksidan yang dapat menyegarkan konsumen yang membeli Atau

merasakan minuman mogu - mogu ini
Produk minuman mogu - mogu.

LEMBAR DISKUSI SISWA

Kelas : VII B
 Kelompok : II (dua)
 Nama Anggota :

1. lean
2. Raihan natwar
3. maya
4. shalsha
5. canelga
6. lusi na

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks iklan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks iklan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks iklan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat teks iklan dengan tepat.

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Pastikan bekerja dengan kelompok.
3. Sediakan buku bahan ajar untuk penunjang.

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikan Gambar teks iklan yang ditampilkan didepan kelas oleh gurumu!
2. Berdasarkan gambar teks iklan didepan, lakukan kegiatan berikut!

a. Identifikasikanlah teks iklan "Mogu-Mogu" berdasarkan struktur yang terdapat pada teks iklan!

Orientasi : mogu-mogu

tubuh iklan : Vitamin C anti phokseida

Justifikasi : rasanya kesegaran buah asli dari sebotol mogu mogu dan rasanya kesegaran dan banyak rasanya.

75

V

- b. Identifikasikanlah teks iklan "Mogu-Mogu" berdasarkan kaidah kebahasaan pada teks iklan!

Kata singkatan dan gagasan positif
menyampaikan informasi bahwa ada minuman yg
rasanya kesegaran buah dari sebotol mogu-mogu.

25

Lampiran 16 Gambar Iklan hasil dari aplikasi PiscArt di kelas kontrol



Mogu Mogu Anti oksidan
Vit.C

**RASAKAN
KESEGARAN BUAH
ASLI DARI SEBOTOL
MOGU-MOGU!**

**Rasakan
Kesegarannya**

Lampiran 17 Hasil dari aplikasi CapCut di kelas eksperimen

**KAMU LAPER?
ATAU MAU NGEMIL?**

TUNGGU APALAGI BURUAN BELI!

**ROTI KASUR
MR. BREAD**



ROTI KASUR INI TERDAPAT BANYAK PILIHAN RASA



KEJU



COKLAT



COKLAT KEJU

KOMBINASI



INDOMARET







































Lampiran 18

DAFTAR HADIR
KELAS EKSPERIMEN

DAFTAR HADIR PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN

PERTEMUAN 1

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN SISWA
1.	Ade Riani	
2.	Ahmad Dimar Muzaki	
3.	Aji Saputra	
4.	Amanda Maulana Putri	
5.	Amelia Sri Irawan	
6.	Andika Putra	
7.	Andreas Bumi Putra	
8.	Apriliani Wulandari	
9.	Bilal Bagus Permana	
10.	D. Cihka Ayunandira	
11.	Dafi Rizky Akbar	
12.	Dea Anggini	
13.	Dimas Erlangga Saputra	
14.	Dinda Ayu Lestari	
15.	Diva Agustian Saputri	
16.	Erlen Octavia Ningrum	
17.	Fajar Faujan Nurjaman	
18.	Fajar Padilah	
19.	Fajar Yoga Syaputra	
20.	Fitri Rahayu	
21.	Galih Permana Mulyadi	
22.	Ijlal Yasa Hibatulloh	
23.	Imalda Aprilia Surbakti	
24.	Intan Ramadani	
25.	Irfan Afriliansyah	
26.	Jian Gustian	
27.	Muhamad Paisal Pratama	
28.	Muhammad Fahri Firmansyah	
29.	Najwa Putri Lestari	
30.	Neng Restu	
31.	Nurul S Alviyah	
32.	Nuryanti	
33.	Ramlan Ardiawan	
34.	Randiyanto	
35.	Resa Aulia	
36.	Rista Meriyuani	

**DAFTAR HADIR PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN 2**

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN SISWA
1.	Ade Riani	<i>Ade Riani</i>
2.	Ahmad Dimar Muzaki	<i>Ahmad Dimar Muzaki</i>
3.	Aji Saputra	<i>Aji Saputra</i>
4.	Amanda Maulana Putri	<i>Amanda Maulana Putri</i>
5.	Amelia Sri Irawan	<i>Amelia Sri Irawan</i>
6.	Andika Putra	<i>Andika Putra</i>
7.	Andreas Bumi Putra	<i>Andreas Bumi Putra</i>
8.	Apriliani Wulandari	<i>Apriliani Wulandari</i>
9.	Bilal Bagas Permana	<i>Bilal Bagas Permana</i>
10.	D. Cihka Ayunandira	<i>D. Cihka Ayunandira</i>
11.	Dafi Rizky Akbar	<i>Dafi Rizky Akbar</i>
12.	Dea Anggini	<i>Dea Anggini</i>
13.	Dimas Erlangga Saputra	<i>Dimas Erlangga Saputra</i>
14.	Dinda Ayu Lestari	<i>Dinda Ayu Lestari</i>
15.	Diva Agustian Saputri	<i>Diva Agustian Saputri</i>
16.	Erlen Octavia Ningrum	<i>Erlen Octavia Ningrum</i>
17.	Fajar Faujan Nurjaman	<i>Fajar Faujan Nurjaman</i>
18.	Fajar Padilah	<i>Fajar Padilah</i>
19.	Fajar Yoga Syaputra	<i>Fajar Yoga Syaputra</i>
20.	Fitri Rahayu	<i>Fitri Rahayu</i>
21.	Galih Permana Mulyadi	<i>Galih Permana Mulyadi</i>
22.	Ijlal Yasa Hibatulloh	<i>Ijlal Yasa Hibatulloh</i>
23.	Imalda Aprilia Surbakti	<i>Imalda Aprilia Surbakti</i>
24.	Intan Ramadani	<i>Intan Ramadani</i>
25.	Irfan Afriliansyah	<i>Irfan Afriliansyah</i>
26.	Jian Gustian	<i>Jian Gustian</i>
27.	Muhamad Paisal Pratama	<i>Muhamad Paisal Pratama</i>
28.	Muhammad Fahri Firmansyah	<i>Muhammad Fahri Firmansyah</i>
29.	Najwa Putri Lestari	<i>Najwa Putri Lestari</i>
30.	Neng Restu	<i>Neng Restu</i>
31.	Nurul S Alviyah	<i>Nurul S Alviyah</i>
32.	Nuryanti	<i>Nuryanti</i>
33.	Ramlan Ardiawan	<i>Ramlan Ardiawan</i>
34.	Randiyanto	<i>Randiyanto</i>
35.	Resa Aulia	<i>Resa Aulia</i>
36.	Rista Meriyuani	<i>Rista Meriyuani</i>

Lampiran 19

**DAFTAR HADIR
KELAS KONTROL**

DAFTAR HADIR PENELITIAN KELAS KONTROL

PERTEMUAN 1

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN SISWA
1.	Andhika M Rizqal	<i>Andhika</i>
2.	Cahaya Ramadan	<i>Himada</i>
3.	Davina Arzeta Putri	<i>Davy</i>
4.	Dede Rohmat	<i>Rohmat</i>
5.	Dikri Septiansyah	<i>Dikri</i>
6.	Diva Delvi Safitri	<i>Delvi</i>
7.	Dwi Putri Apriliani	<i>Dwi</i>
8.	Feby Ardiansyah	<i>Feby</i>
9.	Fira	<i>Fira</i>
10.	Fitri Aulia	<i>Fitri</i>
11.	Gatrisha Yulistya Suryastuti	<i>Gatrisha</i>
12.	Kartini	<i>Kartini</i>
13.	Lean Aditya	<i>Lean</i>
14.	Lugina Damarres	<i>Lugina</i>
15.	M. Ilham Al Haka	<i>Ilham</i>
16.	M.Sadikin	<i>Sadikin</i>
17.	Maya Rahmawati	<i>Maya</i>
18.	Mohammad Rizki Abdul Azis	<i>Mohammad</i>
19.	Muhamad Arif Rahman	<i>Muhamad</i>
20.	Muhamad Ravi Aditya	<i>Muhamad</i>
21.	Muhamad Rayhan Dewa Stevian	<i>Muhamad</i>
22.	Muhamad Roby Al Aziz	<i>Muhamad</i>
23.	Muhammad Fauzan Seno Febrian	<i>Muhammad</i>
24.	Nalla Armadani	<i>Nalla</i>
25.	Navisa Putri	<i>Navisa</i>
26.	Ota Saputra	<i>Ota</i>
27.	Putri Ayunda Wulandari	<i>Putri</i>
28.	Raihan Nazwar	<i>Raihan</i>
29.	Randi Mulya Hidayat	<i>Randi</i>
30.	Rayhan Al Faiza	<i>Rayhan</i>
31.	Repan Setiawan	<i>Repan</i>
32.	Rian	<i>Rian</i>
33.	Risma Khofsoh Latifah	<i>Risma</i>
34.	Shalsha Artalita Julien	<i>Shalsha</i>
35.	Silvi Yulianti	<i>Silvi</i>
36.	Wangga Aditia Saputra	<i>Wangga</i>

DAFTAR HADIR PENELITIAN KELAS KONTROL

PERTEMUAN 2

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN SISWA
1.	Andhika M Rizqal	<i>Andhika</i>
2.	Cahya Ramadan	<i>Cahya Ramadan</i>
3.	Davina Arzeta Putri	<i>Davina</i>
4.	Dede Rohmat	<i>Dede</i>
5.	Dikri Septiansyah	<i>Dikri</i>
6.	Diva Delvi Safitri	<i>Delvi</i>
7.	Dwi Putri Apriliani	<i>Dwi</i>
8.	Feby Ardiansyah	<i>Feby</i>
9.	Fira	<i>Fira</i>
10.	Fitri Aulia	<i>Fitri</i>
11.	Gatrisha Yulistya Suryastuti	<i>Gatrisha</i>
12.	Kartini	<i>Kartini</i>
13.	Lean Aditya	<i>Lean</i>
14.	Lugina Damarres	<i>Lugina</i>
15.	M. Ilham Al Haka	<i>Ilham</i>
16.	M. Sadikin	<i>Sadikin</i>
17.	Maya Rahmawati	<i>Maya</i>
18.	Mohammad Rizki Abdul Azis	<i>Mohammad Rizki</i>
19.	Muhamad Arif Rahman	<i>Muhamad Arif</i>
20.	Muhamad Ravi Aditya	<i>Muhamad Ravi</i>
21.	Muhamad Rayhan Dewa Stevian	<i>Muhamad Rayhan</i>
22.	Muhamad Roby Al Aziz	<i>Muhamad Roby</i>
23.	Muhammad Fauzan Seno Febrian	<i>Muhammad Fauzan</i>
24.	Nalla Armadani	<i>Nalla</i>
25.	Navisa Putri	<i>Navisa</i>
26.	Ota Saputra	<i>Ota</i>
27.	Putri Ayunda Wulandari	<i>Putri Ayunda</i>
28.	Raihan Nazwar	<i>Raihan</i>
29.	Randi Mulya Hidayat	<i>Randi</i>
30.	Rayhan Al Faiza	<i>Rayhan</i>
31.	Repan Setiawan	<i>Repan</i>
32.	Rian	<i>Rian</i>
33.	Risma Khofsoh Latifah	<i>Risma</i>
34.	Shalsha Artalita Julien	<i>Shalsha</i>
35.	Silvi Yulianti	<i>Silvi</i>
36.	Wangga Aditia Saputra	<i>Wangga</i>

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN SISWA

No	Hal yang diamati	pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam menentukan produk pada teks iklan	1 2 3 (4)
2.	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi informasi tentang produk pada teks iklan	1 2 (3) 4
3.	Keaktifan siswa dalam menyusun teks iklan	1 2 3 (4)
4.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks iklan	1 2 3 (4)
5.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi teks iklan	1 2 (3) 4
6.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks iklan	1 2 3 (4)
7.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai materi teks iklan	1 2 3 (4)
8.	Keaktifan siswa dalam mempersentasikan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 (4)
9.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 (3) 4
10.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 (4)
11.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi teks iklan	1 2 3 (4)
Skor Total Ideal		44
Jumlah		

Observer



**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN
PEMBELAJARAN TEKS IKLAN
DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT**

No	Indikator aspek yang akan diamati	pengamat	
		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
1	Guru mengondisikan siswa untuk belajar	✓	
2	Menumbuh kembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya dan memberikan motivasi.	✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.	✓	
B. Kegiatan Inti Pembelajaran		✓	
6	Guru meminta siswa mengerjakan prates mengenai menulis teks iklan.	✓	
7	Guru meminta siswa untuk mengamati contoh teks iklan yang terdapat dalam buku siswa	✓	
8	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks iklan	✓	
9	Guru menjelaskan materi mengenai teks iklan.	✓	
10	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
11	Guru mengarahkan siswa pada pembelajaran.	✓	
12	Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan video iklan hasil dari aplikasi CapCut	✓	
13	Guru menayangkan sebuah video iklan hasil dari aplikasi CapCut.	✓	
14	Guru mengarahkan siswa terlebih dahulu sebelum diskusi dimulai.	✓	
15	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi.	✓	
16	Guru meminta siswa persentasi didepan kelas.	✓	
17	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok yang lain.	✓	

18	Guru meminta siswa melakukan pemeriksaan kembali terkait hasil kerja kelompoknya.	✓	
19	Guru meminta siswa bersama dengan kelompoknya menarik kesimpulan atas relevansi hal yang didapatkan dalam video iklan hasil dari aplikasi CapCut.	✓	
20	Guru memberikan postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar materi menulis teks iklan.	✓	
C. Kegiatan Penutup Pembelajaran		✓	
21	Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	
22	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	✓	
23	Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	✓	

Observer,



Mia Miranti, S. Pd.

Lampiran 21

LEMBAR ANGKET

Lampiran Soal Angket**LEMBAR ANGKET****Petunjuk!**

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembaran ini!
 2. Jawaban anda tidak memengaruhi nilai mata pelajaran apapun!
 3. Pilih jawaban anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a atau b.
-

1. Apakah anda menemukan kendala saat mulai menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ada kendala yang dialami saat menuangkan ide dalam menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ada kendala yang anda hadapi saat menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda mengalami kendala saat membuat kosakata dalam menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda mengalami kendala saat menemukan objek untuk dijadikan sebuah teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah ada kendala dalam menentukan struktur teks iklan?

- a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah ada kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ada kendala dalam menentukan kepersuasifan dalam teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda mengalami kendala saat pembelajaran menggunakan media hasil dari aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah dengan ditampilkannya sebuah video hasil dari aplikasi CapCut dapat membantu anda dalam menulis teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah anda merasa lebih mudah dalam menulis teks iklan dengan penggunaan aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide dari tayangan video?
- a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah anda mengetahui manfaat dari media aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran Jawaban Angket Siswa 1

LEMBAR ANGKET

NUR YANTI
Petunjuk!

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembaran ini!
2. Jawaban anda tidak memengaruhi nilai mata pelajaran apapun!
3. Pilih jawaban anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a atau b.

1. Apakah anda menemukan kendala saat mulai menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ada kendala yang dialami saat menuangkan ide dalam menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ada kendala yang anda hadapi saat menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda mengalami kendala saat membuat kosakata dalam menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda mengalami kendala saat menemukan objek untuk dijadikan sebuah teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah ada kendala dalam menentukan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Apakah ada kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ada kendala dalam menentukan kepersuasifan dalam teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda mengalami kendala saat pembelajaran menggunakan media hasil dari aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah dengan ditampilkannya sebuah video hasil dari aplikasi CapCut dapat membantu anda dalam menulis teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah anda merasa lebih mudah dalam menulis teks iklan dengan penggunaan aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide dari tayangan video?
- a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah anda mengetahui manfaat dari media aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran Jawaban Angket Siswa 2

LEMBAR ANGKET

DIMAS

Petunjuk!

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembaran ini!
2. Jawaban anda tidak memengaruhi nilai mata pelajaran apapun!
3. Pilih jawaban anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a atau b.

-
1. Apakah anda menemukan kendala saat mulai menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah ada kendala yang dialami saat menuangkan ide dalam menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah ada kendala yang anda hadapi saat menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah anda mengalami kendala saat membuat kosakata dalam menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah anda mengalami kendala saat menemukan objek untuk dijadikan sebuah teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah anda pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 7. Apakah ada kendala dalam menentukan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Apakah ada kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ada kendala dalam menentukan kepersuasifan dalam teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda mengalami kendala saat pembelajaran menggunakan media hasil dari aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah dengan ditampilkannya sebuah video hasil dari aplikasi CapCut dapat membantu anda dalam menulis teks iklan?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah anda merasa lebih mudah dalam menulis teks iklan dengan penggunaan aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide dari tayangan video?
- a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah anda mengetahui manfaat dari media aplikasi CapCut?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran Jawaban Angket Siswa 3

LEMBAR ANGKET

Resmi
Petunjuk!

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembaran ini!
2. Jawaban anda tidak memengaruhi nilai mata pelajaran apapun!
3. Pilih jawaban anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a atau b.

-
1. Apakah anda menemukan kendala saat mulai menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah ada kendala yang dialami saat menuangkan ide dalam menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah ada kendala yang anda hadapi saat menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah anda mengalami kendala saat membuat kosakata dalam menulis teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah anda mengalami kendala saat menemukan objek untuk dijadikan sebuah teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah anda pernah membuat teks iklan sesuai dengan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 7. Apakah ada kendala dalam menentukan struktur teks iklan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Apakah ada kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks iklan?
 a. Ya
b. Tidak
9. Apakah ada kendala dalam menentukan kepersuasifan dalam teks iklan?
a. Ya
 b. Tidak
10. Apakah anda mengalami kendala saat pembelajaran menggunakan media hasil dari aplikasi CapCut?
a. Ya
 b. Tidak
11. Apakah dengan ditampilkannya sebuah video hasil dari aplikasi CapCut dapat membantu anda dalam menulis teks iklan?
 a. Ya
b. Tidak
12. Apakah anda merasa lebih mudah dalam menulis teks iklan dengan penggunaan aplikasi CapCut?
 a. Ya
b. Tidak
13. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide dari tayangan video?
a. Ya
 b. Tidak
14. Apakah anda mengetahui manfaat dari media aplikasi CapCut?
 a. Ya
b. Tidak

Lampiran 22

**DOKUMENTASI
KELAS
EKSPERIMEN**





Lampiran 23

**DOKUMENTASI
KELAS
KONTROL**



